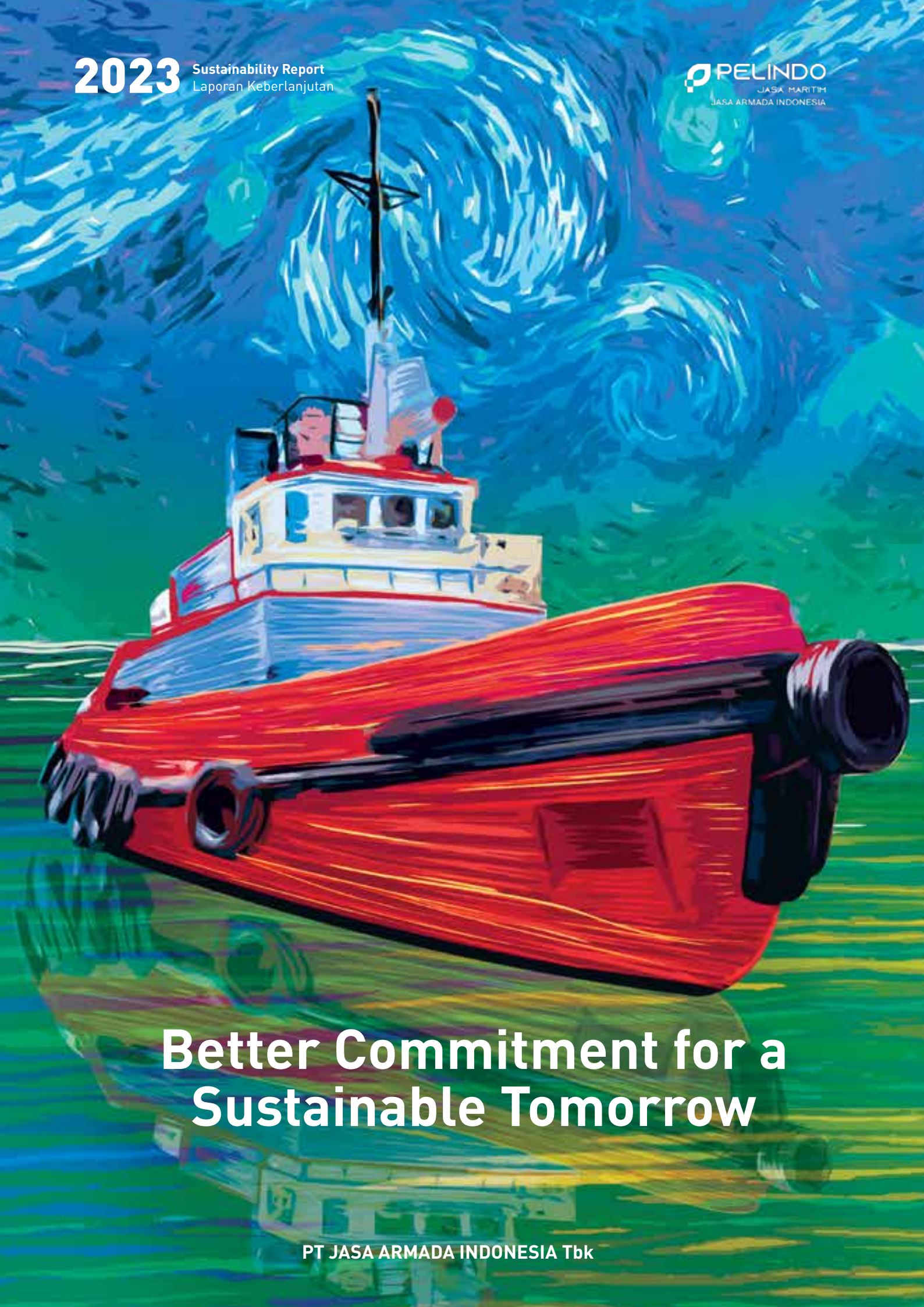
2023 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA



Better Commitment for a Sustainable Tomorrow

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION

Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara dan juga perusahaan publik, IPCM berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi IPCM, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, IPCM meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan
dengan pencapaian kinerja yang optimal.

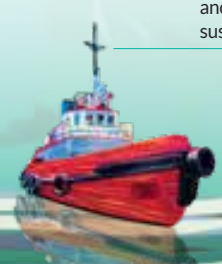
Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara dan juga perusahaan publik, IPCM berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi IPCM, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, IPCM meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan
dengan pencapaian kinerja yang optimal.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

2	Penjelasan Tema THEME EXPLANATION
4	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT
6	TENTANG LAPORAN ABOUT THIS REPORT
7	RUJUKAN LAPORAN REPORT REFERENCE
8	ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-2] ENTITIES COVERED IN THE REPORT [GRI 2-2]
8	PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3] REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND POINT OF CONTACT [GRI 2-3]
8	PENYAJIAN KEMBALI (***RESTATEMENT***) INFORMASI [GRI 2-4] RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]
9	PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5] EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]
9	PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1] MATERIAL TOPIC DETERMINATION [GRI 3-1]
16	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Sebagai upaya untuk membangun jalan menuju keberlanjutan, Perusahaan senantiasa menetapkan langkah-langkah yang konkret untuk memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab yang dimiliki. To pave the way for sustainability, the Company consistently performs tangible measures to reinforce its commitment to its responsibilities.
24	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance Berbagai inisiatif yang dilakukan telah menjadi fondasi bagi Perusahaan, dalam memberikan dampak positif demi mengukir makna melalui aksi keberlanjutan. Various initiatives serve as the foundation for the Company, fostering a positive impact and creating meaning through sustainable actions.
26	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B] SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B]
28	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION
29	SERTIFIKASI CERTIFICATION
30	Laporan Manajemen Management report
30	Berlandaskan pada semangat dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan akan selalu optimis untuk menjajaki langkahnya dalam masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak.. Driven by the ethos and dedication to sustainability, the Company remains commited in exploring pathways toward a brighter future for all stakeholders.
32	PENJELASAN DIREKSI [D.1] [2-14] DIRECTOR'S STATEMENT [D.1] [2-14]
32	Shanti Puruhita Direktur Utama merangkap
32	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development
40 40	TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14] RESPONSIBILITY OF SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]
41 41	TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14] RESPONSIBILITY OF SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]
42 42 42	Profil Perusahaan Company Profile
44 44	Riwayat Singkat Ipcm BRIEF HISTORY OF IPCM
46 46	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1] SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES [OJK C.1]
46	Vision
50 50	Rincian Perusahaan [GRI 2-1] COMPANY DETAILS [GRI 2-1]
50 50	PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk 2023 Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan
51 51	PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk 2023 Sustainability Report | Laporan Keberlanjutan
53 53	SKALA USAHA [OJK C.3] BUSINESS SCALE [OJK C.3]
60 60	PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4] [GRI 2-6] PRODUCTS, SERVICES, AND CURRENT BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4] [GRI 2-6]
62 62	Keanggotaan Pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28] MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [OJK C.5] [GRI 2-28]
63 63	PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6] [GRI 2-6] CHANGES IN THE COMPANY WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE ORGANIZATION [OJK C.6] [GRI 2-6]
64 64 64	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
64 64	Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi dasar kokoh bagi Perusahaan dalam meneguhkan perannya sebagai agen perubahan positif, guna menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. The implementation of sustainable finance lays a strong foundation for the Company to strengthen its role as a force for positive transformation, fostering harmonious relationships with all stakeholders.
66 66	TATA KELOLA Governance
81 81	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK E] SUSTAINABILITY GOVERNANCE [OJK E]
89 89	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION
91 91	PERPAJAKAN TAXATION
94 94 94	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



94	Budaya yang dapat memberikan nilai positif terhadap aspek sosial dan lingkungan, telah menjadi tonggak utama bagi Perusahaan dalam membangun masa depan yang berkelanjutan..
94	Cultivating a culture that adds value to social and environmental dimensions represents a pivotal milestone for the Company in forging a sustainable future.
	KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK F]
	SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK F]
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]
	INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203]
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
	ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
	Kinerja
	Sosial
	Social Performance
	Pertumbuhan bisnis yang telah diraih oleh JAI dari masa ke masa, didukung oleh komitmen kuat Perusahaan dalam memberikan jasa atau produk yang terbaik kepada seluruh konsumen.
	JAI's business growth from time to time is underpinned by the Company's unwavering commitment to delivering excellent services or products to all customers.
	KINERJA SOSIAL
	SOCIAL PERFORMANCE
	KESELAMATAN KERJA
	OCCUPATIONAL SAFETY
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN
	RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT
137	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1, GRI 2-5]
137	VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1, GRI 2-5]
138	LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2 GRI 2-26]
	FEEDBACK FORM [OJK G.2 GRI 2-26]
140	TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021 [OJK G.3]
	RESPONSE ON 2021 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK [OJK G.3]
141	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
	DISCLSORE IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

TENTANG LAPORAN
ABOUT THIS REPORT

Transparansi merupakan keharusan di era keterbukaan informasi saat ini, termasuk bagi korporasi. Dengan bersikap transparan, maka para pemangku kepentingan akan mengetahui apa saja yang sudah dilakukan oleh korporasi tersebut, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. Dalam konteks itulah, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" atau "Perseroan") tahun 2023.

Transparency is a necessity in the current era of information transparency, especially for corporations. By being transparent, stakeholders will understand the actions taken by the corporation, including fulfilling stakeholder rights. In this context, the Company has published the Sustainability Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" or "Company") for 2023.

Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Peraturan ini antara lain mewajibkan emiten dan perusahaan publik menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai implementasi atas keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini merupakan penerbitan ke-5 dan merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2023.

The publication of this report also signifies the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Finance/Sustainable Activities. This regulation mandates issuers and public companies to publish a Sustainability Report as part of sustainable finance/activities implementation. As a public company, the 2023 Sustainability Report is the 5th publication and is included in the 2023 Annual Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Secara khusus, pedoman teknis penyusunan Laporan Keberlanjutan untuk emiten dan perusahaan publik disampaikan dalam Lampiran II, POJK No.51/POJK.03/2017.

Furthermore, apart from POJK No.51/POJK.03/2017, the publication of this report aligns with the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which stipulates the format of the Sustainability Report. Specifically, the technical guidelines for preparing Sustainability Reports for issuers and public companies are outlined in Appendix II of POJK No.51/POJK.03/2017.



RUJUKAN LAPORAN
REPORT REFERENCE

Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, *Consolidated GRI Standards* 2021, dan GRI *Standards Topic* dengan pilihan "*in accodance*".

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian lampiran Laporan Keberlanjutan ini.

Melalui laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk selama tahun 2023 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan bisa didapatkan, dibaca dan/atau diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat https://ipcmarine.co.id/.

The 2023 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Consolidated GRI Standards 2021, and GRI Standards Topic with the option "in accordance".

To facilitate readers in finding information that corresponds to the reference, we have included special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report, as regulated in Appendix II POJK No.51/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind the relevant sentence or paragraph. Comprehensive data on the alignment of the report contents with the two references is presented in the attachment section of this Sustainability Report.

Through this report, it is hoped that stakeholders and readers will gain insight into various aspects of PT Jasa Armada Indonesia Tbk's sustainability performance during 2023 and utilize this report as a reference for future decision-making.

The preparation of this report is the full responsibility of the President Director. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. Reports can be obtained, read, and/or downloaded via the Company's official website at https://ipcmarine.co.id/.

ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-2]
ENTITIES COVERED IN THE REPORT [GRI 2-2]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, usaha bersama, dan afiliasi, termasuk kepentingan minoritas. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2022 mencakup data dan informasi di lingkup Perseroan. Sedangkan, terkait informasi keuangan pada laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkor & Surja.

By the end of 2023, the Company has no subsidiaries, joint ventures, or affiliates, including minority interests. Therefore, the 2023 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report includes data and information within the scope of the Company. Meanwhile, the financial information in this report comes from the 2023 Financial Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which has been audited by the Purwantono, Sungkor & Surja Public Accounting Firm.

PERIODE PELAPORAN, FREKUENSI, DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]
REPORTING PERIOD, FREQUENCY, AND POINT OF CONTACT [GRI 2-3]

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan yang diterbitkan secara berkala setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan Perseroan. Laporan keberlanjutan ini dipublikasikan pada tanggal 30 April 2024.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan mengenai pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan dalam laporan ini melalui narahubung Perseroan, yaitu:

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Sekretaris Perusahaan
Pelindo Tower Lt.9
Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak Utara
Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230
E-mail: corsec@ipcmarine.co.id

Investor Relations
Telp : (+62-21) 430 6789
E-mail : investor.relation@ipcmarine.co.id

The Company publishes a Sustainability Report together with the Annual Report, which is released periodically every year. This Sustainability Report is prepared for the period from January 1 to December 31, 2023, in alignment with the period covered in the Company's Financial Report. The sustainability report was published on April 30, 2024.

Stakeholders can submit questions regarding the report or information reported therein through the Company's designated contact person.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Corporate Secretary
Pelindo Tower Lt.9
Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak Utara
Kecamatan Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230
E-mail: corsec@ipcmarine.co.id

Investor Relations
Telp : (+62-21) 430 6789
E-mail : investor.relation@ipcmarine.co.id

PENYAJIAN KEMBALI (*RESTATEMENT*) INFORMASI [GRI 2-4]
RESTATEMENT OF INFORMATION [GRI 2-4]

Dalam Laporan Keberlanjutan IPCM tahun 2023 tidak terdapat data dan informasi yang disajikan kembali (*restated*).

Within this Sustainability Report of IPCM for 2023, there isn't any data and information that had to be restated.



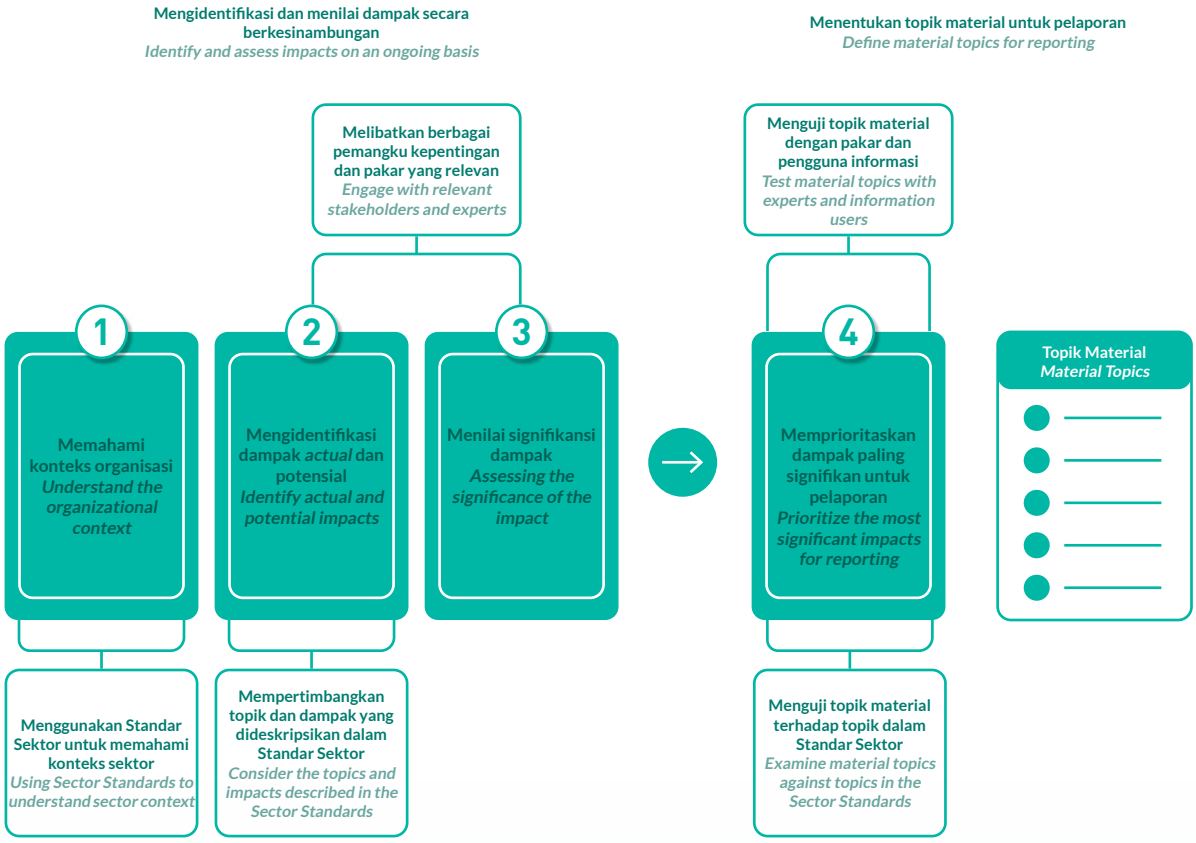
PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]
EXTERNAL ASSURANCE [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan IPCM untuk tahun buku 2023 belum mendapatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak eksternal.

The Sustainability Report of IPCM for the 2023 financial year does not receive any external assurance.

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]
MATERIAL TOPIC DETERMINATION [GRI 3-1]

Grafik Proses Penentuan Topik Material
Material Topic Determination Process



Dalam menentukan topik material untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023, Perseroan berpedoman pada panduan yang dijelaskan dalam GRI 3: Topik Material 2021. Meski bukan sebuah persyaratan yang harus dipenuhi, namun Perseroan meyakini, dengan berpedoman pada panduan tersebut, Perseroan dapat mengidentitifikasi topik material secara obyektif dan sesuai dengan aspirasi/harapan dan kepentingan dari setiap Pemangku Kepentingan Perseroan.

In determining material topics for the Company's 2023 Sustainability Report, the Company adheres to the guidelines outlined in GRI 3: Material Topics 2021. Although it is not a mandatory requirement, the Company believes that by referring to these guidelines, it can objectively identify material topics that align with the aspirations and interests of each stakeholder.

Tahap Pertama: Memahami Konteks Organisasi

Pada tahap ini, Perseroan melakukan identifikasi awal terkait aktivitas dan hubungan bisnis Perseroan berbasis konteks keberlanjutan dan mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan. Dari pengidentifikasian tersebut, Perseroan mendapatkan informasi penting yang berkaitan dengan dampak aktual dan potensial.

Pada tahap pemetaan pemangku kepentingan ini, Perseroan melakukan diskusi internal yang diikuti oleh Direktur Utama, Corporate Secretary, dan Staff Corporate Secretar, Staff Corporate Communicationy. dan Konsultan Penyusunan Laporan Keberlanjutan di Kantor Pusat IPCM, Pelindo Tower, Jakarta Utara, tanggal 5 Januari 2024.

First Stage: Understanding the Organizational Context

During the initial stage of understanding the organizational context, the Company conducts preliminary identification of its business activities and relationships based on the sustainability context, as well as identifies stakeholders. This process yields vital information regarding actual and potential impacts.

A stakeholder mapping session was held internally, attended by the President Director, Corporate Secretary and staff, Corporate Communications staff, and consultants responsible for preparing the Sustainability Report at the IPCM Head Office, Pelindo Tower, North Jakarta, on January 5, 2024.

Tahap Kedua: Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perseroan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk identifikasi dampak aktual dan potensial terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam setiap aktivitas bisnis dan relasi bisnisnya. FGD diikuti oleh Pemangku Kepentingan Perseoan, baik internal maupun eksternal Perseroan, yang meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Pekerja, Regulator, Mitra Kerja, Masyarakat, Institusi Perguruan Tinggi, Ahli, dan Media. Di sisi lain, Perseroan juga membutuhkan masukkan dari para pemangku kepentingan.

Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. Dampak tersebut sesuai dengan yang telah diidentifikasi dalam Consolidated GRI Standards 2021 dan Standar Topik GRI, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Proses identifikasi dampak aktual dan potensial yang dilaksanakan setelah melakukan identifikasi aktivitas, hubungan bisnis, dan pemangku kepentingan berbasis konteks keberlanjutan. Dampak aktual dan potensial (topik material) yang diidentifikasi terdiri dari 31 topik material, yaitu:

Second Stage: Identifying Actual and Potential Impact

Subsequently, on January 24, 2024, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify actual and potential impacts related to economic, environmental, and social aspects in its business activities and relationships. The FGD was attended by internal and external stakeholders, including Shareholders, Customers, Workers, Regulators, Business Partners, Community members, Higher Education Institutions, Experts, and Media representatives. Additionally, the Company solicits input from stakeholders to ensure comprehensive coverage.

Moreover, the Company consistently considers both positive and negative impacts arising from its operational activities, in line with what has been identified in the 2021 Consolidated GRI Standards and GRI Topic Standards, as well as Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The process of identifying actual and potential impacts is conducted subsequent to the identification of activities, business relationships, and stakeholders based on the sustainability context. The identified actual and potential impacts (material topics) comprise 31 material topics.

Topik Ekonomi Economic Topic	**Topik Lingkungan** Environmental Topic	**Topik Sosial** Social Topic
1. Kinerja Ekonomi Economic Performance	8. Material Material	15. Kepegawaian Employment
2. Keberadaan Pasar Market Presence	9. Energi Energy	16. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Management/Employee Relationship
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	10. Air dan Efluen Water and Effluent	17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
4. Praktik Pengadaan Procurement Practice	11. Keanekaragaman Hayati Biodiversity	18. Pelatihan dan Pendidikan Training and Education

Topik Ekonomi Economic Topic	Topik Lingkungan Environmental Topic	Topik Sosial Social Topic
5. Anti Korupsi Anti Corruption	12. Emisi Emission	19. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity
6. Perilaku Anti-Persaingan Anti Competitive Behaviours	13. Limbah Waste	20. Non Diskriminasi Non Discrimation
7. Perpajakan Taxes	14. Penilaian Lingkungan Pemasok Suppliers Environmental Assessment	21. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom to Associate and Collective Agreement
		22. Pekerja Anak Child Labor
		23. Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor or Obligation
		24. Praktik Keamanan Security Practice
		25. Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People
		26. Masyarakat Lokal Local Community
		27. Penilaian Sosial Pemasok Suppliers Social Assessment
		28. Kebijakan Publik Public Policy
		29. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safetey
		30. Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling
		31. Privasi Pelanggan Customer Privacy

Tahap Ketiga: Asesmen Signifikansi Dampak

Perseroan melakukan asesmen signifikansi dampak yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya yang bertujuan untuk memprioritaskan dampak tersebut. Prioritisasi dampak memungkinkan Perseroan dalam mengambil dan menangani dampak untuk menentukan topik material yang akan dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan 2022.

Tahap ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner pemilihan topik material kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal pada saat mengikuti FGD di tanggal 24 Januari 2024.

Kuesioner juga dikirimkan kepada Pemangku Kepentingan eksternal yang meliputi Pemegang Saham, Pelanggan, Regulator, Mitra Kerja, Masyarakat, Institusi Perguruan Tinggi, Ahli, dan Media

Periode pengisian kuesioner adalah sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 5 Februari 2024. Hasil assemen signifikansi dampak disajikan pada grafik sebagai berikut:

Third Stage: Impact Significance Assessment

The Company conducts an assessment of the significance of the impacts identified in the previous stage with the aim of prioritizing these impacts. Impact prioritization allows the Company to capture and handle impacts to determine material topics that will be reported in the 2022 Sustainability Report.

This stage is carried out by sending a material topic selection questionnaire to internal and external stakeholders who participated in the FGD on January 24, 2024.

Questionnaires were also sent to external stakeholders, including shareholders, customers, regulators, business partners, communities, higher education institutions, experts, and media.

The period for filling out the questionnaire is from January 24, 2024, to February 5, 2024. The results of the impact significance assessment are presented in the following graph:

Matriks Signifikansi Topik Material
Significance Matrix of Material Topics

	Low Risk	Moderate Risk	High Risk
Sangat Signifikan Very Significant	• Limbah • Privasi Pelanggan • Hak-Hak Masyarakat Adat • Waste • Customer Privacy • Rights of Indigenous People	• Perpajakan • Non-Diskriminasi • Praktik Kemaanan • Masyarakat Lokal • Taxes • Non Discrimation • Security Practice • Local Community	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Anti Korupsi • Kepegawaian • Pelatihan dan Pendidikan • Occupational Health and Safety • Anti Corruption • Employment • Training and Education
Signifikan Significant	• Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen • Kebebasan Berserikat dan Perundingan • Praktik Pengadaan • Keberadaan Pasar • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara • Management/Employee Relationship • Freedom to Associate and Collective Agreement • Procurement Practice • Market Presence • Diversity and Equal Opportunity	• Kinerja Ekonomi • Energi • Air dan Efluen • Penilaian Lingkungan Pemasok • Kebijakan Publik • Perilaku Anti-Persaingan • Economic Performance • Energy • Water and Effluent • Suppliers Environmental Assessment • Public Policy • Anti-Competitive Behaviour	• Dampak Ekonomi Tidak Langsung • Limbah • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan • Emisi • Indirect Economic Impact • Waste • Customer Health and Safety • Emission
Tidak Signifikan Insignificant		• Keanekaragaman Hayati • Pekerja Anak • Kerja Paksa dan Wajib Kerja • Keanekaragaman Hayati • Pekerja Anak • Kerja Paksa dan Wajib Kerja	• Privasi Pelanggan • Material • Pemasaran dan Pelabelan • Privasi Pelanggan • Material • Pemasaran dan Pelabelan

Tahap Keempat: Prioritisasi Dampak Yang Paling Signifikan Untuk Pelaporan

Perseroan telah menetapkan prioritisasi dampak-dampak yang dihasilkan serta *cut-off point* dalam menentukan signifikan dampak sebagai fokus dalam pelaporan ini. Dari prioritisasi dampak yang telah dilakukan, maka topik material yang telah dipilih kemudian disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan pesetujuan dan selanjutkan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Dari asesmen signifikansi dampak yang telah dilakukan, maka terpilihlah 5 (lima) topik material dengan signifikansi dampak yang tinggi. Topik tersebut yaitu: [GRI 3-2]

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Anti Korupsi
3. Kepegawaian
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Perpajakan

Fourth Stage: Prioritizing on the Most Significant Impacts for Reporting

The assessment made the Company prioritized several impacts, acting as a cut-off point to determine their significance for reporting purposes. These prioritized material topics are then submitted to the Board of Directors for approval and subsequent inclusion in the Sustainability Report.

Following the impact significance assessment, 5 (five) material topics were identified as having high impact significance. These topics are: [GRI 3-2]

1. Occupational Health and Safety
2. Anti-Corruption
3. Employment
4. Training and Education
5. Taxes



Pada Laporan Keberlanjutan IPCM tahun 2023, terdapat perubahan topik material dibandingkan dengan tahun 2022. Pada Laporan Keberlanjutan 2022, terdapat 6 (enam) topik material, yaitu Kinerja Ekonomi, Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Keanekaragaman Hayati, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, dan Masyarakat Lokal.

In the 2023 IPCM Sustainability Report, there have been changes in material topics compared to 2022. The 2022 report featured 6 (six) material topics, including Economic Performance, Indirect Economic Impact, Biodiversity, Occupational Health and Safety, Training and Education, and Local Communities.

Sedangkan, pada tahun 2022, topik material terpilih menjadi 5 (lima) topik material, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Anti Korupsi, Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan, dan Perpajakan. Perubahan topik material di tahun 2024 dikarenakan adanya penyelarasan akan signifikansi dampak isu-isu keberlanjutan yang merupakan prioritas untuk diungkapkan berdasarkan Standar Topik GRI. [GRI 3-2]

However, for 2022, the selected material topics are reduced to 5 (five), consisting of Occupational Health and Safety, Anti-Corruption, Employment, Training and Education, and Taxes. This adjustment reflects alignment with the significance of sustainability issues, prioritizing topics for disclosure based on the GRI Topic Standards. [GRI 3-2]

Tabel Topik Material 2023
Material Topic in 2023

Topik Material Material Topics	**Isu Utama** Main Issues	**Pemangku Kepentingan yang Terdampak** Affected Stakeholders	**Alasan Besifat Material** Material Reasons	**TPB** SDG
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occpational Health and Safety 2018	• Kesehatan dan keselamatan • Kualitas akhir produk dan jasa • Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan • Health and safety • The final quality of products and services • Compliance with environmental regulations	• Pekerja • Pemberi kerja (*Owner*) • Mitra Kerja • Masyarakat • Regulator • Employee • Employer (Owner) • Partners • Public • Regulators	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu hal yang menjadi standar utama Perseroan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja. Di sisi lain, K3 merupakan suatu harapan serta menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Occupational health and safety is something that becomes the main standard for the Company to create a safe working environment for employees. On the other hand, OHS becomes a hope and it fosters trust from stakeholders.	
Anti Korupsi Anti Corruption GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI205: Anticorruption 2016	• Kegiatan operasional Perseroan yang memiliki risiko kecurangan • Sosialisasi dan pelatihan anti korupsi • Insiden korupsi yang terbukti serta langkah nyata yang diambil oleh Perseroan • The Company's operational activities with risk of fraud • Anti-corruption dissemination and training • Proven incidents of corruption and concrete steps from the Company	• Pemegang Saham • Regulator • Pekerja • Media Massa • Pemerintah • Shareholders • Regulators • Employee • Mass media • Government	Anti korupsi merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mencegah adanya kecurangan dalam bentuk apapun di lingkungan Perseroan. Di sisi lain, anti korupsi dapat mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas tinggi. Anti-corruption prevents any form of fraud within the Company. On the other hand, anti-corruption can encourage the creation of a clean work environment that has high integrity.	

Tabel Topik Material 2023
Material Topic in 2023

Topik Material Material Topics	**Isu Utama** Main Issues	**Pemangku Kepentingan yang Terdampak** Affected Stakeholders	**Alasan Besifat Material** Material Reasons	**TPB** SDG
Kepegawaian Employment GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	• Perekrutan pekerja baru dan pergantian pekerja • Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu yang tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paruh waktu • Cuti melahirkan • New employee recruitment and employee turnover • Benefits exclusively to full-time employees • Maternity leave	• Pekerja • Pemberi kerja (*Owner*) • Mitra Kerja • Masyarakat • Regulator • Employee • Employer (Owner) • Partners • Public • Regulators	Kepegawaian merupakan penopang kinerja Peruahaan, sehingga Perusahaan memerlukan pekerja dengan jumlah sesuai kebutuhan, dilengkapi dengan kompetensi dan dan keahlian yang mumpuni. Perseroan juga memerlukan pekerja dengan loyalitas tinggi dan siap bekerja untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Di sisi lain, sebagai timbal balik dan apresiasi terhadap kinerja pekerja, Perseroan harus memenuhi hak-hak normatif pekerja sebagaimana diatur dalam undangundang ketenagakerjaan. Employee supports the Company's performance, requiring the Company to have a number of employees with adequate competencies and skills. The Company also requires employees who are loyal and ready to work to realize the Company's vision and mission. On the other hand, in return and as a form of appreciation for employee performance, the Company must fulfill employee normative rights as regulated in labor law.	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	• Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan peralihan • Persentase pekerja yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier • Employee skill improvement program and transition • Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews	• Pekerja • Pemberi kerja (*Owner*) • Mitra Kerja • Masyarakat • Regulator • Employee • Employer (Owner) • Partners • Public • Regulators	Keberhasilan Perseroan tak lepas dari dukungan pekerja yang memiliki kompetensi di bidangnya. Untuk itu, Perseroan menjadikan pelatihan dan pendidikan pekerja sebagai fokus dan perhatian. The Company's success cannot be separated from the support of competent employees. For this reason, the Company focuses on employee training and education.	

Tabel Topik Material 2023
Material Topic in 2023

Topik Material Material Topics	**Isu Utama** Main Issues	**Pemangku Kepentingan yang Terdampak** Affected Stakeholders	**Alasan Besifat Material** Material Reasons	**TPB** SDG
Perpajakan Taxes GRI 207: Pajak 2019 GRI 2017: Taxes 2019	• Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak • Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak. • Governance, control and tax risk management • Stakeholder engagement and tax management issues.	• Negara • Pekerja • Regulator • Masyarakat • Country • Employee • Regulators • Public	Pajak merupakan sumber pemasukan utama untuk keuangan negara yang dilakukan dengan mengumpulkan uang dari setiap wajib pajak ke dalam kas negara. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kepatuhan Taxes are the main source of income for state finances, coming from each taxpayer. As a taxpayer, the Company is committed to fulfilling its obligations in accordance with applicable regulations.	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact GRI 203: dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	• Investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang dilakukan oleh Perseroan • Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan yang dihasilkan oleh Perseroan • Infrastructure investment and service support from the Company • Significant indirect economic impact from the Company	• Pemegang Saham • Regulator • Pekerja • Kreditur • Mitra Kerja • Masyarakat • NGO • Shareholders • Regulators • Employees • Creditors • Partners • Public • NGOs	Dampak ekonomi tidak langsung merupakan topik material dikarenakan kegiatan bisnis Perseroan tidak hanya menghasilkan laba, melainkan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Indirect economic impact is a material topic because the Company's business activities generate profit and create value for stakeholders.	

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Sebagai upaya untuk membangun jalan menuju keberlanjutan, Perusahaan senantiasa menetapkan langkah-langkah yang konkret untuk memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab yang dimiliki.

To pave the way for sustainability, the Company consistently performs tangible measures to reinforce its commitment to its responsibilities.



STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana rahan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
   Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

   Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
   Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

4. Prinsip Tata Kelola
   Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
   Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Commitment to Implementing Principles of Sustainable Development

The Company is committed to implementing the principles of Sustainable Development, particularly the 8 (eight) principles of Sustainable Development as directed in OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as follows:

1. Principles of Responsible Investment
   A financial investment approach to sustainable development projects and initiatives, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development, believing that the creation of long-term investment profits depends on economic, social, environmental, and governance systems.

   Sustainable development is a conscious and planned effort that combines economic, social, and environmental aspects into development strategies to ensure the integrity of the environment, as well as the safety, capabilities, welfare, and quality of life of present and future generations.

2. Principles of Sustainable Business Strategy and Practices
   Building value for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices, as well as implementing business strategies by Financial Institutions (LJKs), Issuers, and Public Companies, by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy from each business line.

3. Principles of Social and Environmental Risk Management
   Integrating aspects of social responsibility, as well as environmental protection and management, in risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from exposure to risks related to social and environmental aspects.

4. Governance Principles
   Implementing governance in aspects of social responsibility, as well as environmental protection and management, that are transparent, accountable, responsible, independent, equal, and fair.

5. Principles of Informative Communication
   Using appropriate communication models regarding organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.



6. Prinsip Inklusif
   Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
   Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
   Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

Konteks keberlanjutan IPCM tidak terlepas dari dinamika industri, perubahan regulasi dan standar, strategi bisnis yang dirumuskan perusahaan, kegiatan operasional yang dijalankan, value chain, dan kepedulian (interest) para pemangku kepentingan. IPCM terus berupaya merespon isu keberlanjutan sebagai bagian dalam merumuskan strategi perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sehingga terpenuhinya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

INISIATIF DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Merujuk pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial menjadi fokus Perseroan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Bagi Perseroan, keselarasan tersebut sesuai dengan visi Perseroan, yaitu "Menjadi penyedia jasa *marine* terdepan dalam ekosistem maritim Indonesia serta global," serta misi Perseroan, yaitu "Menyediakan jasa *marine* yang andal, aman, berdaya saing, dan berkelanjutan demi memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan".

6. Inclusive Principle
   Ensuring equitable access to products and/or services of LJKs, Issuers, and Public Companies for the community, as well as reaching all regions of the Unitary State of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who have had no or little access to products and/or services of LJK, Issuer, and Public Company.

7. Principles of Priority Leading Sector Development
   Allocating a larger portion to leading sectors that are priorities for achieving sustainable development goals, including mitigation and adaptation efforts to climate change.

8. Principles of Coordination and Collaboration
   Enhancing coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector, including ministries, institutions, sectors, or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development, to accelerate improvements in economic, social welfare, and environmental quality for all Indonesian people and encourage community participation related to economic, social, environmental, and governance aspects.

The IPCM sustainability context cannot be separated from industry dynamics, changes in regulations and standards, business strategies formulated by companies, operational activities carried out, value chains, and the concerns (interests) of stakeholders. IPCM continues to strive to respond to sustainability issues as part of formulating company strategies to achieve the company's vision, mission, and goals so that value is met for shareholders and stakeholders.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND INITIATIVE [OJK A.1]

Referring to POJK Number 51/POJK.03/2017, sustainable finance means a comprehensive support from the financial services sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, encompassing company operational activities carried out while considering economic, environmental, and social aspects.

Harmony between fulfilling economic, environmental, and social aspects is the Company's focus because the function of a company is not solely to generate profits but also to preserve the environment and address social issues. For the Company, this alignment is in accordance with the Company's vision, namely "To be the leading provider of marine services in the Indonesian and global maritime ecosystem," as well as the Company's mission, namely "To provide marine services that are reliable, safe, competitive, and sustainable in order to maximize added value for all stakeholders."

Dalam jangka panjang, Perseroan telah mengembangkan *Roadmap* dalam mencapai visi dan misi Perseroan. *Roadmap* Perseroan beserta target waktunya disajikan sebagai berikut:

In the long run, the Company has developed a Roadmap to achieve the Company's vision and mission. The Company's roadmap and time targets are presented as follows:

	2023 *Value Expansion*	2024 *Elevating the Integrated Core Capabilities*	2025 *Uplifting the Derivative Business*	2026 *Collaboration to Achieve Beyond*	2027 *Global Marine Services Provider*
Key Objective	• Menyiapkan Langkah pendahuluan dalam melakukan aksi korporasi anorganik untuk pemenuhan rencana pemurnian bisnis *holding* • Ekspansi pasar Pelabuhan TUKS/ Tersus				

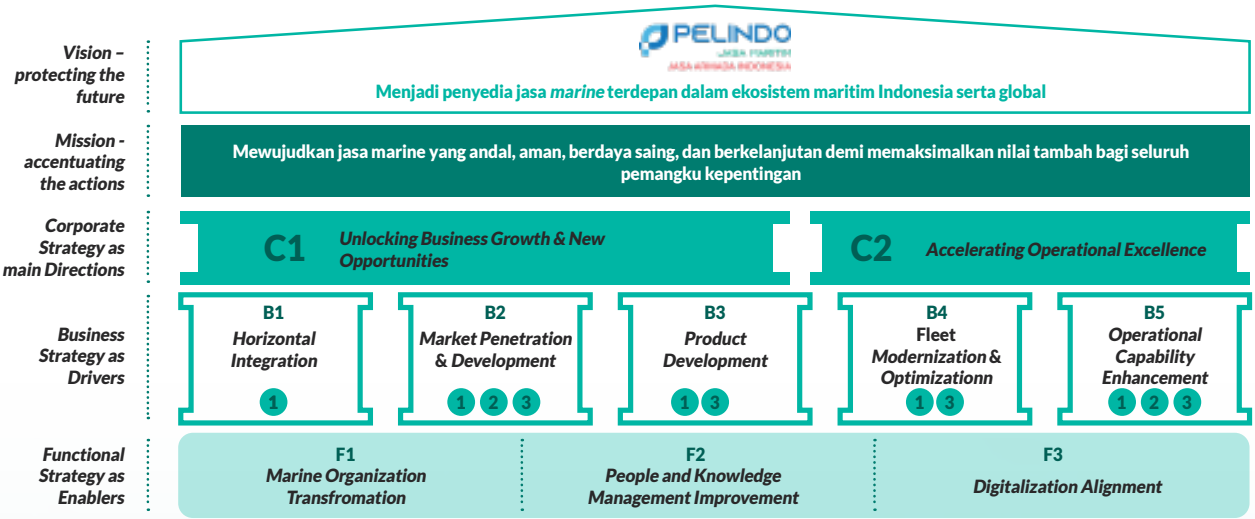
Continuous improvement and Supportive Collaboration

- Pemantauan implementasi yang konsisten dengan evaluasi secara berkala
- Kolaborasi antar-stakeholder untuk merealisasikan strategis bisnis, organisasi, dan TI melalui dukungan dari berbagai fungsi dan level manajemen.

Dalam mencapai target RJPP termasuk target tahun 2023, Perseroan menetapkan pilar strategi.

In achieving the target of RJPP including the target in 2023, the Company has prepared a set of strategic pillars.

Pilar Strategi IPCM 2023-2027
Strategic Pillars of IPCM 2023-2027



1. Jasa Pelayanan Kapal
2. Jasa Pengelolaan Kapal
3. Jasa Pengangkutan dan Lainnya

Adapun faktor kunci yang harus dilaksanakan oleh IPCM agar strategi dan tujuan Visi dan Misi IPCM dapat terwujud, yaitu:

Key factors which IPCM has to implement to realize its strategy and achieve the objective of Vision and Mission are:



JAI IN MARKAS

KOMITMEN KEBIJAKAN [GRI 2-23]

Keuangan Berkelanjutan dalam arti luas dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, *(sustainable operation)*, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. IPCMsangat memahami perannya sebagai entitas usaha yang terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan baik dalam lingkup ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, IPCM menerapkan standar perilaku etika bisnis sesuai dengan *best practise* yang ada, yang dituangkan dalam Kode Etik Bisnis IPCM. Kode Etik Bisnis diberlakukan oleh Badan Tata Kelola Tertinggi IPCM, yaitu Direktur Utama melalui Keputsan Direksi Nomor: HK.56/4/10/4/MS-21 tanggal 4 Oktober 2021 setelah melalui persetujuan dari Dewan Komisaris. Kode Etik bisnis berlaku bagi seluruh elemen IPCM, mulai dari level manajemen hingga level staf.

Pedoman Kode Etik Bisnis IPCM merupakan panduan yang berisi norma-norma yang berlaku untuk menjalankan kegiatna usaha dan untuk mencapai Visi IPCM. Pedoman Kode Etik Bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk disusun di atas fondasi yang kuat dari Visi dan Corporate Values yang kami junjung di seluruh fungsi serta seluruh wilayah geografis operasional IPCM.

POLICY COMMITMENT [GRI 2-23]

Sustainable Finance, broadly defined, refers to business operations conducted with considerations for economic, environmental, and social aspects. While the primary function of a company is to generate profits, it's also imperative to preserve the environment and address social concerns. IPCM fully grasps its role as a business entity interconnected with various stakeholders in the economic, social, and environmental spheres. Hence, in its daily business endeavors, IPCM adheres to standards of ethical conduct outlined in the IPCM Code of Business Ethics. The enforcement of this code is overseen by the IPCM Highest Governance Body, namely the President Director, through Directors' Decree Number: HK.56/4/10/4/MS-21 dated 4 October 2021, following approval from the Board of Commissioners. This Code of Conduct applies across all IPCM levels, from management to staff.

The Code of Conduct serves as a guiding framework containing norms for conducting business activities and achieving the IPCM Vision. These guidelines are firmly grounded in our Vision and Corporate Values, upheld across all functions and operational areas of IPCM.

Kode Etik Bisnis IPCM mencerminkan tindakan dan nilai-nilai yang dipegang IPCM dalam berinteraksi dengan semua *stakeholders* baik internal yaitu karyawan maupun eksternal, seperti pelanggan, pemerintah, vendor, dan komunitas untuk membangun hubungan jangka panjang dengan mereka. Tujuan dari Kode Etik Bisnis ini adalah untuk memberikan informasi, kesadaran, pelatihan, serta cara untuk melaporkan setiap pelanggaran atau ketidakjelasan terkait dengan etika profesional dan etika kerja.

Kode Etik Bisnis ini akan membantu Insan IPCM dalam mengatasi isu-isu seputar etika atau dilema yang mungkin dihadapi dalam keseharian. Pelanggaran dari Kode Etik Bisnis ini merupakan tindakan indisipliner dan akan dikenakan sanksi yang berlaku.

Selain memberlakukan Kode Etik Bisnis, IPCM juga berkomitmen untuk menjalan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan bisnis IPCM.

IPCMjuga memiliki pedoman dan/atau aturan tertulis untuk mengatur penerapan GCG di IPCM. Pedoman tersebut disusun dengan didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan bagi manajemen hingga unit kerja IPCMyang dirancang untuk menjamin terjaganya mekanisme *checks and balances* dalam aktivitas bisnis sehari-hari, sesuai dengan standar terbaik penerapan GCG. Pedoman tersebut, antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*);
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Komite *Audit Charter;*
4. Piagam Internal Audit;
5. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
6. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Hiburan;
7. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System;*
8. Kebijakan Manajemen Risiko;
9. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM);
10. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi;
11. Pola Pembinaan Anak Perseroan;
12. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
13. PEdoman Pengadaan Barang dan Jasa;
14. Dan berbagai kebijakan lainnya.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1] [GRI 2-24]

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan perusahaan, IPCM telah menetapkan Pedoman Kode Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Penjelasan lebih lanjut terkait AKHLAK disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, Laporan Keberlanjutan ini, dan juga Laporan Tahunan IPCM2023.

Reflecting the actions and values embraced by IPCM, the Code of Conduct guides interactions with all stakeholders, internal (employees) and external (customers, government, vendors, and communities), fostering long-term relationships. The purpose of this code is to provide information, raise awareness, offer training, and establish a reporting mechanism for any violations or ethical ambiguities encountered in professional conduct and work ethics.

This Code of Conduct will help IPCM personnel overcome ethical issues or dilemmas that they may face in their daily lives. Violation of this Code of Conduct will result in disciplinary action and subject to applicable sanctions.

In addition to enforcing the Code of Conduct, IPCM is also committed to implementing applicable regulations and laws that are relevant to IPCM's business activities.

IPCM also has written guidelines and rules governing the implementation of Good Corporate Governance (GCG). These guidelines, based on the Company's Articles of Association, legislation, and best practices, serve as a roadmap for management and IPCM work units, ensuring the maintenance of checks and balances mechanisms in daily business activities, aligned with GCG standards. These guidelines covers:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code);
2. Procedures for the Board of Commissioners and Directors;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Internal Control System Policy;
6. Policy on Receiving and Providing Gifts/Entertainment;
7. Whistleblowing System Implementation Policy;
8. Risk Management Policy;
9. Human Resources (HR) Policy;
10. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users;
11. Development Pattern for the Company's Subsidiaries;
12. Anti-Bribery Management System (SMAP);
13. Guidelines for Procurement of Goods and Services;
14. Various other policies.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1] [GRI 2-24]

To foster a corporate culture of sustainability, IPCM has established Code of Conduct and Corporate Culture Guidelines, encapsulated in the acronym AKHLAK, representing Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative values. Further explanation on AKHLAK is provided in the Company Profile Chapter, this Sustainability Report, and the IPCM2023 Annual Report.



Kode Etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dan manajemen Perusahaan, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Sementara Budaya Perusahaan merupakan aspek korporat yang sudah *embedded* dengan proses bisnis dalam Perusahaan.

Program budaya perusahaan IPCM tahun 2023 terdiri dari penyusunan *change catalyst team*, *updating* sistem pendukung kelancaran proses bisnis perusahaan, updating kebijakan dan SOP pendukung kelancaran proses bisnis Perseroan, penuansaan lingkungan kerja dengan kaitannya penerapan *core value* Perseroan.

JAI juga memiliki program yang rutin dilaksanakan sebagai sosialisasi budaya AKHLAK dilingkungan IPCM, yaitu Ngajak Bicara (Jangkar). Di tahun 2023, tema Jangkar, yaitu: "Adaptif : Transisi berawal dari kualitas diri, Kompeten : 10 Tahun, JAI Konsisten, Loyal : Evaluasi kinerja dan edukasi finansial".

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2023 juga dilakukan melalui:
1. Penyampaian laporan *Sustainibility Report* (SR)
2. Penyampaian RKAP 2023
3. Penyusunan PEdoman ESG
4. Prosedur perencanaan dan pelaksanaan CSR
5. Pelaksanaan program CSR

The Code of Conduct serves as a behavioral guide for all employees, regulating their interactions with Company management, colleagues, and stakeholders. Meanwhile, Corporate Culture is ingrained within the company's business processes.

The corporate culture program for 2023 at IPCM includes the formation of a change catalyst team, updating systems to support business processes, revising policies and SOPs, and fostering a work environment aligned with the Company's core values.

JAI conducts routine programs to disseminate the AKHLAK culture within IPCM, notably through Ngajak Talk (Jangkar). In 2023, the theme "Adaptive: Transition starts with self-quality, Competent: 10 Years, JAI Consistent, Loyal: Performance evaluation and financial education" was emphasized.

Activities aimed at socializing and internalizing a culture of sustainability in 2023 include:
1. Submission of the Sustainability Report (SR)
2. Submission of the 2023 RKAP
3. Preparation of ESG Guidelines
4. CSR planning and implementation procedures
5. Implementation of CSR programs

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Performance

Berbagai inisiatif yang dilakukan telah menjadi fondasi bagi Perusahaan, dalam memberikan dampak positif demi mengukir makna melalui aksi keberlanjutan.

Various initiatives serve as the foundation for the Company, fostering a positive impact and creating meaning through sustainable actions.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK B]
SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [OJK B]

KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1] [OJK C.3] [GRI 201]

ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1] [OJK C.3] [GRI 201]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Revenues	Rp-Juta Rp-Million	1.138.537	980.168	820.161
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp-Juta Rp-Million	157.661	150.655	136.583
Total Aset Total Assets	Rp-Juta Rp-Million	1.522.134	1.488.208	1.427.875
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp-Juta Rp-Million	281.614	291.689	271.462
Total Ekuitas Total Equity	Rp-Juta Rp-Million	1.240.519	1.196.519	1.156.413
Kinerja Terkait Keberlanjutan Sustainability Performance				
Kuantitas Produksi/Jasa yang dijual Quantities of Products/Services Sold				
Jenis Produk/Jasa Product/Service Types	Unit	3	3	3
Nominal Produk/Jasa Product/Service Nominal	Rp-Juta Rp-Million	1.138.537	980.168	820.161
Pendapatan Jasa Pelayanan Kapal Vessel Services Revenues	Rp-Juta Rp-Million	1.060.762	875.542	763.609
Jasa Pengangkutan Kapal Freight Service	Rp-Juta Rp-Million	46.276	50.627	2.552
Jasa Pengelolaan Kapal Vessel Management Service	Rp-Juta Rp-Million	31.500	54.000	54.000
Distribusi Nilai Ekonomi Distributed Economic Values				
Pembayaran kas kepada pemasok Cash payment to suppliers	Rp-Juta Rp-Million	940.642	662.594	396.111
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	Rp-Juta Rp-Million	151.986	142.831	139.149
Pembayaran beban keuangan Finance expenses payment	Rp-Juta Rp-Million	56	523	24
Pembayaran dividen Dividend payment	Rp-Juta Rp-Million	93.610	110.548	71.817
Produk ramah lingkungan* Green products	Unit	-	-	-
Pemasok Suppliers	Pemasok Suppliers	38	52	49

*) Produk Perseroan berupa jasa yang tidak terkait langsung terhadap lingkungan.
*) Company products are services that have no direct connection with the environment.



KINERJA ASPEK SOSIAL [OJK B.2] [GRI 401, 404]

SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.2] [GRI 401, 404]

Uraian Description	Satuan UNit	2023	2022	2021
Ketenagakerjaan Employment				
Jumlah pekerja Total Number of Employees	Orang Person	848	825	820
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Costs	Rp-Juta Rp-Million	806	1.266	1.653
Konsumen Customers				
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	4,79	4,72	4,71
Masyarakat Community				
Program CSR CSR Programs	Rp-Juta Rp-Million	1.305	989	979
CSR Pendidikan & Agama Education & Religion	Rp-Juta Rp-Million	824	502	446
CSR Kewirausahaan Entrepreneurship	Rp-Juta Rp-Million	156	20	20
CSR Olahraga dan Seni Budaya Sport and Culture	Rp-Juta Rp-Million	3	20	55
CSR Sosial & Lingkungan Social & Environment	Rp-Juta Rp-Million	204	422	458

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [GRI 305]

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [GRI 305]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi Energy Usage				
Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	Rupiah	1.371.317.067	43.008.000	1.434.478.004
	KWh	806.880	43.008	1.286.827
	Gj	2.904,77	155	4.633
Pengurangan Emisi (Selisih Tahun Sebelumnya) Emission Reduction (Differences from Previous Year)				
Emisi Cakupan 1 (BBM) Scope 1 Emission (BBM)	kgCO2 eq	-	(4.494.578)	(249.266)
Emisi Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 Emission (BBM)	kgCO2 eq	-	(1.161.727)	966.288
Emisi Cakupan 3 (Dinas via Pesawat) Scope 3 Emission (Official Travel via Airplane)	kgCO2 eq	-	5.822	-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN AWARD

Penghargaan yang Diperoleh di Tahun 2023
XXX

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Jenis Penghargaan Award Type	Diberikan Oleh Given By
Nasional National			
17 Maret 2023 March 17, 2023	Public Relations Indonesia Awards 2023	Silver Winner Sektor Anak Usaha BUMN Kategori Owned Media Sub Kategori E-Magazine Silver Winner in SOE Subsidiary Sector, Owned Media Category, E-Magazine Sub Category	PR Indonesia
10 Agustus 2023 August 10, 2023	TJSL & CSR Award 2023	Pilar Sosial dan Lingkungan 4 Star: • Kategori Gold pada Pilar Sosial • Kategori Gold pada Pilar Lingkungan 4 Star Social and Environmental Pillars: • Gold Category in the Social Pillar • Gold Category in the Environmental Pillar	BUMN Track
15 Agustus 2023 August 15, 2023	BISRA 2023	*Gold Champion in Corporate Social Responsibility Program Category of Environmental Element*	Bisnis Indonesia
31 Agustus 2023 August 31, 2023	Indonesia CSR Award VI 2023	Platinum Award category TJSL Program "Terumbu Karang" dengan Score 91.00 Platinum Award in TJSL Program "Terumbu Karang" with a score of 91.00	Economic Review
31 Agustus 2023 August 31, 2023	Indonesia CSR Award VI 2023	Platinum Award category Public Company sector Infrastructure, Utilities & Transport – Industry : Transportation dengan Score 92.00	Economic Review
27 September 2023 September 27, 2023	Indonesia Best BUMN Awards 2023	Best SOE 2023 with Top Financial Performance and Improving the Operation of Vessels Service Activities	Warta Ekonomi
16 November 2023 November 16, 2023	SNI Award 2023	Peringkat Perunggu kategori Organisasi Skala Besar Jasa Bronze Rank in the Large-Scale Service Organization	Badan Standardisasi Nasional (BSN)
23 November 2023 November 23, 2023	The BEST Maritime Sustainability Awards - CSA Awards 2023	The BEST Maritime Sustainability Awards	CSA Awards
13 Desember 2023 December 13, 2023	Anugerah CSR IDX Channel 2023	Program CSR : TJSL Penanaman Terumbu Karang Pulau Damar, Kep. Seribu CSR Program : Coral Reef Plantation in Damar Island of Thousand Island	IDX Channel
Internasional International			
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Platinum Award for excellence within its industry on the development of the organization's sustainability report for the past fiscal year	LACP
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Top 100 Reports Worldwide Rangking at #47 among all reports reviewed for the past fiscal years	LACP
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Top 80 Reports Asia-Pacific Region Rangking at #4 among all reports reviewed for the past fiscal years	LACP
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Best in-House Reports Silver category in the asia-pacific region for the past fiscal year	LACP
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Top 20 Indonesia Reports among all reports reviewed for the past fiscal year	LACP
29 Agustus 2023 August 29, 2023	LACP 2022 Vision Awards Annual Report Competition	Technical Achievement Award for overall excellence in the art and method of sustainability report communications for the past fiscal year	LACP

SERTIFIKASI
CERTIFICATION

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023

VALID CERTIFICATION IN 2023

Tanggal Perolehan Issuance	Uraian Description	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Valid Period
Nasional National			
14 April 2022 April 14, 2022	ISO 9001:2015	LRQA	13 April 2025 April 13, 2025
30 Desember 2023 December 30, 2023	ISO 37001:2016	LRQA	29 Desember 2026 December 30, 2026
15 Mei 2022 May 15, 2022	ISO 45001:2018	LRQA	14 Mei 2025 May 14, 2025
17 September 2020 September 17, 2022	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesejahteraan dan Kesehatan Kerja Safety Management System and Occupational Health and Welfare	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Indonesian Manpower Ministry	16 September 2023 September 16, 2023
31 Mei 2022 May 31, 2022	ISO 14001:2015	LRQA	2 Mei 2025 May 2, 2025

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Laporan Manajemen

Management report

Berlandaskan pada semangat dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perusahaan akan selalu optimis untuk menjajaki langkahnya dalam masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak..

Driven by the ethos and dedication to sustainability, the Company remains commited in exploring pathways toward a brighter future for all stakeholders.



PENJELASAN DIREKSI [D.1] [2-14]
DIRECTOR'S STATEMENT [D.1] [2-14]



Shanti Puruhita

Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development

Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial

Harmonizing economic, environmental, and social aspects is a must because a company's function is not solely to generate profits but also to preserve the environment and demonstrate concern for social issues.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan atas rahmat-Nya, PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" atau "Perusahaan") dapat melalui tantangan di sepanjang tahun 2023 dengan baik. Selain berhasil mewujudkan sebagian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, IPCM juga mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada hampir semua indikator kinerja, seperti aset, ekuitas, liabilitas, pendapatan, beban dan laba tahun berjalan.

Pencapaian Perseroan tersebut merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang telah ditetapkan IPCM dan telah diimplementasikan sepanjang tahun 2023. Di sisi lain, keberhasilan pemerintah dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023. Peningkatan kinerja Perseroan juga merupakan dampak atas dibukanya kembali perekonomian antar negara pascapandemi, serta naiknya lalu lintas atau trafik di pelabuhan, yang secara langsung maupun tidak langsung, mempengaruhi pula kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Melalui laporan keberlanjutan inilah, berbagai pencapaian IPCM kami laporkan. Sebagaimana panduan pelaporan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan GRI Universal Standards Tahun 2021, laporan ini juga berisi pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun 2023.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan pondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergeraknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk keseluruhan tahun 2023 sebesar 5,05% year-on-year (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By expressing gratitude for the presence of God Almighty and His grace, PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" or "Company") has successfully navigated the challenges of 2023. In addition to achieving several targets outlined in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), IPCM also recorded significant improvements compared to the previous year. Increases occured in nearly all performance indicators, including assets, equity, liabilities, income, expenses, and profits for the current year.

The Company's accomplishments reflect the effectiveness of strategic policies throughout 2023. Furthermore, the government's success in maintaining economic growth during the year contributed to the Company's performance. Additionally, improvement in economic activity between countries following the pandemic and higher port traffic directly or indirectly impacted the Company's operational and financial performance.

Through this sustainability report, we present the achievements of IPCM. In accordance with reporting guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/207 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the 2021 GRI Universal Standards, this report also highlights achievements in social and environmental aspects, along with their associated impacts during 2023.

MACROECONOMIC REVIEW

The government's successful handling of the COVID-19 pandemic, culminating in the revocation of the Community Activity Restrictions (PPKM) at the end of December 2022, laid a strong foundation for the community to resume activities freely across various business sectors, including returning to work. This condition propelled the wheels of the economy, fostering national economic growth in Indonesia throughout 2023.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.05% year-on-year (yoy) in 2023. This achievement is noteworthy given the backdrop of a slowing global economy and declining prices of key commodities. Although economic growth in 2023 experienced a slowdown compared to

tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia, Dana Moneter Internasional, dan Asian Development Bank (ADB), ketiganya memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

Bertumbuhnya perekonomian Indonesia secara berkesinambungan pasca-pandemi sangat bermakna karena hal itu diraih pada saat kondisi perekonomian global tahun 2023 masih diliputi ketidakpastian, sejalan dengan dinamika perekonomian negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi; China masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19; sedangkan Eropa kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat, diiringi oleh core inflation yang masih tinggi.

Berkaca pada kondisi tersebut, lembaga ekonomi global seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia (World Bank) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. IMF melakukan revisi dengan menyebut angka pertumbuhan ekonomi global menjadi hanya 3%, sedangkan Bank Dunia justru menyebut angka 2,1%. Di sisi lain, inflasi diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

Selain faktor ekonomi, ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Perang antara Rusia dan Ukraina belum ada tanda-tanda akan berakhir, berikutnya disusul dengan terjadinya konflik di Timur Tengah, antara Israel dan Palestina yang juga masih berkepanjangan. Kondisi tersebut menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan
ekonomi global.

IPCM DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Indonesia sedang melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini dipilih sebagai jawaban dan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

the previous year's rate of 5.31%, it still exceeded predictions from various global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) all estimated Indonesia's economic growth at 5%.

The sustained growth of the Indonesian economy post-pandemic holds significant meaning, particularly amidst the uncertainty prevailing in the global economic landscape in 2023, which aligned with the dynamics of advance countries economy which impacted the global situation. The United States faced above-target inflation, high interest rates, fiscal pressure, and diminishing excess savings, overshadowing economic recovery efforts. China continued to grapple with economic weakness in the aftermath of COVID-19, while Europe witnessed economic deterioration marked by escalating fiscal deficits and persistent high core inflation.

Against this situation, global economic institutions like the IMF and World Bank anticipate a weakening of global economic growth in 2023 compared to the previous year. The IMF revised its global economic growth projection to 3%, while the World Bank estimated it at 2.1%. Additionally, inflation is predicted to reach 5.8%, surpassing pre-pandemic levels.

Beyond economic factors, global economic uncertainty is further affected by volatile geopolitical conditions. Ongoing conflicts, such as the Russia-Ukraine war and the Israel-Palestine conflict in the Middle East, pose additional downside risks to global economic growth prospects.

IPCM AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Indonesia is embracing sustainable development, an approach that aims to fulfill present needs without compromising the ability of future generations to meet their own. This concept is chosen to answer and rectify the previous which focus on purely economic development, which has led to social inequality and environmental degradation with all of its implications.

The adoption of sustainable development principles in Indonesia dates back to 2015 with the release of the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. SDGs represent a collective effort by UN member countries to enhance societal welfare through development that harmonizes social, economic, and environmental dimensions. In general, this agenda comprises 17 major goals and 169 targets, all intended to be achieved by 2030. To facilitate the successful implementation of sustainable development, Indonesia has enacted various regulations and

Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Tahun 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. IPCM sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan yang terbaik. Perseroan meyakini keberhasilan, dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha IPCM.

IPCM DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari entitas usaha milik negara dan juga perusahaan publik, IPCM berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi IPCM, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, IPCM meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

KEBIJAKAN IPCM DALAM MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Namun demikian, IPCM dalam melewatinya dengan mencatatkan kinerja yang positif. Pencapaian tersebut merupakan cerminan atas implementasi sikap dasar dan budaya keberlanjutan budaya keberlanjutan Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

guidelines. In 2022, for instance, Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning the Implementation of Sustainable Development Goals (TPB) was issued, building upon previous regulation of Presidential Instruction regarding the Achievement of the 2017 Sustainable Development Goals.

Apart from the support of the regulation, the effectiveness of TPB relies on the support of all stakeholders, including the business sector. IPCM, as an integral part of Indonesia's corporate landscape, fully endorses sustainable development. The Company believes that prioritizing harmony among economic, social, and environmental aspects is paramount. Moreover, IPCM is confident that the success of sustainable development efforts will contribute positively to the sustainability of its own business operations.

IPCM AND SUSTAINABILITY EFFORTS

As a state-owned business entity and a public company, IPCM is dedicated to implementing sustainable finance in accordance with the POJK of Sustainable Finance. This regulation outlines sustainable finance as the comprehensive support provided by the financial services sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. In a broader context, sustainable finance for public companies includes the action in operational activities with consideration for economic, environmental, and social factors.

For IPCM, achieving harmony among economic, environmental, and social aspects is imperative. The Company recognizes that its role extends beyond profit-making to include environmental preservation and addressing social issues. IPCM firmly believes that integrating these three dimensions is essential for fostering sustainable business practices and achieving optimal performance.

IPCM'S POLICIES IN RESPONDNG TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABLE STRATEGIES

As previously discussed, 2023 presented numerous challenges and uncertainties, yet IPCM successfully navigated them, achieving positive performance. This success reflects the Company's fundamental principles and sustainability culture, encapsulated in AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative).

Budaya keberlanjutan tersebut merupakan identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan pada seluruh sumber daya manusia BUMN. Berdasarkan budaya keberlanjutan tersebut, seluruh insan IPCM berkomitmen untuk mewujudkan kinerja terbaik dengan senantiasa berpedoman pada Kode Etik Perusahaan sebagai aturan main dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa IPCM menjalankan usaha sesuai dengan budaya keberlanjutan dan Kode Etik, maka Perusahaan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

The sustainability culture serves as the foundation of IPCM's work ethos, fostering continuous enhancement for all employees of SOEs. Guided by this culture, IPCM's personnel are dedicated to delivering optimal performance while adhering to the Company's Code of Conduct, which governs interactions with all stakeholders. To ensure alignment with the sustainability culture and the Code of Conduct, IPCM conducts ongoing outreach initiatives through various channels and platforms, targeting both internal and external stakeholders.

Bagi IPCM, sosialisasi budaya keberlanjutan, khususnya kepada pemangku kepentingan eksternal, sekaligus menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, IPCM telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, namun potensi permasalahan sosial tetaplah ada.

For IPCM, disseminating the sustainability culture, particularly to external stakeholders, serves as a mechanism for addressing emerging societal issues. While the Company strives to maximize its societal impact for the greater good, it acknowledges the potential for social challenges to persist.

Strategi Kegiatan Berkelanjutan IPCM

Kontribusi dan dukungan IPCM terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Tercapainya target-target ekonomi niscaya akan memperkuat dan memperbesar peluang bagi Perseroan untuk menunaikan komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial.

Sustainable Strategy

IPCM's ability to contribute to and support sustainable development significantly relies on its success in conducting sustainable activities, particularly in the economic realm. Achieving economic targets will undoubtedly bolster and expand opportunities for the Company to uphold its commitments to environmental and social aspects.

Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, secara berkala, sebelum tahun buku berjalan, IPCM menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan kebijakan strategi, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

In alignment with economic performance, IPCM periodically prepares a Company Work Plan and Budget (RKAP) prior to each financial year. This plan covers strategic initiatives and policies, work activities/programs, as well as targets and objectives to be realized within the reporting period.

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2022, serta mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan strategi dan kebijakan strategis, antara lain:

1. Meningkatkan daya saing:
   a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM.
   b. Meningkatkan kualitas produk dan jasa
   c. Meningkatkan tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko.
   d. Meningkatkan citra dan reputasi Perseroan.
2. Ekspansi Bisnis secara Organik dan Inorganik:
   a. Memperluas pasar yang sudah ada.
   b. Menambah jumlah pelanggan maupun produk dan jasa yang diberikan.
   c. Menjajaki usaha baru yang berkaitan atau yang mendukung pertumbuhan Perseroan melalui kerja sama/akuisisi dan/atau merger.

To materialize the targets outlined in the 2022 RKAP and advance sustainable business practices, the Company has formulated the strategies and policies, including:

1. Enhancing Competitiveness:
   a. Enhancing the skills and proficiency of human resources.
   b. Elevating the quality of products and services.
   c. Strengthening corporate governance and risk management practices.
   d. Enhancing the Company's brand image and reputation.
2. Organic and Inorganic Business Expansion:
   a. Expanding into new markets.
   b. Increasing the customer base and diversifying products and services.
   c. Exploring new ventures that align with or bolster the Company's growth through collaboration, acquisitions, and/or mergers.



3. Optimalisasi Kinerja Operasional dan Keuangan:
   a. Memperkuat sumber pendanaan untuk kebutuhan modal kerja dan ekspansi.
   b. Optimalisasi penggunaan produk dan jasa instansi keuangan guna membantu peningkatan produktivitas dan efisiensi.
   c. Otomasi/digitalisasi untuk mempercepat proses kerja dan pengembangan produk & jasa.

PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN IPCM 2023

Selama tahun 2023, manajemen IPCM dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan semua kebijakan strategis untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2023. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, IPCM berhasil membukukan kinerja membanggakan pada tahun 2023. Keberhasilan tersebut semakin bermakna dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan kepada Perseroan.

Pencapaian IPCM selengkapnya atas implementasi kebijakan strategis selama tahun 2023 pada kinerja aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

PENCAPAIAN KINERJA EKONOMI

Di tahun 2023, Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.138,54 miliar, kinerja ini mengalami kenaikan sebesar Rp158,37 miliar atau 16,16% dibanding tahun 2022 lalu yaitu sebesar Rp980,17 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada jasa penundaan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pengembangan wilayah pelayanan di Meulaboh, Nipah, Batam, dan Weda.

Pada posisi laba bersih tahun berjalan, Perseroan membukukan sebesar Rp157,66 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp7,01 miliar atau 4,65% dari jumlah tahun 2022 yang sebesar Rp150,65 miliar. Konsekuensi dari peningkatan laba tahun berjalan yaitu meningkatnya beban pajak penghasilan badan tahun 2023 yang dibukukan sebesar Rp38,28 miliar, jumlah ini meningkat Rp35,38 miliar atau 8,19% dari posisi tahun 2022 yang sebesar Rp35,38 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan segmen tunda tersus serta penerapan kebijakan fuel surcharge selama 1 (satu) tahun penuh pada tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2022 fuel surcharge untuk wilayah Regional 2 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) baru ditetapkan pada Periode Semester II.

3. Optimizing Operational and Financial Performance:
   a. Securing funding sources for working capital and expansion requirements.
   b. Maximizing the utilization of financial instruments and services to enhance productivity and efficiency.
   c. Implementing automation/digitization to streamline operational processes and facilitate product and service development.

ACHIEVEMENT OF IPCM'S 2023 SUSTAINABILTY ACTIVITIES

During 2023, IPCM management, with the support of all employees, diligently implemented all strategic policies to achieve the targets of the 2023 RKAP. The execution of these strategies was continuously monitored and evaluated to allow the Company to address any deviations, obstacles, or emerging developments effectively. Through such a systematic approach, IPCM succeeded in delivering remarkable performance in 2023. This success was further accentuated by the recognition received from external stakeholders in the form of awards bestowed upon the Company.

IPCM's comprehensive achievements concerning the implementation of strategic policies throughout 2023 across economic, social, and environmental dimensions are outlined as follows:

ECONOMIC ACHIEVEMENT

In 2023, the Company's operating income reached Rp1,138.54 billion, marking a significant increase of Rp158.37 billion or 16.16% compared to 2022, which stood at Rp980.17 billion. This growth was primarily driven by an uptick in towage services. Notably, the Company expanded its service areas to include Meulaboh, Nipah, Batam, and Weda during the year.

Regarding net profit for the current year, the Company recorded Rp157.66 billion, reflecting an increase of Rp7.01 billion or 4.65% from the 2022 figure of Rp150.65 billion. However, this rise in profit led to an increase in corporate income tax expense in 2023, which amounted to Rp38.28 billion. This figure saw a notable increase of Rp35.38 billion or 8.19% from the previous year's position of Rp35.38 billion. The increase in tax expense occurred due to higher revenue from the towage segment and the full-year implementation of the fuel surcharge policy in 2023, while in 2022, the fuel surcharge for the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 area was only applicable for the second semester of 2022.

Perseroan juga mencatat peningkatan total aset sebesar 2,28% sementara jumlah liabilitas mengalami penurunan 3,45% dan jumlah ekuitas tercatat naik 3,68%. Perseroan dalam kondisi keuangan yang baik, termasuk dalam hal likuiditas di mana rasio kas dan setara kas terhadap aset lancar serta memiliki modal yang kuat untuk kebutuhan modal kerja dan rencana ekspansi yang tengah berjalan. Total Liabilitas dan Ekuitas meningkat dibandingkan realisasi tahun 2022.

KINERJA LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa isu global terkait iklim merupakan hal yang penting dan perlu kontribusi semua pihak. IPCM selaku pelaku bisnis yang menjalankan aktivitas operasional yang bersinggungan dengan lingkungan, turut berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan. Aksi nyata Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dimulai dengan memastikan pengelolaan kinerja perusahaan patuh terhadap seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup.

Disamping itu, Perseroan juga melakukan efisiensi diantaranya penggunaan energi di Perseroan baik dalam penggunaan listrik, air, maupun bahan bakar, serta efisiensi dalam hal penggunaan kertas. Perseroan juga berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan, serta turut serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati.

KINERJA SOSIAL

Pencapaian kinerja perseroan tidak terlepas dari kinerja yang dihasilkan pada aspek sosial. Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan sebagai wujud komitmen IPCM dalam meningatkan kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan ini, didukung oleh internal Perseroan yang berupaya membentuk Sumber Daya Manusia yang berkompeten. Dalam mewujudkan SDM yang berkompeten, Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan potensi pekerja, dengan selalu mengedepankan prinsip keadilan sehingga tercapainya kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi para Insan Perseroan. IPCM juga juga memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja dari para pekerjanya sehingga kesehatan dan keselamatan selama bekerja terjamin. Dengan dukungan Perseroan yang maksimal kepada karyawan, berdampak padapelayanan yang diberikan.

Additionally, the Company witnessed a 2.28% increase in total assets, alongside a 3.45% decrease in total liabilities and a 3.68% increase in total equity. These metrics indicate that the Company remains in a favorable financial position, including strong liquidity with a robust ratio of cash and cash equivalents to current assets. Total Liabilities and Equity also saw an increase compared to the realization in 2022.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company recognizes the global significance of climate-related issues and acknowledges the collective responsibility to address them. As a business entity engaged in operational activities closely intertwined with the environment, IPCM is dedicated to environmental preservation. The Company's commitment to environmental sustainability is evident in its concrete actions, starting with ensuring that its management practices comply with all environmental regulations.

Furthermore, IPCM actively promotes efficiency measures across its operations in terms of energy conservation in various forms such as electricity, water, and fuel usage, along with reducing paper consumption. Additionally, efforts were made to minimize emissions and contribute to biodiversity conservation initiatives. These actions demonstrate the Company's strong commitment to environmental protection and sustainability.

SOCIAL PERFORMANCE

The company's achievements is closely tied to its social aspect performance. IPCM consistently strives to deliver excellent service to its customers, highlighting the Company's dedication to enhancing customer satisfaction. This commitment to customer satisfaction is underpinned by internal efforts to cultivate highly skilled human resources. IPCM invests in training and development programs aimed at unlocking employee potential, all while upholding principles of fairness and promoting gender equality in employment opportunities. Moreover, IPCM prioritizes the occupational health and safety of its workforce to ensure a safe and healthy working environment. By supporting its employees, the Company aims to positively impact the quality of services.



PENUTUP

Kinerja optimal yang diraih Perusahaan pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya mencerminkan bahwa operasional usaha IPCM sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi nasional dan global serta pertumbuhan kinerja ekspor dan impor, pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan implementasi atas berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan.

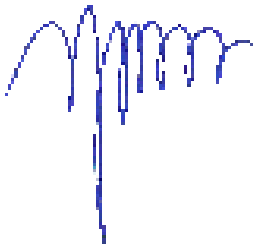
Berkenaan dengan pencapaian tersebut, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola IPCM selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami juga berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas yang diberikan selama ini.

CLOSING

The optimal performance from the Company in 2023 and in previous years reflects IPCM's sound business operations. This success is not only influenced by external factors such as national and global economic growth, but also by the accurate implementation of various strategic policies of the Company.

In light of this achievement, on behalf of the Board of Directors, we express our gratitude to the Board of Commissioners for the supervision and guidance, which have enabled the Board of Directors to effectively implement strategic policies. We extend the same gratitude to our shareholders for their trust in us to manage IPCM over the years of reporting. We also extend our heartfelt appreciation to all employees for their hard work, dedication, and loyalty throughout the years.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Directors
Jakarta, 2024



Shanti Puruhita
Direktur Utama merangkap
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director concurrently as
Director of Commercial and Business Development

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]
RESPONSIBILITY OF SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2023 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 Maret 2024

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information in the 2023 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report and are fully responsible for the validity of the contents of the report which is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, March 28 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Zuhri Iryansyah
Komisaris Utama
President Commissioner

R.R. Dewi Ariyani
Komisaris
Commissioner

Bay Mokhamad Hasani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]
RESPONSIBILITY OF SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-14]

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Tahun 2023 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 Maret 2024

We, the undersigned, have reviewed and approved all the information in the 2023 PT Jasa Armada Indonesia Tbk Sustainability Report and are fully responsible for the validity of the contents of the report which is in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, March 28 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Shanti Puruhita
Direktur Utama merangkap Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director concurrently as Director of Commercial and Business Development

Muhammad Iqbal
Direktur Armada dan Operasi
Director of Fleet Management and Operation

Reini Delfianti
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Profil Perusahaan

Company Profile

JAI berdedikasi untuk menjadi agen perubahan positif dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi, melalui visi dan misi yang dipegang teguh oleh seluruh insan Perusahaan.

JAI is adamant in its dedication to serving as a catalyst for positive change amid environmental, social, and economic challenges, anchored by a vision and mission embraced by all Company personnel.



RIWAYAT SINGKAT IPCM
BRIEF HISTORY OF IPCM



PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Pada awalnya, IPCM merupakan salah satu unit usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), sekarang bernama Pelindo, yang dibentuk pada tahun 1960 untuk menjalankan kegiatan usaha jasa pemanduan dan penundaan kapal.

Seiring dengan diluncurkannya identitas baru PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai IPC pada tahun 2012 yang diikuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pelayanan pelanggan atau pengguna jasa

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("IPCM" or "Company") was established based on Deed No. 24 dated July 10, 2013, by Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This Deed of Establishment received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47228.AH.01.01.TAHUN 2013 dated September 9, 2013, and was announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 27, 2013. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently through Notarial Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding amendment to the Company's Articles of Association, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

Initially, IPCM was a business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), now known as Pelindo, which was established in 1960 to carry out ship piloting and towing services.

Along with the launch of the new identity of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as IPC in 2012, followed by a transformation to be more effective and efficient in meeting the service needs of customers or port service users, on July 10, 2013, Pelindo II

kepelabuhanan, maka pada 10 Juli 2013, Pelindo II melakukan *spin-off* terhadap unit usaha layanan pemanduan dan penundaan kapal tersebut menjadi entitas usaha yang mandiri serta memiliki badan hukum perseroan terbatas, yaitu PT Jasa Armada Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014. Perusahaan kemudian melakukan investasi besar untuk meningkatkan kualitas armada dan menambah kapasitas personel sesuai dengan standar internasional, di bawah supervisi Thome Consulting, Singapura. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari *Grade* 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi *Grade* 3.6 (72%).

Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas yang dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Sehingga pangsa pasar di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dapat berkembang, dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah *spin-off*.

Pada tanggal 15–18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Tbk, Logo Perseroan berubah berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine. Pada 1 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Utama Pelindo II, melakukan penggabungan Pelindo I, Pelindo III, dan Pelindo IV ke dalam Pelindo II. Pelindo II berubah nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Pada 29 November 2021, Pelindo mendirikan perusahaan bernama PT Pelindo Jasa Maritim (PJM) yang kemudian menjadi induk IPCM melalui inbreng saham.

Hingga akhir tahun 2023, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022.

spun off the piloting and towing service unit to be an independent business entity with a limited liability company legal entity, namely PT Jasa Armada Indonesia.

The Company commenced commercial operations on September 1, 2014. Subsequently, the Company made significant investments to improve fleet quality and increase personnel capacity in accordance with international standards, under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, fleet quality increased from Grade 2.4 (representing 48% of the highest score of 100%) to Grade 3.6 (representing 72%).

The Company went through a revolutionary optimization in the fields of maintenance, repair, and procurement systems. This was achieved through strong corporate governance and by enhancing the integrity of human resources to ensure service quality of the highest standards and sustainable profitability.

The Company also enhanced the quality and marketed VVIP Services with Zero Waiting Time. Consequently, the market share outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) expanded, and the Company's revenue increased by 68% in the first year of full operation after the spin-off.

From December 15 to 18 in 2017, the Company conducted a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred six thousand five hundred) new shares, constituting 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares, which was listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on December 22, 2017.

With the change in the Company's status to a Public Company, the Company's Logo was changed based on Deed No. 14 dated October 11, 2017, to become IPC Marine. On October 1, 2021, the Indonesian Government, through the Ministry of SOE as the Main Shareholder of Pelindo II, merged Pelindo I, Pelindo III, and Pelindo IV into Pelindo II. Pelindo II changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. On November 29, 2021, Pelindo established a company called PT Pelindo Jasa Maritim (PJM), which later became IPCM's parent company through a share transfer (inbreng).

Until the end of 2023, the Company's Articles of Association underwent several changes, most recently through Notarial Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, regarding changes to the Company's Articles of Association, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022.

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]
SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES [OJK C.1]

VISI » VISION

"Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan"

"Becoming a world-class pilotage and towage service in the port ecosystem that facilitate trade growth"



PENJABARAN VISI

Kelas Dunia

IPCM telah menetapkan posisi kepemimpinan tingkat nasional dengan memperluas bisnis di seluruh Indonesia dan telah menjadi katalis pertumbuhan bisnis. Pengembangan bisnis berkelanjutan dengan memperkuat kerjasama dengan pengguna jasa, mitra dan operator ekosistem pelabuhan lainnya di dalam dan luar negeri.
IPCM sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

1. Memiliki citra perusahaan yang baik.
2. Sarana/peralatan dan prasarana yang modern.
3. Sistem IT yang terintegrasi dan terkoneksi.
4. Profesional, menerapkan standar operasional terbaik, produktivitas tinggi, bekerja secara efektif dan efisien, "*zero accident*" serta memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa.
5. Kemudahan dan kecepatan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pemanduan dan penundaan.

Fasilitator Pertumbuhan Perdagangan

IPCM tidak hanya menjadi perusahaan pilotage dan towing kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Namun, juga berperan dalam mendorong pertumbuhan bisnis. IPCM mempromosikan dan memaksimalkan peluang bisnis dengan cara sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan.
2. Mengintegrasikan agenda Nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan, dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

VISION EXPLANATION

World Class

IPCM has established a national-level leadership position by expanding business across Indonesia and has been a catalyst for business growth. Sustainable business development by strengthening cooperation with service users, partners, and other port ecosystem operators at home and abroad.
IPCM as a world-class company has key qualities:

1. Have a good corporate image.
2. Modern facilities/equipment and infrastructure.
3. Integrated and connected IT system.
4. Professional, best operational standards, high productivity, work effectively and efficiently, "zero accident," and fulfill SLA/ SLG agreed with service users.
5. Ease and speed of access as required by users of piloting and towing services.

Trade Growth Facilitator

IPCM is not only a world-class piloting and towing company that excels in operations and services. However, it also plays a role in driving business growth. IPCM promotes and maximizes business opportunities in the following ways:

1. Optimize exclusive access to a large number of port ecosystem areas.
2. Integrate the National agenda by developing a piloting and towing service business supported by connectivity with industry players.

Ujung Tombak Ekosistem Kepelabuhanan

IPCM menjadi ujung tombak para pemain ekosistem kepelabuhanan terkait lainnya dengan cara:

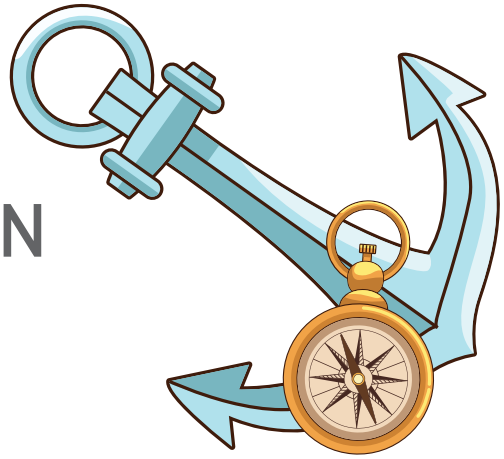
1. Penyediaan sarana dan prasarana yang modern.
2. Penyediaan jasa pelayanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi berbasiskan IT yang terkoneksi dengan para pemain industri.

Spearheading The Port Ecosystem

IPCM spearheads other related port ecosystem players by:

1. Provision of modern facilities and infrastructure.
2. Provision of piloting and towing services in all IT-based operating areas connected to industry players.

MISI » MISSION



"Memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/Stakeholders."

"Maximize added value for stakeholders."

Pemegang Saham

Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best-practice* GCG.

Shareholders

Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through best-practice GCG.

Pekerja

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pekerja, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada pekerja.

Employees

Creating a comfortable working environment for employees, realizing employees who are customer-focused, integrity, innovative, competent, proud of the Company and its culture, and providing welfare and satisfaction to employees.

Pelanggan dan Mitra

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk dan di sepanjang rantai nilai logistik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Customers and Partners

Improving service and product quality by using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration and along the logistics value chain to meet customer and partner satisfaction.

Masyarakat & Negara Indonesia

Memastikan keamanan arus perdagangan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan efisiensi biaya logistik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

People & Country of Indonesia

Ensuring the security of trade flows in supporting the Indonesian economy with logistics cost efficiency in improving the welfare of the community.

NILAI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Untuk mewujudkan peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan masyarakat, pemberi kerja, dan penyedia ilmu pengetahuan, diperlukan perubahan sumber daya manusia BUMN, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pelindo 2 melalui surat Nomor OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II. 2020 tanggal 23 Juli 2020 perihal Penerapan One Single Core Values AKHLAK di Pelindo 2 Group. Nilai Perusahaan (core values) disusun berdasarkan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perusahaan yang diyakini sangat penting terhadap kinerja dan pertumbuhan usaha. Perusahaan menerapkan nilai perusahaan, yaitu:

CORE SUSTAINABILITY VALUES

To make the role of SOE a reality in terms of becoming an engine of economic growth, an accelerator of community welfare, an employer, and a provider of knowledge, changes in human resources within SOEs are needed, one of which is establishing Core Values for Human Resources of State-Owned Enterprises as an identity and a work culture that supports continuous performance improvement.

Pelindo 2, through letter Number OT.02.02/23/7/I/BDP/BDM/PI.II. 2020 dated July 23, 2020, regarding the Implementation of One Single Core Values AKHLAK in Pelindo 2 Group, outlined the necessity of establishing core values for the company's human resources. Company values (core values) are formulated based on the company's aspirations and basic principles, which are believed to be vital for business performance and growth. The Company applies the following core values:

A

Amanah | Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
We uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh pada nilai moral dan etika
- Keep promises and commitments
- Responsible for the duties, decisions and actions carried out
- Stick to moral and ethical values

K

Kompeten | Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
We continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete duties with the best quality

H

Harmonis | Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan
We care for each other and value differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone regardless of their background
- Likes to help others
- Build a conducive work environment

L

Loyal | Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara
We are dedicated and put the interests of the Nation and the State first

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pempinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal
- Obey the leaders as long as it is not against the law and ethics

A

Adaptif | Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan
We continue to innovate and are enthusiastic about moving or facing changest

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quickly adjust to being better
- Continuously making improvements to keep up with technological developments
- Act proactively

K

Kolaboratif | Collaborative

Kami membangun kerja sama yang sinergis
We build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Tebuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Proven in working together to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common goals



Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan (Corporate Culture)

Budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Dalam melakukan proses pengembangan untuk mewujudkan visi perusahaan "menjadi promotor pertumbuhan bisnis melalui layanan kemudi dan derek kelas dunia dalam ekosistem pelabuhan".

Nilai-nilai IPCM merupakan komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan visi dan misinya berdasarkan standar global dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai IPCM yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif dan nilai-nilai tersebut harus diketahui dan menjadi pedoman seluruh pekerja dalam beraktivitas. IPCM mendefinisikan lima nilai perusahaan yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja sebagai pedoman dalam aktivitas sehari-hari.

Statement on Corporate Culture

Corporate culture plays an important role in managing the Company's human resources to achieve the Company's vision, mission and goals. In carrying out the development process to realize the company's vision "to be a promoter of business growth through world-class steering and towing services in the port ecosystem".

IPCM's values are the Company's commitment to implement its vision and mission based on global standards and implement good corporate governance. IPCM values consist of Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative and these values must be known and become the guidelines for all employees in their activities. IPCM defines five corporate values that can be used by all employees as guidelines in daily activities.

RINCIAN PERUSAHAAN [GRI 2-1]
COMPANY DETAILS [GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Company Name

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juli 2013
July 10, 2013

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0084678. AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.
Deed of Establishment of the Company Number 24 dated July 10, 2013, authorized by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-47228.AH.01.01. Year 2013 dated September 9, 2013, and No. AHU-0084678. AH.01.09. Year 2013, dated September 9, 2013.

Bentuk Badan Hukum
Legal Entity

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Sejak berdiri pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama Perusahaan.
Since its establishment on September 9, 2013, the Company has never changed its name.

Bidang Usaha
Line of Business

Penyelenggaraan dan pengusahaan pelayanan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.
Providing and operating vessels services, passengers, goods, and port-related activities.

Jaringan Usaha
Business Coverage

Kantor Perwakilan atau Unit Operasi Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Patimban.
Representative Office or Operational Unit in Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Patimban

Jenis Kepemilikan
Ownership Type

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara
Subsidiary of State Owned Enterprise

Tanggal Pencatatan di Bursa
Stock Listing Date at Stock Exchange

22 Desember 2017
December 22, 2017

Kode Saham
Ticker Code

(IDX: IPCM)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- **PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham**
- **PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham**
- **Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham**
- PT Pelindo Jasa Maritim 76.89% or 4,063,504,600 shares
- PT Multi Terminal Indonesia 0.11% or 5,800,000 shares
- Public 23.00% or 1,215,506,500 shares

Wilayah/Negara Tempat Beroperasi
Region/Country of Operation

Indonesia

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi.
By the end of 2023, the Company has no Subsidiaries and Associates.

Total Aset
Total Assets

Rp1.522.134.646.813 per 31 Desember 2023
Rp1,522,134,646,813 by December 31, 2023

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah)

terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah).
Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred and ten thousand Rupiah) consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid Up Capital

Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham.
Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred and ten thousand Rupiah) consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares.



Alamat Kantor [OJK C.2]
Office Address

PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Pelindo Tower Lt.8 dan Lt. 9
Jl. Yos Sudarso No.9, RT.6/RW.13, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230
Email : corsec@ipcmarine.co.id
Website : www.ipcmarine.co.id

Akses informasi
Access to Information

Facebook	**: IPCMarine**
Instagram	**: @IPCMarine**
Twitter	**: @IPCMarine**
Customer Service	**: +62.8111.719.100**
Telepon | Phone	**: (021) 430 6789**
Faksimili	**: (021) 436 6789**
E-mail	**: corsec@ipcmarine.co.id**
E-mail Customer Service	**: ipcm.care@ipcmarine.co.id**

Whistleblowing System

Website	**: https://pelindobersih.whistleblowing.link/**
Telepon | Phone	**: +62 21 2782 2345**
Faksimili | Facsimile	**: +62 21 2782 3456**
Whatsapp	**: +62 811 933 2345 / +62 811 9511 665**
E-mail Whistleblowing System	**: pelindobersih@whistleblowing.link**
Alamat Surat | Mail Address	**: Pelindo Bersih. PO Box 1074. JKS 12010**

ALAMAT KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN [OJK C.2]

REPRESENTATIVE AND BRANCH OFFICE ADDRESS [OJK C.2]

Jaringan Kantor | Office Network

Kantor Pusat
Head Office

Gedung Pelindo Tower, Lantai 8 & 9
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso,
Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

Situs *Website*
Website

www.ipcmarine.co.id **E-mail: corsec@ipcmarine.co.id**

Kontak Perusahaan
Official Contact

Corporate Secretary
Eddy Haristiani
Gedung Pelindo Tower, Lantai 8 & 9
Pelindo Tower, Jl. Yos Sudarso,
Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14230

Investor Relations
Telp : (+62-21) 430 6789
E-mail : HYPERLINK "mailto:investor.relation@ipcmarine.co.id"investor.relation@ipcmarine.co.id

Whistle Blowing System
Telp : +62 21 2782 2345
***E-mail*: pelindobersih@whistleblowing.link**

Customer Service
***E-mail*: ipcm.care@ipcmarine.co.id**

Media Sosial
Facebook : IPCMarine
Instagram : @ipcmarine
Twitter : @ipcmarine

Kantor Cabang| Branch

Area Operasional I
Operational Area I

Tanjung Priok
Central Work Shop
Jl. Raya Pelabuhan Pos 9. Tanjung Priok Jakarta Utara 14310
E. jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id

Area Operasional II
Operational Area II

Banten
Jl. Raya Pelabuhan No.1,
Ciwandan, Banten
P. +62 254 7960010
E. jai_banten@ipcmarine.co.id

Bayah
Jl. Bayah Tugu, RT 2 RW 9
Desa Bayah Barat Kec. Bayah
P. +62 812 8027 8112
E. Jai.bayah@ipcmarine.co.id

Pontianak
Jl. Pakasih No. 11, Pontianak 78113
E. jai_pontianak@ipcmarine.co.id

Area Operasional III
Operational Area III

Bengkulu
Lt. 3 Gd. Kepanduan
PT Pelindo Regional 2 Bengkulu
Jl. Yos Sudarso No. 9 Pulau Baai Bengkulu
P. +62 736 5512735
E. jai_bengkulu@ipcmarine.co.id

Panjang
Jl. Yos Sudarso No. 337, Panjang
Bandar Lampung
P. +62 721 342431
E. jai_panjang@ipcmarine.co.id

Kantor Cabang | Branch

Area Operasional IV
Operational Area IV

Teluk Bayur
Jl. Sutan Syahrir No.213 A
Mata Air Padang Selatan Kota Padang
P. +62 751 63690
E. jai_telukbayur@ipcmarine.co.id

Pangkal Balam
Jl. Yos Sudarso No. 1,
Pangkal Pinang 33144
P. +62 717 432678
E. jai_pangkalpinang@ipcmarine.co.id

Palembang
Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru,
Palembang 30115
P. +62 711 717102
E. jai_palembang@ipcmarine.co.id

Tanjung Pandan
Jl. Pelabuhan No. 1, Tanjung Pandan Belitung
33411
P. +62 719 25486
E. jai_tanjungpandan@ipcmarine.co.id

Jambi
Jl. Mangkubumi No. 16,
Kel. Budiman, Kec. Jambi Timur 36145
E. jai.petrochinajabung@ipcmarine.co.id
E. jai_jambi@ipcmarine.co.id

Area Operasional V
Operational Area V

Cirebon
Jl. Belawan Pelabuhan
Cirebon, Jawa Barat
Kelurahan Panjunan
Kec. Lemahwungkuk
E. jai_cirebon@ipcmarine.co.id

Patimban
Dusun Cemara RT. 22 RW. 04,
Desa Kalentambo
Kec. Pusakanagara Kab. Subang
Jawa Barat
P. +62 811 897 2000
E. jai_patimban@ipcmarine.co.id

SKALA USAHA [OJK C.3]
BUSINESS SCALE [OJK C.3]

Tabel Rincian Skala Perusahaan

XXX

Uraian XXX	Satuan XXX	2023	2022	2021
Total Aset	Rp-Juta	1.522.134	1.488.208	1.427.875
Total Liabilitas	Rp-Juta	281.614	291.688	271.462
Total Ekuitas Total Equity	Rp-Juta	1.240.519	1.196.519	1.156.413
Nama Pemegang Saham dan Persentase		• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham.	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham.	• PT Pelindo Jasa Maritim 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham. • PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham. • Masyarakat 23,00% atau 1.215.506.500 lembar saham.
Jumlah Tempat Beroperasi		12	12	12
Jumlah jasa dan layanan		3	3	3

INFORMASI MENGENAI PEKERJA [OJK C.3] [GRI 2-7, GRI 2-8]

Per 31 Desember 2023, jumlah total pekerja Perusahaan yang merupakan pekerja organik, yakni Pekerja Penugasan Pelindo sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Penempatan Pekerja (*Secondment Agreement*) tercatat 124 (seratus dua puluh empat) orang, mengalami penurunan sebesar 83,78% dari tahun 2022 yang tercatat 127 orang. Sementara Pekerja Kontrak dengan Waktu Tertentu (PKWT) tahun 2023 tercatat 57 (lima puluh tujuh), meningkat/menurun dari tahun 2022 yang tercatat 57 PKWT.

Jumlah total pekerja Perusahaan tahun 2023 sebanyak 184 (seratus delapan puluh empat) orang, meningkat/menurut dibanding tahun 2022 yang tercatat sebanyak 187 orang. Peningkatan tersebut, terutama disebabkan terdapat pekerja pensiun dan mutasi hanya beberapaya yang mendapat penggantian personal , penambahan PKWT upaya untuk memenuhi kebutuhan personal di bidang perusahaan yang membutuhkan kualifikasi khusus.

Berikut rincian demografi pekerja Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2023, berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, rentang usia, wilayah kerja, dan jenis kelamin.

EMPLOYE INFORMATION [OJK C.3] [GRI 2-7, GRI 2-8]

As of December 31, 2023, the total number of Company employees who are organic, Assigned from Pelindo through the Employee Placement Cooperation Agreement (Secondment Agreement) is recorded at 124 (one hundred and twenty four) people, experiencing an decrease of 83,78% from 127 people in 2022. Meanwhile, Fixed-Term Employees (PKWT) in 2023 were recorded at 57 (fifty seven), showing an increase/decrease from 57 PKWT in 2022.

The total number of employees of the Company in 2023 was 184 (one hundred and eighty-four) people, an increase compared to 2022 which recorded 187 people. The increase is mainly due to the fact that there are retired workers and mutations, only a few of which have received personal replacements, the addition of PKWT is an effort to meet the needs of personnel in the company's fields that require special qualifications.

Below are the details of the Company's employee demographics for 2022 and 2023, categorized by organizational level, education level, age range, work area, and gender.

Jumlah Pekerja Menurut Gender

Number of Employees by Gender

Jumlah Pekerja Menurut Gender (orang)
Number of Employees by Gender (orang people)

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Laki-laki Male	112	120
Perempuan Female	12	10
Jumlah Total	**124**	**130**

Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Level of Position

Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Number of Employees by Level of Position (orang people)

Level Organisasi Organizational Level	2023			2022		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	1	2	3	1	2	3
SVP/VP Vice President	10	-	10	10	-	10
SVP Deputy Vice President	12	5	17	12	4	16
GM & HSSE General Manager	5	-	5	5	-	5
Deputy General Manajer Deputy General Manager	5	1	5	4	1	5
Staf Staff	19	2	21	19	2	21
Pelaksana Operational	18	2	20	19	2	21
ABK Crew	43	-	43	49	-	49
Jumlah Total	**112**	**12**	**124**	**119**	**11**	**130**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

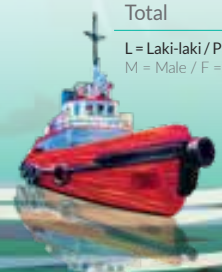
Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Number of Employees by Age (orang people)

Rentang Usia Age	2023			2022		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
<35 tahun <35 years old	10	5	15	10	6	16
35–50 tahun 35–50 years old	54	7	61	75	5	80
>50 tahun >50 years old	48	0	48	34	0	34
Jumlah Total	**112**	**12**	**124**	**119**	**11**	**130**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female



Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Educational Level

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Number of Employees by Educational Level (orang people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023			2022		
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total
Pascasarjana (S2) Postgraduate (S2)	11	4	15	11	4	15
Sarjana (S1) Undergraduate (S1)	30	6	36	34	5	39
Diploma (D3) Diploma (D3)	11	2	13	13	2	15
SLTA Senior High	60		60	61		61
Jumlah Total	**112**	**12**	**124**	**119**	**11**	**130**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Jumlah Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Dan Status Kepegawaian

Number of Employees by Operational Areas and Employment Status

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian (orang)
Number of Employees by Operational Areas and Employment Status (orang people)

Wilayah Kerja Operational Areas	2023			2022		
	Tetap / Penugasan Pelindo Permanent/ Pelindo Secondment	PKWT	Jumlah Total	Tetap / Penugasan Pelindo Permanent/ Pelindo Secondment	PKWT	Jumlah Total
Kantor Pusat	45	30	75	46	29	75
Area I						
a.Tanjung Priok	40	9	49	44	9	53
b.Meulaboh	0	1	1	0	1	1
c.Nusantara Regas	0	0		0	0	0
Area II						
a.Banten	6	2	8	5	2	7
b.Pontianak	7	2	9	6	2	8
c.Nipa	0	0	0	0	0	0
Area III						
a.Panjang	5	1	6	6	1	7
b.Bengkulu	4	1	5	4	1	5
c.Weda	0	1	1	0	0	0
d.Halmahera & Sekitar (Lauwi)	0	0	0	0	0	0
Area IV						
a.Palembang	4	10	14	6	9	15
b.Teluk Bayur	7	0	7	7	0	7
c.Jambi	1	0	1	1	0	1
d.Pangkal Balam	0	1	1	0	1	1
e.Tanjung Pandan	1	0	1	1	0	1
Area V						
a.Cirebon	4	0	4	4	0	4

Jumlah Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian (orang)
Number of Employees by Operational Areas and Employment Status (orang people)

Wilayah Kerja Operational Areas	2023			2022		
	Tetap / Penugasan Pelindo Permanent/ Pelindo Secondment	PKWT	Jumlah Total	Tetap / Penugasan Pelindo Permanent/ Pelindo Secondment	PKWT	Jumlah Total
b.Patimban	0	2	2	0	2	2
c.Jawa Satu Power	0	0	0	0	0	0
d.Kanci	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	**124**	**60**	**184**	**130**	**57**	**187**

Komposisi Pekerja Non Pegawai/Magang Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Penempatan [GRI 2-8]

Non-Employee/Internship Composition by Gender and Placement [GRI 2-8]

Komposisi Pekerja Magang Berdasarkan Gender
Internship Composition by Gender

Tahun Year	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total
2023	11	31%	24	69%	35
2022	21	51%	17	41%	41
2021	0	0%	0	0%	0

Komposisi Pekerja Magang Berdasarkan Penempatan
Internship Composition by Placement

Tahun Year	Penempatan Placement	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
2023	Kantor Pusat Head Office	11	24	35
	Kantor Area II - Banten XXX	0	2	2
	Kantor Area I - Tanjung Priok XXX	0	2	2
2022	Kantor Pusat Head Office	21	17.	41
	Kantor Regional Regional Office	0	0	0
2021	Kantor Pusat Head Office	0	0	0
	Kantor Regional Regional Office	0	0	0



Komposisi Kepemilikan Saham IPCM [OJK C.3] Share Ownership Composition of IPCM [OJK C.3]

Kepemilikan Saham IPCM per 31 Desember 2023
Share Ownership of IPCM as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Total Issued and Fully Paid Shares (Rp)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
PT Pelindo Jasa Maritim	406.350.460	4.063.504.600	76,89%
PT Multi Terminal Indonesia	580.000	5.800.000	0,11%
Publik: Public:			
• PT Pelabuhan Indonesia Investama	56.955.140	569.551.400	10,78%
• Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) • Others (each with ownership percentage below 5%)	63.791.530	637.915.300	12,07%
Sub Total	527.677.130	5.276.771.300	99,85%
Saham Treasuri	803.980	8.039.800	0,15%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	**528.481.110**	**5.284.811.100**	**100,00%**

WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3] [GRI 2-1]

Peta Wilayah Operasi IPCM per 31 Desember 2023

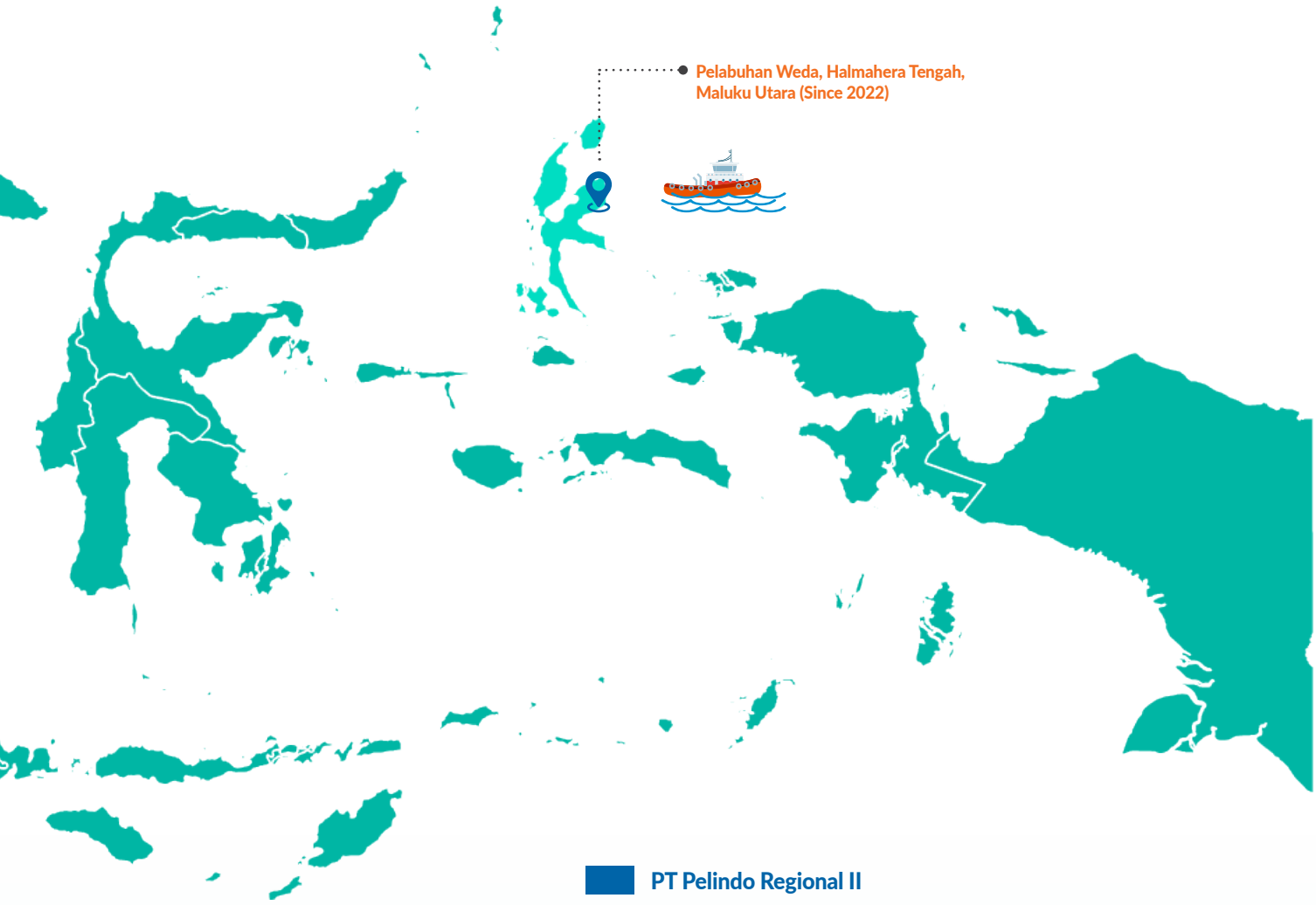
WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3] [GRI 2-1]

Map of IPCM's Operational Area as of December 31, 2023



Hingga akhir 2023, wilayah operasi IPCM terdiri dari 1 (satu) kantor pusat, 11 Pelabuhan Umum milik Pelindo dan 12 Pelabuhan/TUKS/Tersus/Perairan di luar wilayah Pelindo.

As of the end of 2023, IPCM's operational area comprises of 1 (one) head office, 11 Public Ports owned by Pelindo, and 12 Ports/TUKS/Tersus/Water areas outside Pelindo's territory.



PT Pelindo Regional II

BUP PT JAI Tbk

Join Operation

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4] [GRI 2-6]

PRODUCTS, SERVICES, AND CURRENT BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 44 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Juni 2022 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047245. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juli 2022, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

1. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
   a. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
   b. Angkutan laut dalam negeri untuk barang umum;
   c. Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
   d. Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang;
   e. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
   f. Angkutan laut luar negeri untuk barang umum;
   g. Pergudangan dan penyimpanan;
   h. Reparasi mesin untuk keperluan umum; dan
   i. Penanganan kargo (bongkar muat barang).
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Industri kapal dan perahu; serta
   b. Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Produk dan Jasa Layanan

Hingga akhir tahun 2023, produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu:

1. **Jasa Pelayanan Kapal**
   Jasa Pelayanan Kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar Pelabuhan, dalam hal ini Produk atau Jasa Utama Perseroan dalam Pelayanan Jasa Kapal adalah meliputi:
2. **Jasa Tunda**
   Jasa Penundaan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal dan membantu kapal yang berolah-gerak dalam alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Proses Pelayanan Jasa Tunda Kapal wajib dilakukan terhadap seluruh kapal-kapal yang berada di wilayah perairan wajib Pandu dan Tunda dimana Perseroan mendapatkan wilayah pelimpahan wajib Pandu dan Tunda.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, amended and ratified most recently through Deed No. 44 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated June 23, 2022, concerning amendment to the Company's Articles of Association that has been duly approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047245.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 8, 2022, the Company's aims and objectives are to perform operational activities in organizing and operating ships, passengers, goods, and service-related activities to ports, with optimization of the Company's resources to deliver high-quality services with strong competitiveness, ultimately aimed at generating profits and enhancing the Company's value.

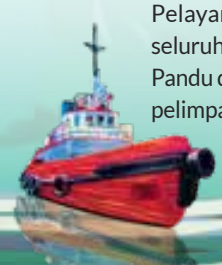
To carry out these aims and objectives, the company maycarry out activities:

1. The Company's main business activitiesare to provide:
   a. Sea port service activities;
   b. Domestic sea transportation for public goods;
   c. River and lake transportation for public goods and/or animals;
   d. Domestic sea freight tramper for goods;
   e. Domestic sea transportation for special goods;
   f. Overseas liner sea freight for public goods;
   g. Warehousing and storage;
   h. General machine repair for public needs; and
   i. Cargo handling.
2. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:
   a. Ship and boat industry; and
   b. Repair of ships, boats and floating buildings.

Products and Services

By the end of 2023, the Company's main products or services consist of:

1. **Vessel Services**
   Vessel Services are services for vessel operational activities from entering to leaving the Port, in this case, the Company's Main Products or Services in Vessel Services include:
2. **Towing Service**
   Towing Service is the Company's Main Product or Service, which includes the activities of pushing, pulling, holding, escorting, and assisting vessels that move in the shipping lanes, anchorage areas, and ponds for anchoring or leaving the dock. The Towing Service process must be carried out for all ships in the mandatory waters of pilotage and towage where the Company gets the mandatory delegated area of pilotage and towage.



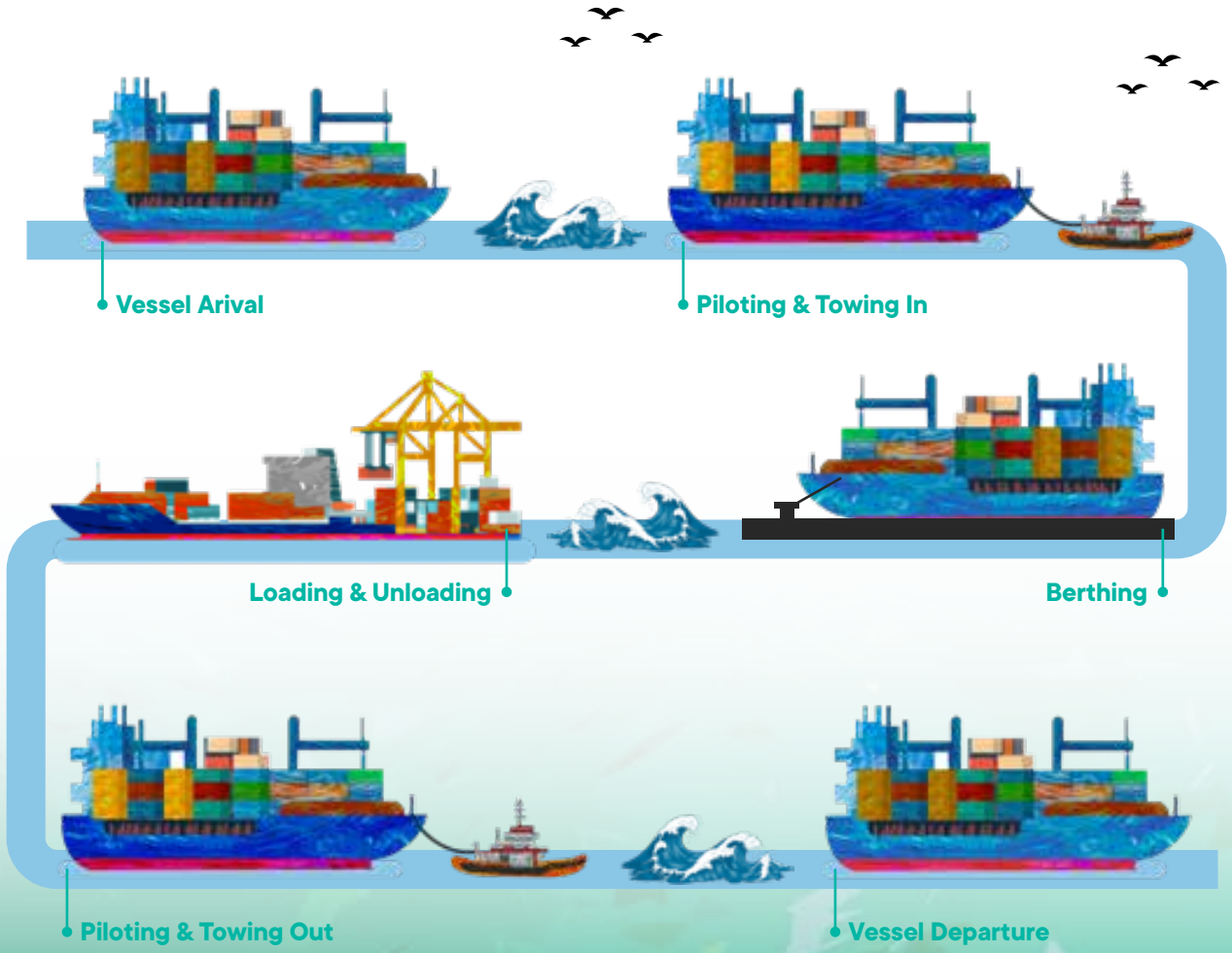
3. **Jasa Pandu**
   Jasa Pemanduan merupakan Produk atau Jasa Utama Perseroan yang wajib diberikan untuk melayani kapal masuk menuju dan keluar dermaga melalui alur Pelabuhan, agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib, dan lancar demi keselamatan kapal dan lingkungan.
4. **Jasa Pengelolaan Kapal**
   Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan bekerja sama dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dalam bidang pengelolaan dan perawatan kapal motor Pandu yang digunakan untuk mobilisasi petugas pandu dalam pelaksanaan tugas pelayanan pemanduan kapal di seluruh wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2.
5. **Jasa Pengangkutan dan Lainnya**
   Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal adalah kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pelayanan pengangkutan material atau barang dan hasil produksi antar wilayah Pelabuhan dan merupakan menjadi salah satu segmen Produk atau Jasa Utama Perseroan.

3. **Piloting Service**
   Piloting Services is the Company's main product or service that must be provided to serve vessels entering and exiting the dock through the Port channel so that shipping navigation can be carried out safely, orderly, and smoothly for the safety of vessels and the environment.
4. **Vessel Management Services**
   Vessel Management Service is the Company's business activity in collaboration with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in the management and maintenance of the pilotage boat used for the mobilization of piloting officers in carrying out vessel piloting service tasks throughout the water area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional.

5. **Transportation and Other Services**
   Freight Service is the Company's business activity in the field of transportation of materials or goods and products between port areas and is one of the Company's main product or service segments.

Proses Layanan Jasa Pemanduan

Towing Process



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [OJK C.5] [GRI 2-28]

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas dengan pelaku di industri sejenis, Perusahaan bergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif. Keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional. Hingga tahun 2023, Perusahaan tergabung dalam asosiasi/organisasi sebagai berikut:

To expand its business network and enhance communication with stakeholders in related industries, the Company has actively participated in various professional associations and organizations. Membership in these associations and organizations is integral to engaging stakeholders in addressing challenges encountered during operational activities. As of 2023, the Company is affiliated with the following associations/ organizations:

No	Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
1.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota Member
2.	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI)	Anggota Member
3.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member



PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [OJK C.6] [GRI 2-6]

CHANGES IN THE COMPANY WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE ORGANIZATION [OJK C.6] [GRI 2-6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan pada Perusahaan yang bersifat signifikan.

During the reporting period, there were no changes that could be considered significant regarding the Company.

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi dasar kokoh bagi Perusahaan dalam meneguhkan perannya sebagai agen perubahan positif, guna menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of sustainable finance lays a strong foundation for the Company to strengthen its role as a force for positive transformation, fostering harmonious relationships with all stakeholders.



TATA KELOLA
GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9, GRI 2-11]

Perusahaan didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), disebutkan bahwa struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kolaborasi antar organ perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

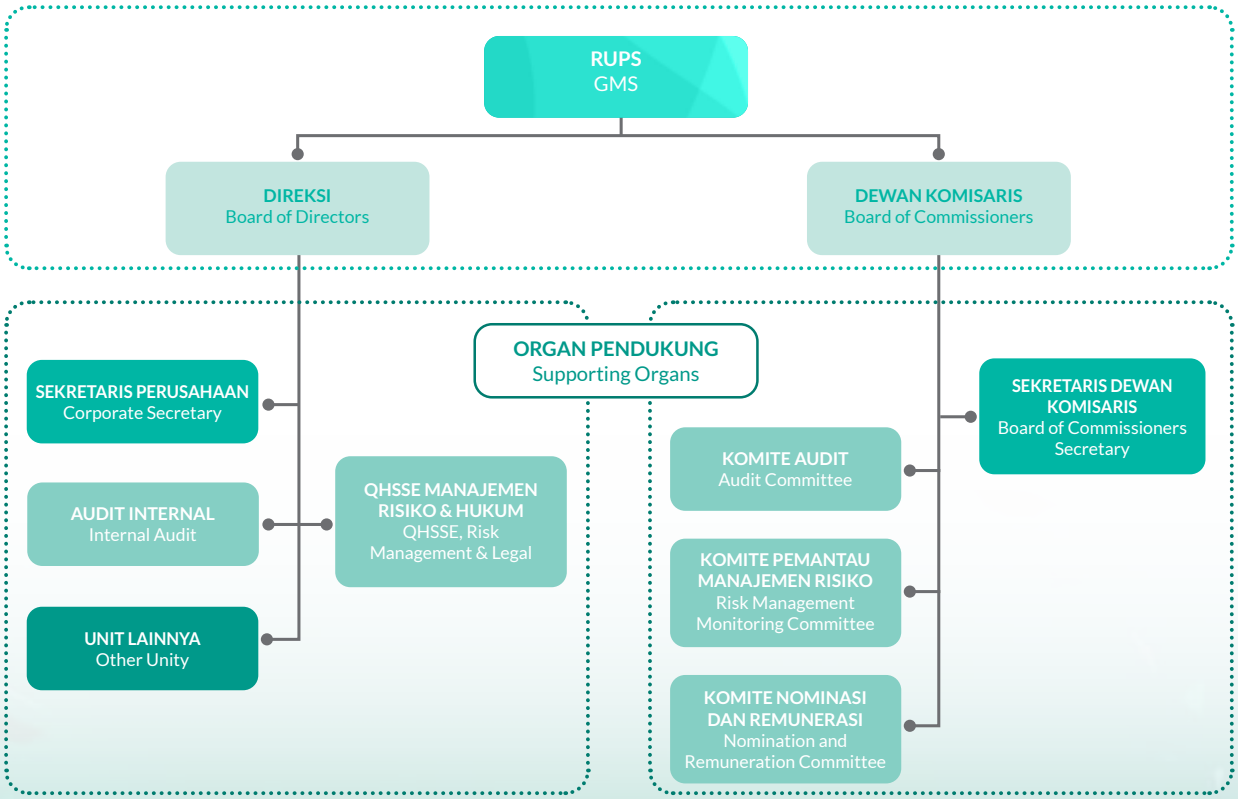
Masing-masing organ Perusahaan menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sehingga mampu menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, GRI 2-11]

The Company operates and is governed in accordance with the Republic of Indonesia's Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law) and according to this law, the governance structure of the Company comprises of three main organs: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Optimal collaboration among these organs is essential for fulfilling their duties, functions, and responsibilities in the Company's best interests, as outlined in the Laws, Articles of Association, and other relevant regulations.

Each organ of the Company fulfills its duties to set the direction and ensure the quality of the Company's performance. The Board of Commissioners, in carrying out its functions, is supported by supporting organs such as the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Similarly, the Board of Directors receives assistance from supporting organs, including the Corporate Secretary and Internal Audit.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik IPCM



Mekanisme yang dijalankan dengan konsisten bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Organ Perusahaan melaksanakan pembagian fungsi dan tanggung jawab secara jelas dan adil, agar fungsi dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan tanpa saling intervensi.

Consistent implementation of mechanisms aims to ensure long-term business continuity, providing added value for shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company's organs divide functions and responsibilities clearly and fairly, ensuring that these duties are carried out without interference.

Perusahaan juga mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

Moreover, the Company adheres to applicable laws and regulations by auditing its financial statements using external auditor (public accountants) selected through internal mechanisms. These external audits are expected to uphold principles of transparency and accountability in the Company's financial reporting, reflecting its business performance accurately.

Selain itu, penerapan GCG yang dilaksanakan Perusahaan juga didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan atau GCG *Soft Structure*. GCG *Soft Structure* yang telah dimiliki Perusahaan antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*);
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Pedoman Perilaku Perseroan (Kode Etik Perusahaan);
4. Komite *Audit Charter;*
5. Piagam Internal Audit;
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah/ Hiburan;
8. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System;*
9. Kebijakan Manajemen Risiko;
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi/Data dan Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi;
12. Pola Pembinaan Anak Perseroan;
13. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
14. Dan berbagai kebijakan lainnya.

In addition to legal compliance, the Company's corporate governance practices are reinforced by various policies and guidelines aligned with corporate governance principles or the GCG Soft Structure. This soft structure includes:

1. Corporate Governance Policy (GCG Code);
2. Procedures for the Board of Commissioners and Directors;
3. Company Code of Conduct (Company Code of Ethics);
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Internal Control System Policy;
7. Policy on Receiving and Providing Gifts/Entertainment;
8. Whistleblowing System Implementation Policy;
9. Risk Management Policy;
10. Human Resources (HR) Policy;
11. Standard Policy for Information/Data and Documentation Services to Information Users;
12. Development Pattern for the Company's Subsidiaries;
13. Anti-Bribery Management System (SMAP);
14. And various other policies.

Pembahasan bagian ini selengkapnya mengacu pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2023 yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

A comprehensive discussion of these aspects is available in the Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapapun sesuai ketentuan perundangan. Selain itu, RUPS menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk turut serta membangun Perusahaan dengan keputusan-keputusan dan arahan yang diberikan dalam RUPS. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority according to statutory provisions and cannot be replaced or substituted by anyone as regulated in legislation. It serves as a platform for shareholders to contribute to the development of the Company through resolutions and directions made during the meeting. The GMS comprises of the Annual GMS

dan RUPS Luar Biasa, di mana RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan dalam ketentuan di Anggaran Dasar Perusahaan bahwa yang disebut dengan RUPS Lainnya dipersamakan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, kepentingan, dan tingkat kesegeraan untuk mendapatkan kepastian Perusahaan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang merupakan mata acara pokok dalam RUPS tahunan, yaitu mengenai laporan tahunan, laporan keuangan dan penggunaan laba.

Hal-hal penting bagi Perusahaan yang ditetapkan dalam bentuk Keputusan RUPS di antaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Di sepanjang tahun 2023, IPCM menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 pada hari Rabu, 21 Juni 2023, dibuka pukul 10.22 WIB dan ditutup pukul 11.23 WIB, bertempat di Museum Maritim Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Pelabuhan Nomor 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310. Informasi selengkapnya terkait RUPS disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahun Tahun Buku 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegial mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan di dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab terhadap Pemegang Saham, khususnya dalam mengawasi kebijakan Direksi terkait operasional Perseroan yang mengikuti rencana bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugas nya dan sejalan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu.

and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be convened at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while within the Company's Articles of Association, there is a definition regarding Other GMS, equivalent to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held based on the Company's needs, interests, and urgency to discuss and decide on agenda items, except for those typically addressed in the annual GMS such as annual reports, financial statements, and profit allocation.

Key matters decided through GMS Resolutions include amendments to the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors, performance evaluations of the Board of Commissioners and Directors, and determination of remuneration for these members, all in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law.

In 2023, IPCM has organized 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the 2022 Financial Year, scheduled for Wednesday, June 21, 2023, opened at 10:22 WIB and concluded at 11:23 WIB, located at the Indonesian Maritime Museum, Floor 2, Jalan Raya Pelabuhan Number 9, Tanjung Priok, North Jakarta, 14310. Complete details regarding the GMS are provided in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report for the 2023 Financial Year.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays a crucial role within the Company, being primarily responsible for collectively supervising, providing input or suggestions, and guiding the Board of Directors to fulfill the Company's duties and authority in line with its stated vision and mission.

Additionally, the Board of Commissioners holds responsibility towards Shareholders, particularly in supervising the Board of Directors' policies concerning the Company's operations, which adhere to the business plan approved by the Board of Commissioners and Shareholders. In this capacity, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors possesses the necessary capabilities to fulfill its duties and remains compliant with relevant laws and regulations.

The term of office for the Board of Commissioners is effective from the date specified by the GMS until the conclusion of the 5th Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one more term, while the GMS retains the right to dismiss any Board of Commissioners members at any time.



Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris IPCM beranggotakan 3 (tiga) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023. Keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2023 mengalami perubahan sehubungan dengan wafatnya salah satu anggota Komisaris Independen Perusahaan, yakni Bapak Hary Kriswanto pada tanggal 24 Juni 2023.

Berikut kronologi perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana terlampir berikut ini.

As of the end of 2023, the IPCM Board of Commissioners comprises 3 (three) individuals, one of whom serves as the President Commissioner. The Board of Commissioners internally assigns supervisory duties, as determined by the Board of Commissioners. This information has been disclosed in detail in the Company's Annual Report for 2023. Notably, changes occurred in the composition of the Board of Commissioners in 2023 due to the passing of one of the Company's Independent Commissioners, Mr. Hary Kriswanto, on June 24, 2023.

A detailed chronology of changes to the composition and membership of the Company's Board of Commissioners is provided in the Company's 2023 Annual Report.

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
Chronology of Changes to the Composition and Structure of the Board of Commissioners

Jabatan Position	1 Januari – 24 Juni 2023 1 January – 24 June 2023	24 Juni – 31 Desember 2023 24 June – 31 December 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Zuhri Iryansyah	Zuhri Iryansyah
Komisaris Commissioner	R.R. Dewi Ariyani	R.R. Dewi Ariyani
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bay Mokhamad Hasani	Bay Mokhamad Hasani
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hary Kriswanto	

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The composition and structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31 is as follows:

Komposisi serta Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Board of Commissioner's Composition and Structure as of December 31 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan	Periode Jabatan	Dasar Pengangkatan
Zuhri Iryansyah	Komisaris Utama President Commissioner	13 Oktober 2020 – RUPST 2025 13 October 2020 – AGMS 2025	Ke-1	Akta Notaris No. 13 tanggal 13 Oktober 2020 Notary Deed No. 13 dated October 13, 2020
R.R. Dewi Ariyani	Komisaris Commissioner	14 April 2022 – RUPST 2027 14 April 2022 – AGMS 2027	Ke-1	Akta Notaris No. 28 tanggal 14 April 2022 Notary Deed No. 28 dated April 14, 2020
Bay Mokhamad Hasani	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Juli 2020 – RUPST 2025 15 July 2020 – AGMS 2025	Ke-1	Akta Notaris No. 24 tanggal 15 Juli 2020 Notary Deed No. 24 dated July 15, 2020

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang secara kolektif kolegial bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar, serta bertindak atas nama Perseroan dalam urusan di dalam maupun di luar Pengadilan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors collectively holds the responsibility for managing the Company in alignment with the objectives outlined in the Articles of Association, while representing the Company in both internal and external matters at Court.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi diwajibkan mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. [GRI 2-12]

In performing its duties, the Board of Directors is obligated to dedicate its full energy, thought, attention, and commitment towards fulfilling the Company's objectives. They are required to adhere to the Company's Articles of Association and legislative regulations, while upholding principles such as professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness. [GRI 2-12]

Masa jabatan Direksi terhitung efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi yang bersangkutan sewaktu-waktu.

The term of office for the Board of Directors begins from the date specified by the GMS and extends until the conclusion of the 5th Annual GMS following the appointment and may be reappointed for 1 (one) more term, while the GMS retains the authority to dismiss Board members at any time.

Hingga akhir tahun 2023, Direksi Perusahaan beranggotakan 3 (tiga) orang yang salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Direksi telah melakukan pembagian tugas pengelolaan Perusahaan yang diputuskan secara internal oleh Direksi, sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2023. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

As of the end of 2023, the Company's Board of Directors comprises of 3 (three) individuals and one of them serving as the President Director. The Board of Directors internally allocates management duties, as detailed in the Company's 2023 Annual Report. The composition and structure of the Company's Board of Directors as of December 31 are provided below.

Komposisi serta Susunan Direksi per 31 Desember 2023
Board of Directors' Composition and Structure as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Office Term	Periode Jabatan Office Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Shanti Puruhita	Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis President Director and Act. Commercial and Business Development Director	6 Desember 2022 – RUPST 2027 6 December 2022 – AGMS 2027	Ke-1	• Akta Notaris No. 24 tanggal 15 Juli 2020; • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021; • Akta Notaris Nomor 16 tanggal 6 Desember 2022. • Notary Deed No. 24 dated 15 July 2020; • Notary Deed Number 33 dated 17 June 2021; • Notary Deed Number 16 dated 6 December 2022.
Muhammad Iqbal	Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet Management and Operation	17 Juni 2021 - RUPST 2026 17 June 2021 – AGMS 2026	Ke-1	• Akta Notaris Nomor 13 tanggal 13 Oktober 2020; • Akta Notaris Nomor 33 tanggal 17 Juni 2021. • Notary Deed Number 13 dated 13 October 2020; • Notary Deed Number 33 dated 17 June 2021.
Reini Delfianti	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HR	14 April 2022 – RUPST 2027 14 April 2022 – AGMS 2027	Ke-1	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 14 April 2022 Notary Deed Number 29 dated April 14 2022

NOMINASI DAN SELEKSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-10]

Pada Perusahaan, proses nominasi dan seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara
Untuk Dewan Komisaris, tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan dimulai dengan tahapan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah mempertimbangkan kriteria dan persyaratan sebagai Calon Anggota Dewan Komisaris berdasarkan hasil penilaian oleh Tim

NOMINATION AND SELECTION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-10]

In the Company, the nomination and selection process for members of the Board of Directors and Commissioners adhere to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
For the Board of Commissioners, the appointment process initiates with determining potential candidates, followed by stages of selection, assessment, and proposal for appointment. When appointing the Board of Commissioners, Shareholders meticulously consider the criteria and requirements for candidate, based on evaluations conducted by the Evaluation Team and a comprehensive

Evaluasi serta gambaran singkat *track record* yang bersangkutan. Seluruh anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Sementara untuk Direksi, proses nominasi dan seleksi dimulai dengan penentuan sumber bakal calon, penjaringan, penilaian serta usulan pengangkatan. Sebagai pertimbangan untuk mengangkat Anggota Direksi Perusahaan memiliki kriteria dan persyaratan serta diwajibkan lulus dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi Talent Pool yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham. Calon Anggota Direksi Perusahaan yang telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Mencegah terjadinya benturan kepentingan merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu independen. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjunjung tinggi Kode Etik Perusahaan dan Nilai-nilai Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan, dan berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, Perusahaan menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat menimbulkan perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi yang dapat merugikan Perusahaan.

Setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan setiap pihak, baik dengan afiliasi maupun pihak selain afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan dapat dinyatakan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Pekerja, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali Perusahaan wajib melakukan tindakan-tindakan yang diwajibkan oleh perundang-undangan tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dalam hal selama menjalankan kegiatan usahanya timbul suatu transaksi yang memenuhi unsur benturan kepentingan.

Tujuan Perusahaan yang bebas dari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dapat dicapai dengan melakukan tindakan-tindakan berikut ini:

1. Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada vendor, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, atau pihak manapun yang melebihi dari kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Tidak memberikan informasi kepada calon vendor atau calon mitra bisnis dalam proses pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perusahaan mengenai data dan/atau informasi

review of their relevant track records. All members of the Company's Board of Commissioners have met the general requirements, demonstrating expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and unwavering dedication to advancing and enhancing the Company within the framework of applicable regulations.

Meanwhile, in selecting members of the Board of Directors, the nomination process commences with identifying potential candidates, screening, assessing, and proposing appointments. As a consideration, candidates must undergo a Fit and Proper Test process conducted by the Talent Pool function organized by Shareholders. Candidates meeting the general requirements, which include possessing expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and a high level of commitment to the Company's advancement and development within the confines of applicable regulations, are considered for appointment.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

The Company is deeply committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). Preventing conflicts of interest is a fundamental aspect of promoting independence, one of the principles within the Good Corporate Governance. All Company Personnel are required to adhere strictly to the Company Code of Conduct and Company Values in their daily business operations. The Company maintains a zero-tolerance policy towards bribery, prioritizing trust and adherence to GCG principles.

In conducting its business affairs, the Company actively avoids any situations that could lead to conflicts of interest, where personal economic interests may diverge from the Company's economic interests, potentially resulting in harm to the Company.

Transactions involving conflicts of interest, whether with affiliated parties or non-affiliated parties, are to be identified and declared as such by the Company.

Employees, Board of Commissioners, Directors, Major Shareholders, or Company Controllers must abide by legal requirements concerning transactions involving affiliates and conflicts of interest should such situations arise during their business activities.

The Company aims to achieve its objective of being free from activities susceptible to conflicts of interest through the following actions:

1. Avoid providing preferential treatment to vendors, customers, suppliers, business partners, or any other party beyond the policies established by the Company.
2. Refrain from disclosing information to prospective vendors or potential business partners during the procurement process of goods or services within the Company that contravenes

yang tidak diperbolehkan dalam peraturan internal Perusahaan.
3. Tidak melibatkan Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang memiliki benturan kepentingan untuk terlibat dalam diskusi serta proses pengambilan keputusan Perusahaan.
4. Tidak terlibat dalam transaksi dan/atau penggunaan harta Perusahaan untuk kepentingan diri sendiri,keluarga, atau golongan.
5. Segera melaporkan kepada pimpinan Perusahaan bila mempunyai hubungan keluarga dan/atau pribadi dengan vendor, mitra, pesaing, atau pemasok yang berkaitan erat dan bersedia untuk tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam hubungan bisnis dengan mereka.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk berperilaku etis sesuai dengan kepentingan Perusahaan. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari hubungan, aktivitas, atau perkumpulan yang akan mempengaruhi kemampuan Insan Perusahaan untuk membuat keputusan yang adil dan objektif ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab kami di tempat kerja. Semua keputusan bisnis harus netral, bebas dari prasangka, serta berdasarkan logika dan proses bisnis yang berlaku dari waktu ke waktu.

Aktivitas yang dilakukan di luar PT Jasa Armada Indonesia Tbk dianggap sebagai konflik k kepentingan jika :
1. Aktivitas tersebut merusak reputasi PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
2. Aktivitas tersebut memberi dampak buruk pada bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
3. Aktivitas tersebut mempengaruhi individu dalam membuat keputusan kerja.

Seluruh Insan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tidak diperkenankan untuk :
1. Menggunakan status kepegawaian, posisi, atau reputasi di PT Jasa Armada Indonesia Tbk untuk mencapai tujuan pribadi, keluarga, atau kerabat.
2. Menggunakan aset/ sumber daya Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Menghindari konflik kepentingan adalah sesuai dengan nilai-nilai integritas yang diharapkan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi selama periode tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

the Company's internal regulations.
3. Ensure that PT Jasa Armada Indonesia Tbk personnel with conflicts of interest are not involved in discussions or the decision-making process within the Company.
4. Abstain from engaging in transactions or utilizing Company assets for personal, familial, or group interests.

5. Promptly inform Company leadership if you have familial or personal relationships with vendors, partners, competitors, or suppliers that could pose a conflict of interest, and willingly abstain from participating in decision-making processes related to business relationships with them.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

All Company Personnel are committed to behaving ethically in alignment with the Company's interests. They must refrain from engaging in relationships, activities, or associations that could compromise their ability to make fair and impartial decisions while fulfilling their duties and responsibilities within the organization. Business decisions must remain neutral, unbiased, and grounded in logic and established business protocols.

Activities conducted outside of PT Jasa Armada Indonesia Tbk are deemed conflicts of interest if:
1. This activity damaged the reputation of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
2. This activity had a negative impact on the business of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
3. These activities influence individuals in making work decisions.

All personnel of PT Jasa Armada Indonesia Tbk are not permitted to:
1. Use their employment status, position, or reputation at PT Jasa Armada Indonesia Tbk to achieve personal, family, or relative goals.
2. Use company assets/resources for personal interests.
3. Avoiding conflicts of interest is in accordance with the values of integrity, which are expected to be applied in everyday life.

AFFILIATED RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The family and financial relationships of members of the Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders and share ownership of the Board of Commissioners and Directors during the 2023 period can be seen in the table below:



Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Directors

Manajemen Kunci Perseroan Key Management	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/ Controlling Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** Major/ Controlling Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Zuhri Iryansyah (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
R.R. Dewi Aryani (Komisaris) (Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bay Mokhamad Hasani (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Shanti Puruhita (Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (Director and Act. Commercial and Business Development Director)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Muhammad Iqbal (Direktur Armada dan Operasi) (Director of Fleet Management and Operation)	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Reini Delfianti (Direktur Keuangan & SDM) (Director of Finance & HR))	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18]

Penilaian Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahunnya sebagai bentuk penilaian terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Evaluasi ini tidak hanya mengacu pada Laporan Tugas Pengawasan, tetapi juga mencakup tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ada di Perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari ketercapaian Key Performance Indicator (KPI)yang telah disusun pada awal tahun yang mencakup aspek Perencanaan, Pengawasan dan Nasehat, Pelaporan, dan Dinamika Usaha.

Hasil Penilaian KPI Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2023 menunjukan skor sebesar 103,9, dengan aspek-aspek penilaian sebagai berikut:

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' PERFORMANCE [GRI 2-18]

Assessment on Board of Commissioners

Assessment on the Board of Commissioners' duties fulfillment is conducted annually. This assessment encompasses not only the Supervisory Task Report but also factors such as attendance at Board of Commissioners Meetings and adherence to applicable laws, regulations, and company policies.

The assessment of the Board of Commissioners' performance involves the development of Key Performance Indicators (KPIs), which are determined through a self-assessment system or other mechanisms agreed upon during a Board of Commissioners meeting.

Evaluation Criteria of the Board of Commissioners' Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur dari ketercapaian Key Performance Indicator (KPI)yang telah disusun pada awal tahun yang mencakup aspek Perencanaan, Pengawasan dan Nasehat, Pelaporan, dan Dinamika Usaha.

KPI Assessment Results of the Board of Commissioners

The results of the Board of Commissioners performance assessment in 2023 showed a score of 103.9, with the following assessment aspects:

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial melalui self assessment dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan, di mana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut

Assessor

he performance assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially through self-assessment and reported at the Annual GMS, where the results of the Board of Commissioners' performance are presented through the Board of Commissioners' task implementation report to the Shareholders. The GMS further grants full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the management and supervision during the Financial Year.

No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Rencana Output Plan Output	Realisasi Output Output Realization	Nilai Value	Pencapaian Achievements
I	**Aspek Perencanaan** Planning Aspect							
	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris tahun 2023 Develop Work Plan, Budget and KPIs for the Board of Commissioners in 2023	Tahunan Yearly	Dokumen Document	10	1	1	10	100%
Sub Total I				10			10	
II	**Aspek Pengawasan dan Nasihat** Supervision and Advice Aspect							
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: Provide responses/recommendations to Shareholders on:							
	1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Company Work Plan and Budget	Tahunan Yearly	Surat/Risalah Letters/Minutes	5	1	1	5	100%
	2. Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Yearly	Surat/Risalah Letters/Minutes	5	1	1	5	100%
	3. Analisis Kinerja Triwulan Quarterly Performance Analysis	Triwulan Quarterly	Surat/Risalah Letters/Minutes	5	3	3	5	100%
	4. Rencana Bisnis Perusahaan Company Business Plan	Setahun a year	Surat/Risalah Letters/Minutes	5	1	1	5	100%
2	Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi Provide approval and advice to the Board of Directors	Setahun a year	Surat/Risalah Letters/Minutes	10	7	9	13	129%
3	Rapat Dewan Komisaris board of commissioners meeting							
	1. Jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris Number of Internal Meetings of the Board of Commissioners	Bulanan Monthly	Kali Times	8	12	12	8,0	100%
	2. Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	Bulanan Monthly	Kali Times	8	12	15	10	125%
	3. Penyelesaian Risalah Rapat Completion of Meeting Minutes	Bulanan Monthly	Risalah Minutes	6	24	28	7	117%
4.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Working Visit	Setahun a year	Kunjungan Visit	8	4	3	6	100%
Sub Total II				60			63,9	



No	Aspek dan Parameter Aspects and Parameters	Periode Period	Satuan Output Unit Output	Bobot Weight	Rencana Output Plan Output	Realisasi Output Output Realization	Nilai Value	Pencapaian Achievements
III	**Aspek Pelaporan** Reporting Aspect							
1	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan Annual Board of Commissioners Supervisory Report	Tahunan Yearly	Laporan Report	10	1	1	10	100%
Sub Total III				10			10	
IV	**Aspek Dinamis** Dynamic Aspect							
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor Proposal to Shareholders	Tahunan Yearly	Surat Report	5	1	1	5	100%
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, dan lain-lain Competency Improvement through seminars, workshops, etc.	Tahunan Yearly	Kali Times	10	3	3	10	100%
3.	Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris (Self Assessment/Konsultan Independen) GCG Assessment Result of Board of Commissioners (Self Assessment/ Independent Consultant)	Tahunan Yearly	Ketegori Category	5	Baik Good	Sangat Baik Very Good	5	100%
Sub Total IV				20			20	
Grand Total				**100**			**103,9**	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dalam melaksanakan tugasnya, kinerja Direksi dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Prosedur Pelaksanaan Penilaian Direksi. Evaluasi ini tidak hanya mengacu pada Laporan Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen, tetapi juga mencakup tetapi tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ada di Perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan terhadap kinerja Direksi secara Individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidak-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan.
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
7. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Assessment Procedure

In carrying out their duties, Directors performance is evaluated to ensure compliance with the Company's aims and objectives. Evaluation is carried out through Key Performance Indicators (KPI) in accordance with the Management Contract which has been approved by the Board of Commissioners in the Directors' Assessment Procedure. This evaluation does not only refer to the Company's Target Achievement Report as stated in the RKAP and Management Contract, but also includes the level of attendance at Board of Directors Meetings as well as compliance with applicable laws and regulations and existing policies in the Company.

The assessment is also carried out on the individual performance as proposed by the Nomination and Remuneration Committee (if established) or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, which is at least as follows:

1. Setting KPIs at the beginning of the year and evaluating their achievement.
2. Attendance levels at internal meetings and meetings with the Board of Commissioners.
3. Contribution to the Company's business activities.
4. Participation in specific assignments.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.
6. Compliance with applicable laws, regulations, and Company policies.
7. Achievement of the Company's targets outlined in the RKAP and Management Contract.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi berdasarkan KPI Perspektif keuangan dan pasar:

1. Fokus pelanggan
2. Efektivitas produk dan proses
3. Fokus tenaga kerja
4. Kepemimpinan, tata kelola dan CSR

Untuk kriteria penilaian dengan Skala sebagai berikut:

1. 00% - 50% = Kurang
2. 51% - 70% = Cukup
3. 71% - 90% = Baik
4. ≥91% = Sangat Baik

Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs) from a financial and market perspective are as follows:

1. Customer focus
2. Product and process effectiveness
3. Workforce focus
4. Leadership, governance, and CSR

The assessment criteria utilize the following scale:

1. 00% - 50% = Lacking
2. 51% - 70% = Enough
3. 71% - 90% = Good
4. ≥91% = Excellent

Hasil Penilaian KPI Direksi

Berikut hasil KPI secara kolegial untuk tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut:

KPI Assessment for the Board of Directors

The following collegial KPI results for 2023 are described as follows:

***Key Performance Indikator* PT Jasa Armada Indonesia**

The following collegial KPI results for 2023 are described as follows:

NO	PERSPEKTIF Perspective	SATUAN Unit	BOBOT KPI KPI Weights	TARGET 2023 2023 Targets	CAPAIAN FY 2023 FY Achievement 2023	Realisasi xxx Bobot Weight
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
A. Nilai Ekonomi & Sosial Economic & Social Value						
1	EBITDA (Earning Before Interest Tax, Depreciation, and Amortization)	Rupiah	6	290.528.304.719	261.465.244.783,00	5,40
2	Pendapatan Income	Rupiah	6	1.151.823.387.415	1.138.537.475.251	5,93
3	BOPO	%	5	82,35%	84,69%	4,86
4	Produksi Penundaan Towage Production	GT Jam	6	1.548.135.693	1.574.087.754,00	6,10
5	*Produksi Pemanduan Pilotage Production	GT	6	107.667.588	122.681.997,00	6,60
6	*Waiting for Pilot	Jam	6	1,0	0,20	6,60
7	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert	6	4,73	4,79	6,08
8	Tingkat Maturitas Risiko Risk Maturity Level	Skala Likert	6	2,4	2,97	6,60
9	Tingkat Keselamatan Safety Level	%	6	100%	100%	6,00
10	Availability Kapal Tunda Tugboat Availability	%	6	90%	98,61%	6,57
11	Availability Motor Pandu Scout Motor Availability	%	6	90%	96,57%	6,44
12	Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan TJSL Implementation of Social and Environmental Responsibility Program	%	6	100%	100%	6,00



Key Performance Indikator PT Jasa Armada Indonesia

The following collegial KPI results for 2023 are described as follows:

NO	PERSPEKTIF Perspective	SATUAN Unit	BOBOT KPI KPI Weights	TARGET 2023 2023 Targets	CAPAIAN FY 2023 FY Achievement 2023	Realisasi xxx Bobot Weight
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation						
13	Tingkat Compliance Perusahaan Company Compliance Level	%	6	100%	100%	6,00
C. Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						
14	Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Marine Standardization and Digitalization of Marine Services	%	6	100%	100%	6,00
15	Penerapan HSSE HSSE Implementation	%	6	100%	100%	6,00
D. Pengembangan Talenta Talent Development						
16	Peningkatan Kompetensi Pekerja Employee Competency Improvement	%	6	100%	98%	5,88
17	Peningkatan Produktifitasan Pekerja Employee Productivity Improvement	Rp./Orang	5	966.660.899	1.271.467.642,00	5,50
TOTAL		%	100			102,56

* = Khusus Pelimpahan PT Jasa Armada Indonesia Tbk

xxx

Adapun berikut hasil KPI Individual Direksi yang didasarkan pada KPI Korporat dengan masing-masing pembobotan secara proporsional disesuaikan dengan fokus bidang dari masing-masing direktorat.

The following are the results of the Directors' Individual KPIs based on the Corporate KPIs with each weighting proportionally adjusted to the focus areas of each directorate.

Key Performance Indikator Individual Direksi

Key Performance Indicators of Individual Directors

NO	PERSPEKTIF Perspective	SATUAN Unit	BOBOT	TARGET 2023 2023 Targets	REALISASI 2023 2023 Realization	SKOR Score
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
I	Direktur Utama President Director		100			102,01
1	Tingkat Compliance Perusahaan Company Compliance Level	%	25	100	100	25,00
2	Implementasi Program TJSL Implementation of TJSL Program	%	20	100	100	20,00
3	Tingkat Maturitas Risiko Risk Maturity Level	Skala Likert Likert Scale	15	2,4	2,97	18,00
4	EBITDA	Rp	10	1.151.823.387.415	1.138.537.475.251	9,88
5	Pendapatan Income	Rp	10	290.528.304.719	261.465.244.783	9,00

***Key Performance Indikator* Individual Direksi**
Key Performance Indicators of Individual Directors

NO	PERSPEKTIF Perspective	SATUAN Unit	BOBOT	TARGET 2023 2023 Targets	REALISASI 2023 2023 Realization	SKOR Score
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
6	Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Marine Standardization and Digitalization of Marine Services	%	10	100	100	10,00
7	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert Likert Scale	10	4,73	4,79	10,13
II	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Director of Commercial and Business Developmen		100			100,16
1	Pendapatan Income	Rp	25	290.528.304.719	261.465.244.783	22,50
2	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Skala Likert Likert Scale	20	4,73	4,79	20,25
3	Tingkat Compliance Perusahaan Company Compliance Level	%	15	100	100	15,00
4	EBITDA	Rp	10	1.151.823.387.415	1.138.537.475.251	9,88
5	Produksi Penundaan Towage Production	GT Jam GT Hour	10	1.548.135.693	1.574.087.754	10,17
6	Produksi Pemanduan Pilotage Production	GT	10	107.667.588	122.681.997	11,39
7	Availability Kapal Tunda Tugboat Availability	%	10	90	98,61	10,96
III	Direktur Armada dan Operasi Director of Fleet and Operation		100			105,18
1	Tingkat Keselamatan Safety Level	%	25	100	100	25,00
2	Availability Kapal Tunda Tugboat Availability	%	20	90	98,61	21,91
3	Availability Motor Pandu Scout Motor Availability	%	15	90	96,57	16,10
4	Produksi Penundaan Delay Production	GT Jam GT Hour	10	1.548.135.693	1.574.087.754	10,17
5	Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Marine Standardization and Digitalization of Marine Services	%	10	100	100	10,00
6	Waiting Time for Pilot	Jam Hour	10	1	0,20	12,00
7	Penerapan HSSE HSSE Implementation	%	10	100	100	10,00
IV	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR		100			101,92
1	Pendapatan Income	Rp	25	290.528.304.719	261.465.244.783	22,50
2	EBITDA	Rp	20	1.151.823.387.415	1.138.537.475.251	19,77



***Key Performance Indikator* Individual Direksi**
Key Performance Indicators of Individual Directors

NO	PERSPEKTIF Perspective	SATUAN Unit	BOBOT	TARGET 2023 2023 Targets	REALISASI 2023 2023 Realization	SKOR Score
1	2	3	4	5	6	7=(6/5)X4
3	Peningkatan Produktivitas Pegawai Employee Productivity Improvement	Rp /Orang Rp/ People	15	966.660.899	1.271.467.642	18,00

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Direksi di tahun 2023 dilakukan oleh Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bag Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada:

1. Undang-Undang PT Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 113.
2. Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham utama PT Jasa Armada Indonesia Tbk kepada Dewan Komisaris PT JAI Tbk nomor: KU.02.04 /11/12/1/ PBP/UT/PI.II-18 tanggal 11 Desember 2018 tentang penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT JAI Tbk.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Utama.

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Indikator penetapan remunerasi Direksi yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham, ditetapkan dengan mempertimbangkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak Manajemen Direksi sebagai salah satu ukuran untuk menilai kinerja Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam memperhatikan ketentuan dari regulator dan kebijakan internal Perusahaan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

Assessor

Assessment of the performance of the Board of Directors in 2023 will be conducted by the Board of Commissioners.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee tasked with overseeing the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors. The policy for determining remuneration for these positions refers to:

1. Republic of Indonesia PT Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 113.
2. A letter from the Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the main shareholder of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, addressed to the Board of Commissioners of PT JAI Tbk, numbered KU.02.04/11/12/1/PBP/UT/PI.II-18 dated December 11, 2018, regarding adjustments to the remuneration of the Directors and Commissioners of PT JAI Tbk.
3. Company Articles of Association.

Remuneration Procedure for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration for the Company's Directors is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS). During the Annual GMS, shareholders conferred authority upon the Board of Commissioners to establish the amount and distribution of bonuses for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2022 financial year, following consultation with the Major Shareholders.

Direksi Remuneration Indicator for the Board of Directors

The indicators for determining Directors' remuneration, as determined by shareholders, take into account the achievements of Key Performance Indicators (KPIs) or the Directors' Management Contract as one of the measures for assessing the performance of Directors.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners And Directors

In accordance with the provisions of the regulator and the Company's internal policies approved by shareholders, the remuneration structure of the Board of Commissioners comprises several components, namely:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2023

No.	Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration	Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration
1	Honorarium Honorarium	Gaji Salary
2	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya, Purna Jabatan Allowance consist of Transportation Allowance, Holiday Allowance, Retirement Allowance	Tunjangan terdiri dari Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan Allowance consist of Holiday Allowance, Retirement Allowance, Housing Allowance
3	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities consist of Healthcare Facilities, Legal Aid Facilities	Fasilitas terdiri dari Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Kendaraan, Perumahan, Fasilitas Bantuan Hukum Facilities consist of Healthcare Facilities, Vehicle Facilities, Housing, Legal Aid Facilities
4	Tantiem Tantiem (Bonus)	Tantiem Tantiem (Bonus)

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total Amount of the Board Of Commissioners And Directors

Total remuneration and allowances for the Company's Board of Directors and Commissioners are as follows:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Remuneration

Honorarium dan Tunjangan Honorarium and Allowance	Tantiem*	Total
1.482.668.550	1.238.645.695	2.721.314.245

Tabel Remunerasi Direksi
Board of Commissioners Remuneration

Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	Tantiem*	Total
3.061.816.200	2.005.215.473	5.067.031.673

*Catatan: tantiem diterima (setelah pajak), bukan hanya 3 BOD dan 3 BOC melainkan juga BOD dan BOC masa jabatan sebelumnya. (konfirmasi kembali masa jabatan BOD dan BOC).
*Note: bonuses (after tax) are not only for 3 Directors and 3 Commissioners, but also other Directors and Commissioners serving in the previous term of office. (reconfirm their term of office)



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK E]
SUSTAINABILITY GOVERNANCE [OJK E]



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1] [GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

Penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup IPC TPK dilaksanakan langsung oleh Direksi dengan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Perusahaan masih dalam tahap membentuk unit khusus terkait penerapan keberlanjutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2] [GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pelaksana Penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan. Jenis pelatihan, materi dan penyelenggara pelatihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

RESPONSIBILITY FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1] [GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13, GRI 2-14]

The implementation of sustainable finance within the IPC TPK is overseen directly by the Board of Directors, with supervision conducted by the Board of Commissioners. The Company is currently in the process of establishing a specialized unit to manage sustainability initiatives.

DEVELOPMENT OF COMPETENCIES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2] [GRI 2-17]

Throughout 2023, the Company has engaged the Board of Commissioners, Board of Directors, and Officers of Sustainable Finance in various activities aimed at enhancing collective knowledge, competence, and experience related to sustainable development. The types of training, materials, and training providers are detailed in the table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....
.....	.....	.....	.....

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

Perusahaan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berupaya untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan dengan meminimalkan kemungkinan dan dampak yang terjadi. Proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan secara terstruktur, dengan mengarahkan dalam pengelolaan manajemen yang tepat guna terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Perusahaan senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Terkait aspek ekonomi, risiko-risiko bisnis yang berpengaruh pada keuangan Perusahaan telah diungkapkan pengelolaannya dalam Laporan Tahunan 2023. Sedangkan terkait aspek sosial, Perusahaan menghadapi risiko pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Sumber Daya Manusia. Sementara itu terkait aspek lingkungan, Perusahaan berkaitan dengan risiko dampak lingkungan pada kegiatan operasional Perusahaan, seperti polusi udara, dan peningkatan pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan. Perusahaan telah menekankan tujuan manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000:2018.

Tujuan Manajemen Risiko

Direksi IPCM memiliki kewajiban untuk membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola perusahaan yang baik. Adapun tujuan dari penerapan manajemen risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan risk awareness dalam menjadikan Manajemen Risiko sebagai budaya perusahaan yang bertumpu pada peningkatan kompetensi SDM;
2. Membangun sinergi antar komponen Perseroan melalui penyempurnaan proses bisnis dengan mempertimbangkan peluang (opportunities) dan ancaman (threats);
3. Membangun sistem kerja perusahaan berbasis Good Corporate Governance melalui penerapan aspek kepatuhan (compliance) sebagai salah satu sasaran Manajemen Risiko.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan meliputi:

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3]

The Company acknowledges that risk is an inherent component of every business process. Through risk management, the Company strives to create and protect Company value by minimizing the possibility and impact of potential occurrences. The risk management process within the Company is conducted systematically, directing appropriate management towards both potential opportunities and adverse impacts.

The Company consistently identifies and addresses risks associated with economic, social, and environmental factors. Concerning the economic aspect, the management of business risks affecting the Company's finances is detailed in the 2023 Annual Report. In terms of the social aspect, the Company encounters risks related to Occupational Health and Safety (OHS) and Human Resources. As for environmental aspects, the Company is attentive to risks stemming from environmental impacts on operational activities, such as air and water pollution resulting from domestic waste production. The company emphasizes risk management objectives in alignment with ISO 31000:2018 standards.

Risk Management Objective

The IPCM Board of Directors is obligated to develop and implement the Company's integrated risk management program, which is an integral part of the implementation of the good corporate governance program. The objectives of implementing risk management in the Company are as follows:

1. Increasing risk awareness to make Risk Management a company culture that relies on enhancing HR competency.
2. Fostering synergy among the Company's components by enhancing business processes while considering opportunities and threats.
3. Establishing a company work system based on Good Corporate Governance by incorporating compliance aspects as one of the Risk Management targets.

Scope of Risk Management Implementation in the Company includes:



1. Lingkup Organisasi
   Manajemen risiko diterapkan pada seluruh entitas Perusahaan, yaitu Kantor Pusat beserta Wilayah Operasi yang bertujuan untuk memastikan tercapainya sasaran-sasaran yang ada dalam RJPP, RKAP dan KPI Korporat yang ada di dalam RKAP.
2. Lingkup Proses Bisnis
   Prinsip penerapan manajemen risiko Perusahaan adalah menjadi bagian integral dari proses bisnis yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian sasaran/kinerja Perseroan, baik pada fungsi, dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
      Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) harus dilengkapi dengan kajian risiko, berupa profil risiko-risiko jangka panjang yang paling signifikan dihadapi Perseroan dan gambaran rencana penanganannya.
   b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
      Penyusunan RKAP harus dilengkapi dengan kajian risiko, berupa profil risiko-risiko jangka pendek yang paling signifikan dihadapi Perseroan dan gambaran rencana penanganannya.
   c. Kegiatan/Usulan Proyek
      Kegiatan atau usulan kegiatan yang bersifat proyek, khususnya yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian sasaran-sasaran Perseroan dan gambaran rencana penanganannya.
   d. Kegiatan Proses Bisnis
      Penerapan manajemen risiko pada kegiatan/proses bisnis dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses bisnis yang paling signifikan mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan.
3. Lingkup Kepatuhan (*Compliance*)
   Sebagai salah satu prinsip dari manajemen risiko adalah adanya aspek kepatuhan (compliance). Aspek ini merupakan prinsip yang dianut dan harus diterapkan dalam pengelolaan risiko.

Peran dan Tanggung Jawab Perusahaan

Setiap organ Perseroan bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan sesuai dengan bidangnya. Dewan Komisaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah mengimplementasikan manajemen risiko dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal pengambilan keputusan, pencapaian sasaran, proses bisnis, dan lain-lain.

Sementara Direksi bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi adalah penanggung jawab utama implementasi manajemen risiko Perseroan. Proses pengambilan keputusan, pencapaian sasaran dan lain-lain harus mempertimbangkan risiko dan peluang yang dihadapi oleh Perseroan.
2. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

1. Organizational Scope
   Risk management is applied to all Company entities, namely the Head Office and Operational Areas, with the aim of ensuring the achievement of targets in the RJPP, RKAP, and Corporate KPIs in the RKAP.

2. Business Process Scope
   The principle of implementing the Company's risk management is to integrate it into the business process, significantly influencing the achievement of the Company's targets/performance. This integration includes the following activities:
   a. Company Long Term Plan (RJPP)
      The preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) must include a risk assessment, presenting a profile of the most significant long-term risks faced by the Company and an overview of plans for handling them.
   b. Company Work Plan and Budget (RKAP)
      The preparation of the RKAP must include a risk assessment, presenting a profile of the most significant short-term risks faced by the Company and an overview of plans for handling them.
   c. Project Activities/Proposals
      Risk assessment and handling plans are required for project activities or proposed activities, especially those that significantly influence the achievement of the Company's targets.
   d. Business Process Activities
      Risk management implementation in business activities/processes is carried out in stages, starting from the business processes that most significantly influence the achievement of the Company's performance.
3. Compliance Scope
   Compliance is a fundamental aspect of risk management principles and must be applied across all risk management activities.

Company Role and Responsibility

Each organ of the Company has distinct responsibilities for implementing management in accordance with its field. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors implements risk management in managing the Company in accordance with applicable regulations and legislation, covering decision-making, target achievement, and business processes.

On the other hand, the Board of Directors bears the following responsibilities:

1. The Board of Directors holds the primary responsibility for implementing the Company's risk management. Decision-making processes and target achievement must consider the risks and opportunities faced by the Company.
2. The Board of Directors must submit a risk management profile report and its handling along with the company's periodic reports.

3. Pelaporan dibuat berkala dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dijalankan dengan baik dan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan operasi Perseroan yang dilakukan Direksi kepada Dewan Komisaris, terutama dalam pengelolaan risiko.
4. Pejabat di bawah Direksi melaksanakan pemetaan risiko terhadap kegiatannya.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

IPCM menyadari bahwa keberhasilan usaha dalam jangka panjang sangat erat kaitannya dengan kemampuan perusahaan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual benefit dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien. Aspirasi dari pemangku kepentingan turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan operasional Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Di Perusahaan, pengelolaan pemangku kepentingan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab EVP Sekretaris Perusahaan yang membawahi Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR serta Divisi Hubungan Investor dan Tata Usaha Direksi. Melalui Sekretaris Perusahaan IPCM selalu menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 7 kelompok pemangku kepentingan, yakni:
1. Pelanggan/Pengguna Pelabuhan
2. Pekerja
3. Pemegang Saham,
4. Masyarakat
5. Vendor atau Pemasok
6. Pemerintah
7. Media Massa

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut, IPCM merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik-topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga frekuensi pembinaan. Pola hubungan dan pembinaan disajikan dalam tabel berikut.

3. Periodic reports are prepared and submitted to the Board of Commissioners. These reports serve to ensure the proper implementation of the risk management process and act as a form of accountability for the Board of Directors' operations to the Board of Commissioners, particularly regarding risk management.
4. Officials under the Board of Directors conduct risk mapping of their activities.

Risk Profile and Mitigation Effort

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4] [GRI 2-29]

IPCM acknowledges that long-term business success is intricately linked to the company's ability to interact and maintain positive relationships with stakeholders, ensuring mutual benefits. Positive interaction entails understanding and fulfilling stakeholder expectations by managing all resources optimally and efficiently. Stakeholder aspirations significantly influence decision-making processes that impact the Company's business continuity.

Stakeholders, as defined by the Company, encompass entities or individuals affected by the Company's operational activities. Their presence also shapes the Company's ability to successfully implement strategies and achieve its goals.

Within the Company, stakeholder management falls under the purview of the EVP Corporate Secretary, who oversees the Corporate Communications and CSR Division, along with the Investor Relations and Board of Directors Administration Division. Through the Corporate Secretary, IPCM consistently maintains positive relations with stakeholders.

The Company has identified stakeholders and categorized them into 7 groups:

1. Customers/Port Users
2. Workers
3. Shareholders
4. Society
5. Vendors or Suppliers
6. Government
7. Mass Media

Based on various interaction activities with these stakeholders, IPCM has discerned distinct relationship patterns and guidance tailored to each interest group, addressing relevant topics. The coaching approach is adjusted to accommodate the characteristics of each stakeholder, including the frequency of coaching. The relationship and coaching patterns are outlined in the following table.

Tabel Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan IPCM
Relationship and Engagement of IPCM Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach		Topik Topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Pelanggan Customers	• Survei • *Customer Gathering* • Survey • Customer Gathering	Berkala Regularly	• Masukan perbaikan layanan • Kepuasan dan kualitas pelayanan • Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem • pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan • Input on service improvements • Satisfaction and service quality • Participant protection mechanisms Complaints that accommodate Customer interests
Pekerja Employees	• Rapat Berkala • *Gathering* • Survei • Regular Meeting • Gathering • Survey	Berkala Regularly	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana • Kesempatan kerja yang sama • A conducive work climate to support target achievement • Opportunities to actualize skills, competencies, talents and interests • Clear information and opportunity to express opinions • Clear and planned career direction and development • Equal employment opportunities
Pemegang Saham Shareholders	• RUPS • Rapat Kerja • Laporan-laporan • GMS • Work Meeting • Reports	Berkala Regularly	• Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Pertumbuhan kinerja • Penerapan tata kelola perusahaan • Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Performance growth • Implementation of corporate governance
Masyarakat Society	• *Corporate Social* • *Website* Regular Meeting	Insidental Incidental	• Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Pertumbuhan kinerja • Penerapan tata kelola perusahaan • Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk • Performance growth • Implementation of corporate governance
Masyarakat Society	• *Corporate Social* • *Website*	Insidental Incidental	• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi • Memberikan dampak positif pada masyarakat • The need for employment opportunities • Provides a positive impact on economic growth • Provide a positive impact on society
Vendor atau Pemasok Vendor or Suppliers	*Website*	Sesuai Kebutuhan	• Praktik rantai pasokan yang baik • Profesionalisme dalam bekerja • Proses pengadaan yang baik • Good supply chain practices • Professionalism at work • Good procurement process

Tabel Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan IPCM
Relationship and Engagement of IPCM Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach		Topik Topic
	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	
Pemerintah Government	Pelaporan Kinerja Performance Report	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait Carried out throughout the year in accordance with invitations from the relevant government	*Development*/pengembangan usaha/ investasi Development/business development/ investment
Media Massa Mass Media	Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi Press Conference/Information Disclosure	Sepanjang tahun All year	Kinerja usaha/tata kelola/keterbukaan informasi Business performance/governance/ information disclosure

PENYAMPAIAN INFORMASI PENTING [GRI 2-16]

Jalur koordinasi komunikasi masalah penting disampaikan melalui mekanisme antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Direksi, dan Surat Menyurat. Sementara itu, bila berkaitan dengan komunikasi masalah penting yang melibatkan eksternal Perseroan dapat disampaikan melalui Sistem Pengaduan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika. Pengaturan mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan Diatur dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistleblowing System (WBS) Di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK.56/4/10/5/MS-21 pada tanggal 4 Oktober 2021.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini juga dapat digunakan tidak hanya oleh pihak eksternal Perusahaan, tapi juga segenap Insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Penyelenggaraan Sistem Pelaporan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di IPCM dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi yang dibentuk oleh Direksi melalui Surat Keputusan No. HK-56/29/5/2/MS-20 Tanggal 29 Mei 2020. Unit Pengendali Gratifikasi tersebut terdiri dari:
1. Ketua : Sekretaris Perusahaan
2. Wakil Ketua : Kepala Satuan Pengawas Internal
3. Anggota : VP Hukum & Asuransi VP SDM dan Budaya Perusahaan

IMPORTANT INFORMATION DISCLOSURE [GRI 2-16]

Communication and coordination channels for addressing important issues include mechanisms such as the General Meeting of Shareholders (GMS), Coordination Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, Board of Directors Meetings, and Correspondence. Additionally, for issues involving external matters concerning the Company, communication can be facilitated through the Violation Complaints System or Whistleblowing System (WBS).

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) serves as a platform for reporting suspected fraud, legal, and ethical violations, allowing anyone to raise concerns. Regulations pertaining to the Company's Violation Reporting System are outlined in the Guidelines for Gratification Management, Reporting of Illegal Levies, and Implementation of the Whistleblowing System (WBS) within PT Jasa Armada Indonesia Tbk, as stipulated in Number: HK.56/4/10/5/MS-21 on October 4, 2021.

This Violation Reporting System is accessible not only to external parties but also to all Company Personnel for reporting alleged violations of GCG principles and applicable ethical values. Its implementation underscores the Company's commitment to upholding the principles of good corporate governance, fostering a clean and responsible work environment.

At IPCM, the Violation Reporting System is overseen by the Gratification Control Unit, established by the Board of Directors through Decree No. HK-56/29/5/2/MS-20 dated May 29, 2020. The Gratification Control Unit comprises:
1. Chairman: Corporate Secretary
2. Deputy: Head of the Internal Audit Unit
3. Member: VP Legal & Insurance, VP HR and Corporate Culture

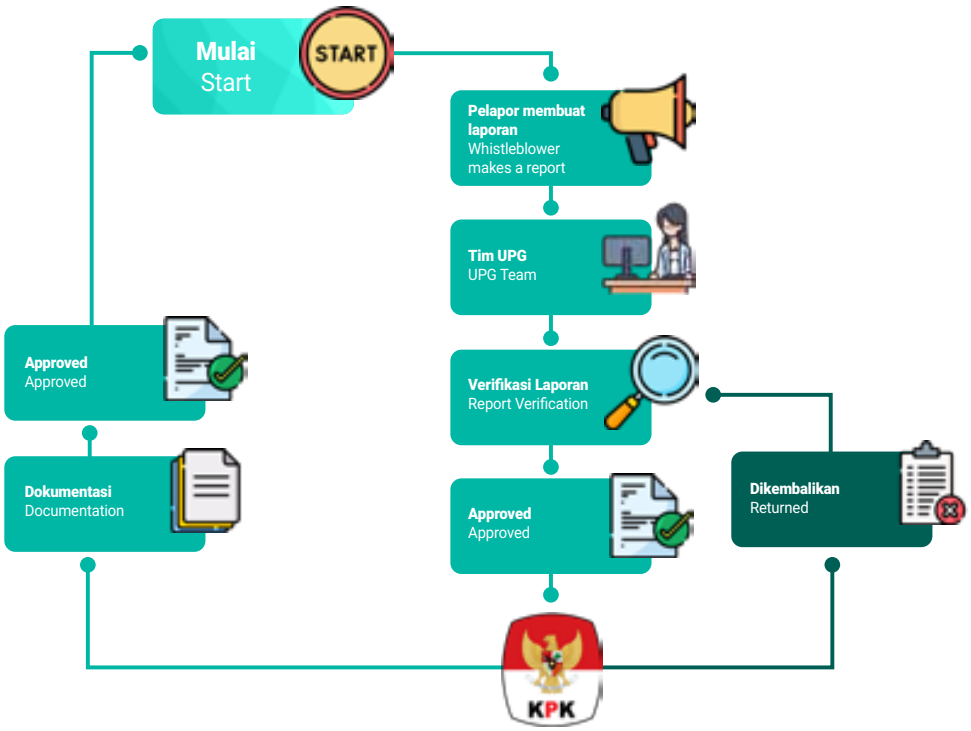


Mekanisme Penyampaian Laporan

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

Reporting Mechanism

The Violation Reporting System mechanism within the Company is depicted in the following chart.



Apabila terdapat penerimaan hadiah/cenderamata dan/atau hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perseroan. Maka Insan Perseroan wajib melaporkan hal tersebut melalui:

1. Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perseroan dengan sepengetahuan atasan langsung masing-masing oleh Insan Perseroan penerima hadiah/cinderamata selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penerimaan dengan menyampaikan formulir penerimaan hadiah/ cenderamata.
2. *Whistleblowing System* yang dikelola PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang mana dilakukan apabila pelapor adalah Insan Perusahaan atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, namun mengetahui gratifikasi di Perseroan yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan. Pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilaksanakan sesuai dengan mekanisme tersendiri yang mengatur mengenai sistem Whistleblowing System yang dapat diakses melalui:

If Company Personnel receive gifts/souvenirs and/or entertainment exceeding the set limits, they must report this through:

1. The Company's Gratification Control Team/Unit (UPG), informing their respective direct superiors no later than 7 (seven) working days from the date of receipt. This is done by submitting the gift/souvenir acceptance form.
2. The Whistleblowing System managed by PT Jasa Armada Indonesia Tbk is applicable if the reporter is Company personnel or other parties (customers, work partners, and the public) who do not have direct involvement but are aware of gratification in the Company, which has the potential for abuse of authority/position. Reporting via the Whistleblowing System follows a separate mechanism accessible through:



https://pelindobersih.whistleblowing.link/
+62 21 2782 2345
+62 21 2782 3456
+62 811 933 2345 / +62811 9511 665
pelindobersih@whistleblowing.link
Pelindo Bersih. PO Box 1074. JKS 12010

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan Whistleblowing System, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah kesadaran pekerja dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Keuangan Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh pekerja perusahaan. Untuk itu, perusahaan secara aktif mengikutsertakan pekerja dalam berbagai pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.

PROSES UNTUK MEMULIHKAN DAMPAK NEGATIF

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mencegah adanya dampak negatif bagi para pemangku kepentingannya. Namun demikian, jika masih terdapat dampak negatif yang timbul akibat keputusan-keputusan maupun kegiatan-kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan memiliki komitmen untuk menyediakan atau bekerja sama dalam pemulihan dampak negatif tersebut. Hal tersebut dituangkan dalam kebijakan .....

Perseroan memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi dan menangani keluhan para pemangku kepentingan. Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan dalam merancang, meninjau, mengoperasikan serta dalam meninjau ulang mekanisme mekanisme penanganan keluhan yang diterapkan. Dalam melaksanakan evaluasi efektivitas mekanisme pengaduan menggunakan cara Pengaduan Pekerja, Pengaduan Pelanggan, Masyarakat, dan *Whistleblowing System*. [GRI 2-25]

Mekanisme identifikasi dan penangan keluhan dijelaskan pada bagian Kinerja Sosial Laporan Keberlanjutan ini.

To implement the Whistleblowing System, the Company utilizes infrastructure owned by its parent company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). These efforts are geared towards internalizing GCG principles in all business activities and work programs.

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK E.5]

One of the challenges encountered by the company in implementing Sustainable Finance is the awareness among employees. Therefore, the company's primary focus for the next 2 (two) years is to internalize the concepts and practices of Sustainable Finance by raising awareness and disseminating knowledge about its importance to all employees. To achieve this goal, the company actively involves employees in various training sessions related to Sustainable Finance.

PROCESS FOR RECOVERING NEGATIVE IMPACT

In conducting its operational activities, the Company consistently strives to mitigate any negative impacts on its stakeholders. However, should any negative impacts arise from the Company's decisions or activities, the Company is committed to providing remedies or cooperating in remedying these negative impacts. This commitment is outlined in the policy ...

The Company has established a mechanism to identify and address stakeholder complaints. Stakeholders are actively involved in the design, review, operation, and evaluation of the complaint handling mechanisms implemented by the Company. The effectiveness of the complaint mechanism is evaluated through assessments of Employee Complaints, Customer Complaints, Community Feedback, and the Whistleblowing System. [GRI 2-25]

Further details regarding the mechanism for identifying and handling complaints are elaborated in the Social Performance section of this Sustainability Report.



ANTI KORUPSI
ANTI CORRUPTION

Korupsi merupakan suatu tindakan kecurangan dalam bentuk apapun di lingkungan Perseroan. Insiden korupsi yang terbukti dapat menurunkan citra Perseroan di mata pemegang saham, regulator, Pemerintah dan media massa.

Perusahaan memiliki komitmen bahwa kegiatan usaha yang dijalankan harus berintegritas dan profesional sesuai dengan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari adanya benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menghindari bentuk-bentuk kecurangan (*fraud*). Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan.

Perusahaan senantiasa menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap yang berlaku bagi seluruh Insan IPCM, pelanggan, mitra kerja/vendor yang bekerja sama. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa melakukan sosialisasi, komunikasi, dan pelatihan anti korupsi dan anti penyuapan bagi pekerja.

Sepanjang tahun 2023, upaya Perusahaan dalam mencegah insiden terkait korupsi telah berhasil dicapai. Hal ini tercermin pada tidak adanya insiden korupsi yang terbukti yang dapat mengakibatkan pekerja diberhentikan atau dihukum. Di samping itu, pada tahun pelaporan juga tidak terdapat insiden korupsi yang dapat mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis dihentikan. Perusahaan juga tidak memiliki laporan terkait korupsi yang diajukan oleh masyarakat atau pihak eksternal Perseroan terhadap Perseroan maupun insan Perseroan. [GRI 3-3]

OPERASI-OPERASI YANG DINILAI MEMILIKI RISIKO TERKAIT KORUPSI [GRI 205-1]

Perusahaan menyadari adanya potensi tindak korupsi pada setiap operasi dan fungsi. Oleh karena itu, Perusahaan memperkuat pemantauan dan sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada seluruh elemen Perusahaan, termasuk kepada calon vendor/pemasok. Perusahaan juga mewajibkan penandatanganan komitmen Komitmen Anti Penyuapan dan/atau Pakta Integritas bagi calon vendor/pemasok.

Corruption, in any form, poses a serious threat to the integrity and reputation of the Company. Proven incidents of corruption can tarnish the Company's image in the eyes of shareholders, regulators, the Government, and the mass media.

The Company is committed to conducting its business activities with integrity and professionalism, as outlined in the Anti-Bribery Management System Policy (SMAP). This commitment aims to prevent conflicts of interest, prohibit bribery, and eliminate fraudulent practices. The Company also implements an Anti-Bribery Management System in accordance with the requirements of ISO 37001:2016 by complying with applicable rules and regulations regarding bribery and corruption by involving all employees in detecting and responding to bribery and making continuous improvements.

The Company implements anti-corruption and anti-bribery policies that extend to all IPCM personnel, customers, and partners/vendors. Furthermore, the Company conducts ongoing outreach, communication, and training initiatives to raise awareness and enhance understanding of anti-corruption and anti-bribery measures among its employees.

Throughout 2023, the Company's efforts to prevent incidents related to corruption have been successful. This is reflected in the absence of proven incidents of corruption that could result in employees being dismissed or punished. In addition, in the reporting year there were no incidents of corruption that could result in contracts with business partners being terminated. The Company also does not have any reports related to corruption submitted by the public or external parties to the Company against the Company or the Company's personnel. [GRI 3-3]

OPERATIONS WITH RISKS RELATED TO CORRUPTION [GRI 205-1]

The Company recognizes the pervasive threat of corruption across its operations and functions. As a proactive measure, the Company enhances monitoring and dissemination of the Anti-Bribery Management System (SMAP) to all segments of the organization, including prospective vendors/suppliers. Additionally, the Company mandates the signing of an Anti-Bribery Commitment and/or Integrity Pact by prospective vendors/suppliers.

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan sistem pengendalian untuk mencegah terjadinya korupsi di berbagai fungsi. Hal yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi potensi tersebut dengan memiliki kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Instruksi Kerja *Whistleblowing System* serta Pengendalian Gratifikasi. Setiap tahun juga, Perusahaan meminta dilakukan Penandatanganan Komitmen Kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai Perusahaan.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TENTANG KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI-KORUPSI [GRI 205-2]

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh Insan Perusahaan mulai dari calon pekerja, staf, manajemen menengah, organ perusahaan (Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham), mitra kerja pada berbagai kesempatan.

Sosialisasi anti korupsi dilakukan ketika reviu manajemen kepada seluruh manajer area/operasional, kemudian manajer proyek meneruskan sosialisasi anti korupsi di lokasi masing-masing. Sosialisasi anti korupsi juga dapat ditemukan pada berbagai media, seperti website, media cetak dan media digital platform sosial media perusahaan.

Perseroan juga mengikutsertakan pekerjanya untuk mengikuti Sosialisasi Penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Whistleblowing System* (WBS) dan Pengendalian Gratifikasi.

INSIDEN KORUPSI YANG TERBUKTI DAN TINDAKAN YANG DIAMBIL [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pekerja diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik.

Continual improvement of the control system to thwart corruption across various functions is a priority for the Company. To address this challenge, the Company has established an array of preventive measures, including an Anti-Bribery policy, Anti-Bribery Management System Guidelines and Procedures, Whistleblowing System Work Instructions, and a Gratification Control mechanism. Annually, the Company requires the Board of Commissioners, Directors, and all Employees to sign a Compliance Commitment with the Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct) and Integrity Pact.

COMMUNICATION AND TRAINING ON ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES [GRI 205-2]

The Company consistently conducts anti-corruption outreach for all Company Personnel, including prospective employees, staff, middle management, and company organs (Commissioners, Directors, and Shareholders), as well as work partners, on various occasions.

Anti-corruption outreach is integrated into management reviews conducted by all area/operational managers, followed by project managers who continue the outreach at their respective locations. Additionally, anti-corruption outreach initiatives are disseminated through various media channels website, print media and digital media of the company's social media platforms.

The Company also involves its employees to take part in Socialization on the Implementation of ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems, Whistleblowing Systems (WBS) and Gratification Control.

PROVEN CORRUPTION INCIDENTS AND COERCIVE ACTION [GRI 205-3]

Throughout 2023, there were no proven incidents of corruption that resulted in employees being dismissed or punished, contracts with business partners being terminated or corruption cases being filed by the public.



PERPAJAKAN
TAXATION

Pajak merupakan sumber pemasukan utama untuk keuangan negara yang dilakukan dengan mengumpulkan uang dari setiap wajib pajak ke dalam kas negara. Pajak dimanfaatkan negara untuk berbagai keperluan, antara lain, untuk membiayai program-program pembangunan. Bagi negara, pajak memiliki berbagai manfaat antara lain menjadi sumber pendanaan yang memiliki sifat *self-liquiditing* seperti pendanaan proyek yang produktif; untuk pendanaan reproduktif, seperti pengeluaran yang menguntungkan dari sektor ekonomi untuk masyarakat; atau, bermanfaat untuk pendanaan yang sifatnya tidak produktif, seperti pertahanan negara dan pembangunan khusus untuk anak yatim.

Taxes are the main source of income for the state which paid by taxpayer into the state treasury. Taxes are used by the state for various purposes, including, to finance various development programs. For the state, taxes have various benefits, including being a source of funding that has a self-liquidating nature, such as for productive projects; reproductive funding for expenditures that will benefit the state from the economic sector for society; or, those that are considered unproductive, such as national defense and special development for orphans.

Adapun bagi wajib pajak, manfaat yang dapat dihasilkan dari pembayaran pajak antara lain merasakan manfaat pembangunan infrastruktur, menikmati subsidi atau mendapatkan pelayanan berbagai fasilitas umum.

As for taxpayers, they can also benefit from their obligation such as when enjoying infrastructure development, subsidies or other services that come from public facilities.

IPCM sebagai wajib pajak korporat berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kepatuhan Perseroan terkait pembayaran pajak menjadi bukti ketaatan terhadap regulasi perpajakan, sekaligus membuktikan komitmen dan tanggung jawab Bukit Asam kepada pemerintah. [GRI 3-3]

IPCM, as a corporate taxpayer, is committed to paying its taxes in accordance with applicable regulations. The Company's compliance with tax payments is proof of compliance with tax regulations, and it proves IPCM's commitment and responsibility to the government. [GRI 3-3]

PENDEKATAN PERPAJAKAN [GRI 207-1]

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut:
1. Uraian mengenai pendekatan perpajakan, antara lain:
   a. Apakah organisasi memiliki strategi pajak dan, jika demikian, kaitannya dengan strategi ini jika tersedia untuk umum;
   b. Badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif dalam organisasi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak, dan frekuensi peninjauan ini;
   c. Pendekatan kepatuhan terhadap peraturan;
   d. Bagaimana pendekatan pajak terkait dengan bisnis dan strategi organisasi pembangunan berkelanjutan

TAX APPROACH [GRI 207-1]

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut:
1. Uraian mengenai pendekatan perpajakan, antara lain:
   a. Apakah organisasi memiliki strategi pajak dan, jika demikian, kaitannya dengan strategi ini jika tersedia untuk umum;
   b. Badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif dalam organisasi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak, dan frekuensi peninjauan ini;
   c. Pendekatan kepatuhan terhadap peraturan;
   d. Bagaimana pendekatan pajak terkait dengan bisnis dan strategi organisasi pembangunan berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerapkan strategi perpajakan diantaranya melakukan audiensi kepada pemerintah/regulator secara mandiri untuk permintaan fasilitas Perpajakan terkait. [207-1]

Selaras dengan penerapan strategi tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena saksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan. [GRI 207-1]

In 2023, the Company implemented a tax strategy, such as engaging with the government/regulator through hearings regarding certain requests related Tax facilities. [207-1]

In line with the strategy, the Company is committed to violate the tax regulations and be free of any administrative sanctions such as fines, interest sanctions, higher sanctions, and criminal sanctions or imprisonment. [GRI 207-1]

TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK [207-2]

Sepanjang tahun 2022, ... yang membidangi perpajakan, melakukan sosialisasi baik melalui email maupun fisik kepada seluruh insan Bukit Asam khususnya terkait dengan pemutakhiran data wajib Pajak yang terintegrasi dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagaimana diwajibkan oleh regulator.

Seiring dengan sosialisasi tentang perpajakan, divisi yang sama juga menyediakan mekanisme saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran atau whistleblowing mengenai kegiatan yang mengganggu integritas organisasi sehubungan dengan pajak, atau perilaku yang tidak etis/melanggar hukum dan integritas perusahaan sehubungan dengan pajak. Selama tahun 2023, tercatat tidak ada pelanggaran terhadap perpajakan yang dilakukan oleh Insan IPCM. [GRI 207-2]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK [GRI 207-3]

Deskripsi pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pajak, termasuk:

1. Pendekatan terhadap keterlibatan dengan otoritas perpajakan;
2. Pendekatan terhadap advokasi kebijakan publik tentang pajak;
3. Proses untuk mengumpulkan dan mempertimbangkan pandangan serta kepedulian para pemangku kepentingan, termasuk pemangku kepentingan eksternal.

LAPORAN PAJAK PER NEGARA [GRI 207-4]

Berkaitan dengan laporan pajak, IPCM hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Laporan pajak per 31 Desember 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2023

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT [207-2]

Throughout 2022, the ..... has sent emails and conducted physical socialization to all taxpayers within IPCM to update their data to be integrated with the Identity Card (KTP) as required by the regulator.

Additionally, the same division also provides a mechanism to be used by stakeholders to file for any complaints regarding possible violations that disrupt the integrity of the organization in relation to taxes, or those that related unethical/violent behavior in relation to taxes. During 2023, there were no recorded violations of taxation committed by IPCM personnel. [GRI 207-2]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT OF INTEREST RELATED TO TAX [GRI 207-3]

Deskripsi pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pajak, termasuk:

1. Pendekatan terhadap keterlibatan dengan otoritas perpajakan;
2. Pendekatan terhadap advokasi kebijakan publik tentang pajak;
3. Proses untuk mengumpulkan dan mempertimbangkan pandangan serta kepedulian para pemangku kepentingan, termasuk pemangku kepentingan eksternal.

TAX REPORT [GRI 207-4]

For its tax reports, IPCM only operates in Indonesia and does not have international branches or own an operational office abroad. Thus, tax reporting is only carried out for Indonesia. The total tax paid by the Company in 2023 is as follows:

Laporan pajak per 31 Desember 2023 dan perbandingannya dengan tahun 2023



PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Budaya yang dapat memberikan nilai positif terhadap aspek sosial dan lingkungan, telah menjadi tonggak utama bagi Perusahaan dalam membangun masa depan yang berkelanjutan..

Cultivating a culture that adds value to social and environmental dimensions represents a pivotal milestone for the Company in forging a sustainable future.



KINERJA KEBERLANJUTAN [OJK F]
SUSTAINABILITY PERFORMANCE [OJK F]

KINERJA EKONOMI [GRI 201]

Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh dan berkembang melalui pencapaian kinerja ekonomi sesuai dengan yang ditargetkan, serta mendatangkan nilai tambah bagi segenap pemangku kepentingan. Pada tahun 2023, untuk mendorong peningkatan pendapatan, Perseroan melakukan inisiatif strategis, antara lain:

1. Penguatan pasar yang ada saat ini di pelabuhan umum dan terminal khusus.
2. Peningkatan tingkat utilisasi kapal.
3. Peningkatan SDM baik pandu maupun anak buah kapal.
4. Penambahan alat produksi.
5. Perbaikan pemeriksaan dan penundaan SLA dan SLG.
6. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Sementara itu, strategi pemasaran yang baik dan diterapkan secara konsisten dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Sehingga mempengaruhi minat pengguna jasa untuk menggunakan jasa pemanduan dan layanan tunda PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Iklan dan promosi melalui media sosial dan media lainnya juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja ekonomi yang positif baik dibandingkan periode sebelumnya maupun dengan target yang telah dicanangkan di awal tahun. [GRI 3-3]

ECONOMIC PERFORMANCE [GRI 201]

The Company is committed to continuous growth and development, aiming to achieve economic performance in line with targets while delivering added value to all stakeholders. In 2023, strategic initiatives were undertaken to boost revenue, including:

1. Strengthening current market presence at public ports and special terminals.
2. Increasing vessel utilization rates.
3. Enhancing human resources for both pilots and crew.
4. Adding production equipment.
5. Ensuring fixed SLA and SLG on assessment and tug service.
6. Creating harmonious relationships with stakeholders.

Moreover, a consistent and effective marketing strategy can provide added value for the Company, influencing the interest of service users in utilizing PT Jasa Armada Indonesia Tbk's pilotage and towage services. Advertisements and promotions through social media and other channels are expected to have a positive impact on the Company's performance. By the end of 2023, the Company achieved positive financial performance compared to the previous period and met the targets set at the beginning of the year. [GRI 3-3]

Kinerja Keuangan

Financial Performance:

Tabel Kinerja Keuangan 2021-2023
Financial Performance 2021-2023

(Dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION				
Total Aset Total Assets	1.522.135	1.488.208	1.427.875	2,28
Total Liabilitas Total Liabilities	281.615	291.688	271.462	-3,45
Total Ekuitas Total Equity	1.240.520	1.196.519	1.156.413	3,68
LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)				
Pendapatan Revenue	1.138.537	980.168	820.161	16,16
Beban Pokok Pendapatan Revenue	798.761	(677.621)	(572.345)	-217,88

Tabel Kinerja Keuangan 2021-2023
Financial Performance 2021-2023

(Dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Laba Bruto Gross Profit	339.776	302.546	247.816	12,31
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expenses) - Net	9.452	(10.924)	(88.818)	
Laba Usaha Operating Income	183.759	174.014	158.997	5,60
Pendapatan Keuangan Financial Income	14.959	14.141	14.977	5,78
Beban Keuangan Financial Expenses	(2.773)	(2.117)	(3.008)	30,99
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	195.944	186.038	170.966	5,32
Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expense	(38.282)	(35.384)	(34.383)	8,19
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	157.662	150.654	136.583	4,65
Penghasilan Komprehensif Lain Tahu Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	-	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	157.662	150.654	136.583	4,65
Laba per saham dasar (angka penuh) Basic Earnings per Share (full amount)	29,88	28,55	25,88	4,66
RASIO KEUANGAN **FINANCIAL RATIOS**				
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios				
a. Rasio Kas Cash Ratio	149%	196%	245%	-
b. Rasio Lancar Current Ratio	324%	315%	319%	-
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios				
a. Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt To Assets Ratio (DAR)	19%	20%	19%	-

Tabel Kinerja Keuangan 2021-2023
Financial Performance 2021-2023

(Dalam juta Rupiah) (In million Rupiah)

	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
b. Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio (DER)	23%	24%	23%	-
Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Ratios	-	20%	23%	-
Marjin Laba (%) Profit Margin (%)	13,85	15,37%	16,65%	-
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return On Equity (ROE)	12,71	10,12%	11,81%	-
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset Return On Assets (ROA)	10,36	10,12%	9,57%	-

Total aset sebesar Rp1.522,14 miliar, meningkat 2,28% dari sebelumnya sebesar Rp1.488,21 miliar. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan Rp157,66 miliar, meningkat 4,65% dari tahun sebelumnya sebesar Rp150,65 miliar.

Total assets amounted to Rp1,522.14 billion, representing a 2.28% increase from the previous Rp1,488.21 billion. Meanwhile, net profit for the year was Rp157.66 billion, up by 4.65% from the previous year's Rp150.65 billion.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [OJK F.2]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023. Target tersebut telah disesuaikan dengan kondisi industri dan ekonomi Perseroan. Proyeksi yang tercakup pada target tersebut yaitu selama 1 (satu) tahun ke depan. Adapun perbandingan pencapaian target yang ditetapkan berdasarkan adalah sebagai berikut.

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT LOSS [OJK F.2]

Throughout 2023, the Company has targets set in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP). These targets have been determined according to the industrial and economic conditions. The projections included in this target are for the next 1 (one) year. The comparison between targets and achievement is as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2021		2020	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Produksi Production							
Pemanduan Tersus Tersus Pilotage	Gerakan Movement	-	-	7.891	13.181	5.723	10.253
	GT Jam GT Hour	-	-	54.266.646	104.210.659	41.068.358	75.493.867
Penundaan Towage	Jam/Kapal Hour/Vessel	-	-	155.621	166.854	150.962	184.839
	GT Jam GT Hour	-	-	1.539.093.855	1.431.615.152	1.482.820.339	1.471.131.569



Keuangan Finance							
Pendapatan Revenue	Rp-Juta Rp-Million	.....	1.138.537	822.444	980.168	760.602	820.161
Laba Tahun Berjalan sIncome for the Year	Rp-Juta Rp-Million	.....	157.662	135.056	150.655	118.875	136.583

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Investasi pada proyek yang dilakukan Perseroan yang berwawasan lingkungan atau yang sejalan dengan TPB, yaitu investasi pada program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan berpendapat bahwa anggaran yang dialokasikan Perseroan untuk program TJSL Perseroan merupakan investasi Perseroan pada pembangunan masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat sekitar Perseroan mampu tumbuh, berkembang bersama Perseroan hingga ke masa depan.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGET AND PERFORMANCE, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT [OJK F.3]

These are investments in green projects or those in line with SDGs, such as in social and environmental responsibility programs. The Company believes that the investment for the Company's TJSL program is the investment for the development of its surrounding community to help them grow and thrive with the Company into the future.

(Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	2023	2022	2021
Target Target	-	984.520.000	-
Realisasi Realization	-	977.794.222	-

Terkait perincian realiasi investasi pada program tanggung jawab sosial Perusahaan disampaikan pada pembahasan Tanggung Jawab Sosial (F.25), pada Laporan Keberlanjutan ini.

Details regarding the Company's investment in social responsibility program is presented in the discussion of Social Responsibility (F.25), in this Sustainability Report.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Performance and Distributed Economic Value

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan bersih Net Revenue	1.138.537	980.168	820.161

Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Generated Economic Value	1.138.537	980.168	820.161
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	940.642	661.000	396.111
Pembayaran Kepada Karyawan Payment to employees	151.986	142.831	139.149
Pembayaran Beban Keuangan Finance Expense Payment	56	523	25
Pembayaran Dividen Dividend Payment	93.610	110.548	71.817
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi Total Distributed Economic Value	1.186.294	916.496	607.102
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	(47.757)	63.672	213.058

Berdasarkan potensi risiko dan peluang yang ada, Perseroan melakukan pengelolaan risiko dan peluang. Jelaskan

Perubahan iklim global memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan bisnis di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut, dapat berupa dampak negatif yang mampu mempengaruhi kondisi finansial perusahaan, sebaliknya juga dapat memberikan peluang yang berpotensi menambah *profit*.

IPCM menyadari isu perubahan iklim dapat membawa peluang bagi bisnis perusahaan, mengingat kesadaran pemangku kepentingan yang semakin peduli terhadap lingkungan akan pentingnya pengurangan energi dan emisi dari kegiatan jasa terkait kepelabuhan yang dikembangkan perusahaan.

Based on current potential risks and opportunities, the Company manages risks and opportunities by carefully assessing and addressing them.

Global climate change comes with both direct and indirect influences on business activities worldwide, including in Indonesia. These influences can manifest as negative impacts affecting the company's financial condition, which on the contrary, it can also presents opportunities that have the potential to increase profits.

IPCM is aware about the fact that climate change comes with risks and opportunities for its business, acknowleding that stakeholders are increasingly concerned about the environment, emphasizing the importance of reducing energy consumption and emissions from port-related service activities of the company.

PELAKSANAAN PROGRAM PENSIUN PEKERJA [GRI 201-3]

Sebagai wujud komitmen untuk tumbuh sejahtera bersama karyawan, Perseroan menyelenggarakan program jaminan hari tua bagi seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

PENSION PROGRA, [GRI 201-3]

As a commitment to ensuring the prosperity of its employees, the Company offers a retirement security program in compliance with applicable laws.

Jumlah karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
The number of employees enrolled in the Pension Program is as follows:

Program Pensiun Pension Program	2023	2022	2021
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	4	8	4
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	4	8	4
Program Asuransi Tunjangan Hari Tua Old Age Allowance Insurance Program	4	8	4

Jumlah karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
The number of employees enrolled in the Pension Program is as follows:

Program Pensiun Pension Program	2023	2022	2021
Program Tambahan Manfaat Purna Bakti Post-retirement Benefits Program	4	8	4
Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Labor Social Security Program	4	8	4
Program Asuransi Jiwa TASPEN TASPEN Life Insurance Program	4	8	4

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Selama periode pelaporan, IPCM tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah, seperti subsidi, fasilitas dan keringanan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya.

FINANCIAL SUPPORT FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

During the reporting period, IPCM did not receive any financial assistance from the government. The Company also did not receive other forms of financial assistance from the government, such as subsidies, tax facilities and breaks, grants, royalty exemptions, incentives, or other financial benefits.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203]
INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203]

IPCM menyadari bahwa keberadaannya di tengah masyarakat, tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar, yang merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangungan Berkelanjutan.

IPCM acknowledges that its role in society extends beyond profit-seeking and holds intrinsic noble values. These values contribute to economic, social, and environmental development within the surrounding community, aligning with the Company's commitment to support the Sustainable Development Goals.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen dan bekerja keras untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan seraya meningkatkan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terutama terhadap percepatan pembangunan ekonomi baik secara regional maupun nasional, melalui peran Perseroan sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan pelayanan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.

Therefore, IPCM is dedicated to minimizing negative impacts while enhancing positive ones, both directly and indirectly, particularly in accelerating economic development regionally and nationally through its involvement in vessel services administration and operations, passenger and cargo transportation, and other port-related activities.

Dampak ekonomi tidak langsung Perseroan, antara lain, Perseroan telah membuka lapangan kerja baru dan peluang untuk bermitra dengan pemasok lokal guna memenuhi permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan. Tenaga kerja lokal dan terjalinnya kerja sama dengan pemasok lokal merupakan kontribusi Perusahaan dalam memajukan dan memberdayakan perekonomian lokal.

The Company's indirect economic impact includes the creation of new job opportunities and partnerships with local suppliers to fulfill the Company's needs for goods and services. Collaborating with local workers and suppliers contributes to the advancement and empowerment of the local economy.

Selain itu, IPCM melalui juga telah melaksanakan program-program CSR juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan juga berkontribusi secara tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui pajak dan/ atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi berkaitan dampak ekonomi tidak langsung dari aktifitas TJSL Perseroan menjadi topik yang material, sehingga kiprah dan peran aktif IPCM dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sekaligus membuka ruang masukan untuk perbaikan program pada periode berikutnya. [GRI 3-3]

Furthermore, IPCM implements CSR programs aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. Additionally, the Company indirectly contributes to national economic development through tax payments and dividends to the Government, which are reinvested in community welfare programs. Therefore, disclosing information regarding the indirect economic impact of IPCM's TJSL activities is considered a material topic, enabling stakeholders to understand the Company's active role and providing opportunities for input to enhance programs in subsequent periods. [GRI 3-3]

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1]

Pembangunan infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional Perseroan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun 2023. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang bisa dipetik dari ketersediaan infrastruktur tersebut bagi masyarakat. Tersedianya infrastruktur berupa jalan atau jembatan misalnya, maka masyarakat yang sebelumnya terisolasi akan terbuka aksesnya. Sementara itu, ketersediaan sekolah akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan

INVESTMENT INFRASTRUCTURE AND SERVICES SUPPORT [GRI 203-1]

Infrastructure development for communities surrounding the Company's operations remains a top priority in implementing the Company's Social and Environmental Responsibility in 2023. This effort underscores many benefits accessible to the community through the availability of such infrastructure. For instance, the construction of roads or bridges fosters connectivity for previously isolated communities. Similarly, the establishment of schools enhances educational quality, while the provision of community health centers or other medical services elevates



puskesmas atau layanan kesehatan yang lain akan menaikkan derajat kesehatan, sedangkan berdirinya sarana ibadah akan membuat penganut agama tersebut bisa menunaikan ibadah dengan khusyuk.

healthcare standards. Additionally, the creation of religious facilities.

Selama tahun pelaporan, Perseroan telah membantu pembangunan beragam infrastruktur sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis.

Throughout the reporting year, the Company has actively contributed to the development of various infrastructure projects, serving as invaluable investments for the local community. Notably, all these programs are provided by the Company as free assistance to benefit the people.

Beragam bantuan pembangunan infrastruktur yang diberikan Perseroan terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat selama tahun 2023, sebagaimana dijelaskan melalui tabel berikut: [GRI 203-1, 413-1]

The diverse infrastructure development initiatives facilitated by the Company have generated transformative change and progress within society throughout 2023, as elaborated in the subsequent table. [GRI 203-1, 413-1]

Pembangunan infrastruktur dan dukungan layanan Perseroan 2023
Infrastructure and services support development in 2023

Sarana Facilities	Infrastruktur Infrastructure	Dampak Tidak Langsung Indirect Impact	Durasi Duration	Investasi Investment
sarana dan atau prasarana belajar learning facilities and/or infrastructure	Pengembangan Sekolah Vokasi Yayasan YPAC Surabaya dalam Rangka Launching Kapal Tunda Development of the Surabaya YPAC Foundation Vocational School to Celebrate Tugboat Launching	Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, sehinggi meningkatkan mutu/kualitas pendidikan di wilayah setempat. Teaching and learning activities become better, thereby improving the quality of education in the local area.	1	Rp20.000.000
sarana ibadah place of worship	Pembangunan Renovasi Ruang Mushola INSA Jaya Renovation of INSA Jaya Prayer Room	sarana ibadah yang baik akan memberikan dampak pada masyarakat dalam menunaikan ibadah dengan khusyuk. Quality worship facilities will have an impact on the community in carrying out their worship solemnly.	1	Rp10.000.000
sarana ibadah place of worship	Pembangunan Masjid Pembangunan Masjid Nurul Hidayah Panjang, Bandar Lampung Construction of the Nurul Hidayah Panjang Mosque, Bandar Lampung	sarana ibadah yang baik akan memberikan dampak pada masyarakat dalam menunaikan ibadah dengan khusyuk. Quality worship facilities will have an impact on the community in carrying out their worship solemnly.	1	Rp6.000.000
sarana ibadah place of worship	Penyediaan Sarana Fasilitas 11 Tempat Ibadah di Pulau Adonara, NTT Providing Facilities for 11 Places of Worship on Adonara Island, NTT	sarana ibadah yang baik akan memberikan dampak pada masyarakat dalam menunaikan ibadah dengan khusyuk. Quality worship facilities will have an impact on the community in carrying out their worship solemnly.	1	Rp17.000.000
sarana dan atau prasarana belajar learning facilities and/or infrastructure	Pembangunan Gedung Sekolah "SLDLB Khusus Tuli Construction of the "SLDLB Special Deaf School Building	Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik, sehinggi meningkatkan mutu/kualitas pendidikan di wilayah setempat. Teaching and learning activities become better, thereby improving the quality of education in the local area.	1	Rp3.000.000
arana ibadah place of worship	Pembangunan Musholla Al Hidayah Construction of the Al Hidayah Musholla	sarana ibadah yang baik akan memberikan dampak pada masyarakat dalam menunaikan ibadah dengan khusyuk. Quality worship facilities will have an impact on the community in carrying out their worship solemnly.	1	Rp3.000.000

sarana fasilitas umum public facilities	Pembangunan Fasilitas Umum Warga Kelapa Gading Barat Construction of Public Facilities for West Kelapa Gading Residents	Fasilitas umum yang baik mendukung pelayanan masyarakat yang optimal Quality public facilities support optimal community services	1	Rp3.000.000

Hingga akhir pelaporan, Perseroan tidak menemukan dampak negatif dari kegiatan investasi infrastruktur berupa sarana dan atau prasarana belajar, ibadah, maupun fasilitas umum balai warga, terhadap masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan lainnya.

Until the end of the reporting period, the Company did not encounter any adverse impacts from its infrastructure investment on educational facilities, places of worship, and public community halls, on the surrounding community or other stakeholders.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 203-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan operasional di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar di atas, Perseroan mengembangkan jasa dan layanan yang menghasilkan pendapatan, yaitu bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut, penyewaan kapal, dan pengoperasian kapal. Jasa dan layanan Perseroan tersebut merupakan bagian dari mata rantai pelayanan kepelabuhan yang sangat penting bagi kelancaran arus logistik baik regional maupun nasional, yang menjadi bagian dari pendorong pertumbuhan perekonomian baik regional maupun nasional.

Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar internasional serta mempertajam strategi pertumbuhan, sehingga Perseroan memiliki daya saing yang kuat, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan kinerja yang signifikan, dan secara tidak lansung mendorong pertumbuhan ekonomi baik regional maupun nasional.

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-2]

As outlined in the Company's Articles of Association, the Company was established with the primary objective of conducting operational activities related to organizing and managing ships, passengers, goods, and services associated with ports. Additionally, the Company aims to optimize its resources to deliver high-quality and competitive services, ultimately aiming to generate profits to enhance the Company's value.

Aligned with the Articles of Association, the Company develops revenue-generating services in various sectors, including pilotage, towing, shipping, sea transportation, ship leasing, and ship operations. These services form an integral part of the port service chain, crucial for facilitating seamless logistics flow both regionally and nationally, thereby contributing to regional and national economic growth.

Consequently, the Company remains committed to enhancing service quality in line with international standards and refining its growth strategy to bolster its competitiveness. This concerted effort not only fosters substantial performance growth for the Company but also indirectly stimulates economic expansion both regionally and nationally.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

"Pertumbuhan yang baik tentunya harus dilandasi dengan keadilan. Tumbuh bersama lingkungan menjadi hal penting bagi IPCM, khususnya melalui pemantauan penggunaan Sumber Daya Alam dalam seluruh kegiatan yang dilakukan."

"Good growth must, of course, be based on justice. Growing with the environment is important for IPCM, especially through monitoring the use of Natural Resources in all activities."

ASPEK UMUM

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Tak hanya di darat, kerusakan lingkungan juga terjadi di udara maupun air. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, sembarangan membuang sampah/limbah, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif pun terjadi, seperti pencemaran, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

GENERAL ASPECT

Environmental damage is one of the major problems Indonesia is facing today. It is not limited to land but also affects the air and water. Apart from natural factors, human activities such as improper land use, illegal logging, excessive exploitation of natural resources, and careless disposal of waste contribute to environmental degradation. As a result, various negative impacts arise, including pollution, floods, landslides, and others. Another significant impact is global warming, which leads to climate change.

Komitmen IPCM

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, IPCM berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkunganm serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik dalam pengerjaan kegiatan operasional maupun di perkantoran.

Komitmen IPCM tersebut dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. HK-56/18/11/1/MS-19 tanggal 18 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Dalam Pedoman Pengelolaan Kegiatan CSR tersebut terdapat lingkup atau bidang fokus kegiatan CSR IPCM antara lain adalah peningkatan kualitas lingkungan di masyarakat.

IPCM Commitment

As part of the business community in Indonesia, IPCM is committed to creating a better environment by complying with all environmental regulations and optimizing environmentally friendly operations, both in carrying out operational activities and in offices.

IPCM commitment is stated in the form of a Directors' Decree, with Directors' Decree No. HK-56/18/11/1/MS-19 dated November 18, 2019, concerning Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Programs within PT Jasa Armada Indonesia Tbk. In the CSR Activity Management Guidelines, there is a scope or area of focus for IPCM's CSR activities, including improving the quality of the environment in society.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Kegiatan usaha Perseroan secara langsung bersinggungan dengan sumber daya alam di sekitar Pelabuhan. Menyadari hal tersebut, sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab, IPCM berkomitmen untuk melakukan pengelolaan atau pelestarian lingkungan dengan mentaati peraturan perundang-undangan terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menganggarkan biaya yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk program kegiatan CSR di bidang lingkungan.

Untuk tahun anggaran 2023, Perseroan menganggarkan sebesar Rp1.299.125.856,00. Adapun penyaluran dana untuk lingkungan hidup adalah sebagai berikut.

ENVIRONMENTAL COST [OJK F.4]

The Company's business activities are directly related to natural resources around the Port. Realizing this, as a responsible business actor, IPCM is committed to managing or preserving the environment by complying with environmental laws and regulations. Therefore, the Company sets the costs outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for CSR activity programs in the environmental sector.

For the 2023 budget, the Company has set Rp1.299.125.856,00. The distribution of funds for the environment is as follows:



Tabel Rincian Biaya Lingkungan
Environmental Cost

(Dalam Rupiah Penuh) (In Full Rupiah)

Keterangan Description	Biaya Cost
TJSL Pembuatan Tempat Sampah di Lingkungan Pelabuhan Banten TJSL Trash Bins Making in Banten Harbor Environment	Rp6.962.500,00
TJSL Penanaman Mangrove TJSL Mangrove Planting	***Rp37.500.000,00***
TJSL Penyediaan Akses Sanitasi Air Bersih TJSL Provision of Access to Clean Water Sanitation	***Rp15.000.000,00***
Program Pelindo Hijaukan Indonesia Pelindo Greening Indonesia Program	Rp15.265.000,00
TOTAL	Rp74.727.500,00

Dukungan Lingkungan melalui Produk dan Layanan Hijau [OJK F.5]

Arahan OJK F.5

Informasi mengenai penggunaan bahan material yang bersifat ramah lingkungan dalam membuat dan mengemas produk dan jasa. Penggunaan material yang ramah lingkungan dapat berupa penggunaan jenis material daur ulang.

Saat ini IPCM telah memulai menerapkan konsep green port dengan menerapkan sebuah teknologi pada kapal yang bertujuan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi secara bersamaan. Kapal menggunakan system pembangkit tenaga surya yang didukung dengan mesin bantu, melalui baterai sebagai sumber penyimpanan sumber listrik DC yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai tenaga penerangan, peralatan navigasi, peralatan komunikasi, pompa-pompa dan peralatan listrik lainnya. Perusahaan juga telah memaksimalkan penggunaan shore connection atau onshore power supply di sebagai pengisi (penyuplai) daya listrik ke kapal ketika mereka bersandar di dermaga.

Uraian terkait elektrifikasi peralatan IPCM

ASPEK ENERGI

Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan [OJK F.6]

Energi merupakan aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan operasional. Energi juga menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan mengingat isu tentang perubahan iklim telah menjadi pembahasan secara global. Untuk itu, Perseroan berkomitmen mewujudkan kelestarian lingkungan dengan turut mengambil bagian dalam mengurangi dampak tersebut, di antaranya dengan melaksanakan kebijakan efisiensi pemakaian energi.

Environmental Support through Green Product and Services [OJK F.5]

Arahan OJK F.5

Informasi mengenai penggunaan bahan material yang bersifat ramah lingkungan dalam membuat dan mengemas produk dan jasa. Penggunaan material yang ramah lingkungan dapat berupa penggunaan jenis material daur ulang.

Currently, IPCM has started implementing the green port concept by applying a technology on ships that aims to reduce emissions and increase energy efficiency simultaneously. The ship uses a solar power generation system supported by auxiliary engines, through batteries as a storage source for DC power sources which are then utilized as lighting power, navigation equipment, communication equipment, pumps and other electrical equipment. The company has also maximized the use of shore connection or onshore power supply as a charger (supply) of electrical power to ships when they are docked at the dock.

Uraian terkait elektrifikasi peralatan IPCM

ENERGY ASPECT

Total Number and Intensity of Energy Usage [OJK F.6]

Energy is a crucial aspect for the Company's operations. It's also a concern for stakeholders, given the global discussions on climate change. Therefore, the Company is committed to environmental sustainability by participating in reducing its impact, including implementing energy efficiency policies.

Penggunaan energi dalam operasi dan usaha Perseroan terbagi ke dalam energi yang dihasilkan dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang seluruhnya diperoleh dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dapat diakses secara publik, serta energi yang dihasilkan dari penggunaan listrik yang seluruhnya diperoleh dari pasokan listrik PT PLN (Persero).

The Company's energy usage in operations and business is divided into energy derived from fuel (BBM), obtained entirely from public fuel filling stations (SPBU), and energy from electricity, exclusively sourced from PT PLN (Persero) supply.

Berikut disampaikan volume penggunaan energi yang dihasilkan Perseroan dan Intensitas Konsumsi Energi (IKE).

The following is the volume of energy usage the Company produced and the Energy Consumption Intensity (IKE).

Volume Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)-Energi Cakupan 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Fuel (BBM) Usage in Volume- Scope 1 [OJK F.6] [GRI 302-1]

Sumber Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel (BBM) Consumption	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan) 2022-2023** Increase (Decrease) 2022-2023 **(%)**
Kantor Pusat Head OFfice					
Solar Diesel					
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	.....	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	.....	.....	.....	.....
Pertalite/Pertamax dan sejenisnya Pertalite/Pertamax and as such					
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	7.324,75	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	241.72	.....	.....	.....
Subjumlah Subtotal					
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	.....	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	.....	.....	.....	.....
Kegiatan operasional Operational Activities					
Solar Diesel					
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	.....	16.912.251	15.227.374	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	.....	608.841	548.185	.....
Jumlah Keseluruhan Total Usage					
Volume Penggunaan Volume Usage	Liter	.....	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	.....	.....	.....	.....

Keterangan: faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (referensi: International Panel on Climate Change (IPCM) 2006).
Note: conversion factors use the Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - Ministry of the Environment 2012 (reference: International Panel on Climate Change (IPCC) 2006).



Volume Penggunaan Listrik-Energi Cakupan 2 [F.6] [302-1]

Electricity Usage in Volume-Scope 2 [F.6] [302-1]

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**	**Kenaikan (Penurunan) 2022-2023** Increase (Decrease) 2022-2023 **(%)**
Kantor Pusat Head OFfice					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	35.683	43.008	1.286.827	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	128,46	155	4.633	.....
Kantor Pusat (Agt - Des 2023) xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	53.766,9	-	-	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	193,56	-	-	.....
Tanjung Priok xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	89.449,90	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	322,02	.....	.....	.....
Banten xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	45.194,82	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	162,70	.....	.....	.....
Pontianak xxxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	55.096,03	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	198,35	.....	.....	.....
Panjangj xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	46.760,46	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	168,34	.....	.....	.....
Bengkulu xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	53.611,92	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	193	.....	.....	.....
Palembang xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	93.319,12	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	335,95	.....	.....	.....

Sumber Konsumsi Listrik Source of Electricity Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Teluk Bayur xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	48.308,97	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	173,91	.....	.....	.....
Jambi xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	31.134,71	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	112,08	.....	.....	.....
Pangkal Balam xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	30.108,78	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	108,39	.....	.....	.....
Tanjung Pandan xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	28.619,76	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	1003,03	.....	.....	.....
Cirebon xxx					
Volume Penggunaan Volume Usage	kWh	168.925,25	.....	.....	.....
Perhitungan *Giga Joule* Giga Joule Conversion	GJ	608,13	.....	.....	.....

Keterangan: faktor konversi menggunakan acuan Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM.
Description: conversion factor using the reference of the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Dari perhitungan penggunaan BBM dan listrik, didapatkan penggunaan energi Perseroan sebagaimana terlihat di bawah ini.

From the calculation of fuel and electricity usage, we can then obtained the amount of the Company's energy usage as shown below.

Volume Penggunaan Energi [F.6] [302-1]

Energy Usage in Volume [F.6] [302-1]

Sumber Konsumsi Energi Energy Consumption Source	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel (BBM)	GJ	.....	.....	.....	.....
Listrik Electricity	GJ	2.904,77	155	3.038,56	.....
Jumlah Total	GJ	.....	.....	.....	.....

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) [F.6]

Energy Consumption Intensity (IKE) [F.6]

Perihal Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) berdasarkan Luas Bangunan/Ruangan Energy Consumption Intensity (IKE) based on Building/Room Area					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption through Electricity	GJ	.....	.....	.....	.....
Luas Bangunan Building Area					
Kantor Pusat (Jan-Agt) Head Office (Jan-Aug)	m2	1447	1447	1447	.....
Kantor Pusat (Agt-Des 2023) Head Office (Aug-Dec 2023)	m2	1.906,9	-	-	.....
Tanjung Priok	m2	2.749,13	-	-	
Banten	m2	152,27	-	-	
Pontianak	m2	38,58	-	-	
Panjang	m2	106	-	-	
Bengkulu	m2	25	-	-	
Palembang	m2	162	-	-	
Teluk Bayur	m2	161,28	-	-	
Jambi	m2	300	-	-	
Pangkal Balam	m2	21,06	-	-	
Tanjung Pandan	m2	22,5	-	-	
Cirebon	m2	277,5	-	-	
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/m2	.....	.....	.....	.....
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Pendapatan Energy Consumption Intensity (IKE) based on Revenue					
Konsumsi Energi Melalui Listrik Energy Consumption through Electricity	GJ	.....	.....	.....	.....
Konsumsi Energi Melalui BBM Energy Consumption through Fuel	GJ	.....	.....	.....	.....
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	.....	.....	.....	.....
Pendapatan Revenue	Rp-miliar Rp-billion	.....	.....	.....	.....
Perhitungan IKE IKE Calculation	GJ/Rp-miliar GJ/Rp-billion	.....	.....	.....	.....

Dengan merujuk pada Tabel Nilai IKE Standard Bangunan Gedung Perkantoran Pemeriintah, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat tahun 2023 masih masuk kategori Sangat Efisien, yaitu 30 kWh/m2/tahun.

By referring to the IKE Standard for Government Office Buildings, the electrical energy usage at the Head Office in 2023 is considered to be Very Efficient at 30 kWh/m2/year.

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012
IKE Standard in Government Office Buildings Based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13/2012

Kriteria Criteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Non-AC	
	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*	kWh/m2/bulan kWh/m2/month	kWh/m2/tahun* kWh/m2/year*
Sangat efisien Very Efficient	<8.5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Fairly Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Excessive	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017
*konversi dalam setahun
Source: Machine Engineering Journal (JTM): Vol. 06, Special Edition 2017
*conversion in a year

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI [OJK F.7]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya senantiasa memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar. Dampak yang dihasilkan dari penggunaan energi yaitu adanya emisi yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya melakukan pengurangan penggunaan energi listrik dengan mematikan lampu dan alat elektronik lainnya ketika jam kerja telah berakhir.

Perseroan juga melakukan penghematan BBM dengan mengurangi transportasi rapat yang diselenggarakan secara tatap muka dengan menyelenggarakan *virtual meeting* melalui zoom.

Pengurangan emisi juga diupayakan dengan melakukan uji emisi secara berkala terhadap kendaraan operasional serta melakukan perawatan mesin baik di gedung kantor maupun di lokasi proyek.

Terkait dengan penggunaan mesin pendingin, Perseroan menggunakan mesin pendingin yang ramah lingkungan. Di samping itu, dalam melakukan efisiensi energi, Perseroan juga menempati gedung yang telah didesain dengan desain *green building*.

Pada tahun 2023, terdapat efisiensi penggunaan energi listrik secara keseluruhan yaitu sebesar ..... gigajoule meningkat/menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar ..... gigajoule. Hal ini mampu mencerminkan wujud nyata komitmen Perseroan terhadap pencapaian efisiensi energi listrik. [OJK F.73]

ENERGY EFFICIENCY ACHIEVEMENT AND EFFORTS [OJK F.7]

The Company is aware that its operational activities always have an impact on the surrounding environment. The impact from energy usage is the emissions it produced. Therefore, the Company always strives to reduce the use of electrical energy by turning off lights and other electronic devices when working hours have ended.

The Company also saves fuel by reducing transportation for face-to-face meetings, instead opting for virtual meetings via zoom.

Emission reduction is also pursued by conducting regular emissions tests on operational vehicles and performing engine maintenance both in office buildings and at project sites.

Regarding the use of cooling machines, the Company employs environmentally friendly cooling machines. Additionally, in implementing energy efficiency, the Company occupies buildings that have been designed with a green building design.

In 2023, there was an overall efficiency in the use of electrical energy, which amounted to ..... gigajoules, an increase/decrease compared to 2022, which was ..... gigajoules. This reflects the real manifestation of the Company's commitment to achieving electrical energy efficiency. [OJK F.73]

ASPEK AIR

PENGGUNAAN AIR [OJK F.8]

Keterbatasan air bersih juga menjadi salah satu isu lingkungan yang menjadi perhatian Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya melakukan penghematan penggunaan air

WATER ASPECT

WATER USAGE [OJK F.8]

Limited availability of clean water is also an environmental issue that concerns the Company. Therefore, the Company always strives to conserve the use of clean water. The Company utilizes



bersih. Perseroan menggunakan air untuk kegiatan pelaksanaan dan kebutuhan operasional kantor pusat, kantor regional dan *Representative Office* maupun unit-unit fasilitas operasional. Dalam kegiatan penggunaan air untuk kantor dan fasilitas operasional, air digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sementara itu, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan operasional bersumber dari PDAM dan *water recycle*. Pemakaian air selama tahun 2023 terlihat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

water for operational needs at the head office, regional offices, Representative Offices, as well as operational units. The Company uses water at offices and operational facilities for sanitation and household needs. Meanwhile, the Company sources water for operational needs from PDAM (Public Water Utility) and water recycling. Water usage during 2023 is detailed in the table below:

Pemakaian Air 2023 (Liter)
Water Usage in 2023 (Liter)

Kantor Office	2023	2022
Priok	22.886,84	136.600.392
Kantor Pusat Head Office	15.370	80.219.577
Teluk Bayur	8.454,14	3.085.200
Palembang	88.939,32	174.772.896
Pontianak	23.951,93	488.000
Cirebon	11.894,02	12.965.680
Banten	30.555,63	191.098.900
Bengkulu	11.144,97	38.121.358
Jambi	6.221,61	560.000
Pangkal Balam	9.433,18	400.000
Tanjung Pandan	0	0
Panjang	29.453,50	0

Perseroan menggunakan air permukaan untuk kegiatan operasional di kantor pusat dan lokasi proyek. Perseroan tidak menggunakan air tanah pada lokasi kantor pusat dan lokasi proyek yang diungkapkan dalam laporan ini. Perseroan tidak mengonsumsi air tanah dan air yang berasal dari wilayah *water stress*. Pengukuran penggunaan air dengan satuan liter per orang, lalu dikonversi ke dalam megaliter. Adapun konsumsi air di kantor pusat dan lokasi proyek Perseroan adalah sebagai berikut.

The Company utilizes surface water for operational activities at the head office and project sites. It does not utilize groundwater at the location of head office and project sites that have been disclosed in this report. Moreover, the Company does not consume water originating from water stress areas or groundwater. Water usage is measured in liters per person and then converted to megaliters. The water consumption at the Company's head office and project locations is as follows:

Tabel Konsumsi Air
Water Consumption

	Pemakaian Air (Megaliter) Water Usage (Megaliter)		
Sumber Sources	2023	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	258,31	16.319	24.252
Air Bawah Tanah Ground water	0	0	0
Jumlah Total	258,31	16.319	24.252

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9]

Kantor pusat maupun wilayah operasional Perseroan tidak ada yang berdekatan dengan kawasan konservasi, kawasan yang dilindungi, ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya dapat menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan dan mengubah bentang alam. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Penanaman 1000 Mangrove.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.10]

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan mengutamakan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Adapun usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan yaitu salah satunya melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) program prioritas pada bidang lingkungan melalui penanaman 1.000 pohon mangrove berjenis bakau di Kawasan Ecomarine Mangrove, Muara Angke, Jakarta Utara.

Kegiatan yang berkolaborasi dengan Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) dan didukung oleh Dinas KPKP DKI Jakarta, serta diikuti oleh pelajar di lingkungan Muara Angke dan melibatkan peran serta pekerja IPCM selaku Employee Social Responsibility (ESR). Kegiatan penanaman mangrove ini merupakan salah satu wujud kepedulian dan dukungan IPCM dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ekosistem mangrove dan mempromosikan konservasi mangrove secara berkelanjutan kepada masyarakat luas. Disamping itu kegiatan itu sangat sangat relevan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin 14 yang berfokus pada tata kelola laut dan pantai secara berkelanjutan.

PENGGUNAAN KERTAS

Untuk mendukung operasi perusahaan proses administrasi dan dokumentasi tetap berjalan seperti biasa dengan baik pada tahun 2023 tercatat penggunaan kertas sebanyak 130 rim, tercatat menurun dibandingkan tahun 2022 dengan penggunaan yaitu 698 rim. Penurunan tersebut terutama disebabkan adanya pemakaian sistem administrasi perkantoran (Pelindo e-Office).

Dengan mengurangi pemakaian kertas secara tidak langsung kita juga telah berkontribusi terhadap penghijauan, dimana pohon memiliki kemampuan dalam menyerap emisi karbon di udara sekaligus mencegah polusi udara. Dengan pendekatan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) kami terus mengupayakan efisiensi penggunaan energi, air dan kertas. Inisiatif yang telah kami lakukan di antaranya adalah [OJK F.7; F.8]:

BIODIVERSITY

IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR WITHIN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY [OJK F.9]

Neither the Company's head office nor operational areas are close to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value. However, the Company is aware that its operational activities can cause land conversion and changes in the natural landscape. Therefore, the Company always strives to preserve biodiversity through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) Planting 1000 Mangroves

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [OJK F.10]

In carrying out its operational activities, the Company prioritizes compliance with applicable regulations. The biodiversity conservation efforts carried out by the Company include one of which is implementing the Social and Environmental Responsibility (CSR) program priority program in the environmental field through planting 1,000 mangrove trees in the Ecomarine Mangrove Area, Muara Angke, North Jakarta.

The activity collaborated with Muara Angke Mangrove Community (KOMMA) and supported by DKI Jakarta KPKP Agency, and was attended by students in Muara Angke neighborhood and involved the participation of IPCM workers as Employee Social Responsibility (ESR). This mangrove planting activity is a form of IPCM's concern and support in raising awareness about the importance of mangrove ecosystems and promoting sustainable mangrove conservation to the wider community. In addition, the activity is very relevant in efforts to achieve Sustainable Development Goal (SDG) point 14 which focuses on sustainable ocean and coastal governance.

PAPER USAGE

To support the company's operations, the administration and documentation processes continue to run as usual. In 2023, it was recorded that paper usage was 130 reams, indicating an decrease compared to the 2022 usage of 698 reams. The decrease was mainly due to the use of an office administration system (Pelindo e-Office)

By reducing paper use, we indirectly contribute to preservation efforts, as trees have the ability to absorb carbon emissions in the air while preventing air pollution. With the Reuse, Reduce, Recycle (3R) approach, we continue to strive for efficient use of energy, water, and paper. The initiatives we have implemented include [OJK F.7; F.8]:

1. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
2. Program hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan *e-mail* (*softcopy*). Melalui program ini, segala bentuk komunikasi antar unit kerja di IPCM menggunakan *e-mail*. Hal ini untuk meminimalisasi penggunaan kertas. Diharapkan dengan menggunakan komunikasi via *e-mail* akan tercipta budaya *paperless*;
3. Penggunaan kertas bekas ataupun melaksanakan print bolak-balik. Melalui program ini diharapkan dapat meminimalkan kegiatan untuk melakukan pencetakan. Pencetakan menggunakan kertas hanya dilakukan jika hal tersebut merupakan hal yang sudah final. Untuk hal-hal yang masih bersifat *draft*, pencetakan dilakukan dengan menggunakan *print* bolak-balik;

1. Using energy-saving electronic devices;
2. Implementing a paper-saving program by maximizing the use of e-mail (softcopy). Through this program, all communication between work units at IPCM is conducted via e-mail to minimize paper usage. It is hoped that using e-mail communication will foster a paperless culture;

3. Implementing a paper reuse program or duplex printing. Through this program, printing activities are minimized. Printing on paper is only done for final documents, while drafts are printed using duplex printing.

ASPEK EMISI

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [OJK F.11]

Kegiatan operasional Perseroan yang tidak terlepas dari penggunaan energi akan berkontribusi dalam menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perubahan iklim. Namun demikian, IPCM telah menjalankan inisiatif pengurangan konsumsi energi dalam operasionalnya dan memanfaatkan energi terbarukan. IPCM menyadari kegiatannya, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk kendaraan operasional Perseroan. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2 berupa karbon dioksida (CO2).

Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan BBM.

Emisi GRK

IPCM merupakan Perusahaan yang beroperasi berkaitan dengan transportasi laut kemudian menghasilkan emisi terutama dari pembakaran diesel yang berasal dari mesin kapal. Menjadi perhatian yang material bagi IPCM karena meningkatnya biaya bahan bakar dan meningkatnya gas rumah kaca (GRK).

Peraturan berkaitan dengan lingkungan yang saat ini berlaku mendorong untuk melakukan pembaharuan terhadap mesin yang lebih hemat bahan bakar dan penggunaan pembakaran yang lebih bersih Bahan bakar. Bahan bakar merupakan biaya utama bagi pelaku industri perkapalan, sehingga pembiayaan ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung beberapa berasal dari sumber dari pengelolaan perusahaan.

EMISSION ASPECT

TOTAL NUMBER AND INTENSITY OF EMISSION PRODUCED BASED ON TYPES [OJK F.11]

The Company's operational activities, which involve energy usage, contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, which can impact climate change. However, IPCM has undertaken initiatives to reduce energy consumption in its operations and promote the use of renewable energy sources. IPCM acknowledges that its activities generate emissions, including from the use of electrical energy and fuel oil (BBM). Therefore, the Company is committed to effectively managing emissions.

The emissions data presented in the report represent direct GHG emissions (Scope 1). Direct GHG emissions (Scope 1) stem from the use of fuel (gasoline and diesel) for the Company's operational vehicles. Furthermore, the predominant GHG emissions, both in Scope 1 and Scope 2, are in the form of carbon dioxide (CO2).

Recognizing the adverse environmental impact, the Company continues to try reducing GHG emissions, primarily by conserving fuel usage.

GHG Emission

IPCM is a company operating in maritime transportation, primarily generating emissions from burning diesel in ship engines. This poses a significant concern for IPCM, given the escalating fuel expenses and the mounting greenhouse gas (GHG) emissions.

Current environmental regulations advocate for the adoption of engines that are more fuel-efficient and utilize cleaner-burning fuels. Fuel constitutes the primary cost for players in the shipping industry, thus optimizing financing can enhance fuel efficiency. Some direct GHG emissions (Scope 1) originate from sources within the company's management.

Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 (BBM)

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCM(*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Total Emission of GHG Scope 1 (BBM)

To calculate direct GHG (Scope 1) emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 (BBM)
Greenhouse Gas Emission Scope 1 (BBM)

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Solar Diesel	Gigajoule (Gj)	.....	608.841	548.185
	Terajoute (TJ)	.....	609	548
Faktor Emisi Default IPCM Default Emission Factor of IPCC	kg C02 eq/Tj	.....	74.100	74.100
Emisi BBM Solar Diesel Emission	kg C02 eq	.....	45.115.121	40.620.543

*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - KLH 2012 (ref: IPCM2006), Faktor Emisi Default IPCM: Premium (69.300 kgCO2/Tj) dan Solar (74.100 kgCO2/Tj)
*) Guidelines for Implementing National Greenhouse Gas Inventories - KLH 2012 (ref: IPCC 2006), IPCC Default Emission Factors: Premium (69,300 kgCO2/Tj) and Diesel (74,100 kgCO2/Tj)

Tabel Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 1	kg C02 eq	.....	45,115,121	40,620,543
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 2	kg C02 eq	.....	40,169	1,201,896
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emission Scope 3	kg C02 eq	.....	5,822	-
Total Emisi GRK Total GHG Emission	kg C02 eq	.....	45,161,112	41,822,439
Jumlah Produksi Total Production		.....		
Pemanduan Tersus Tersus Guiding	Gerakan	.....	13,181	10,253
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	kg C02 eq/Gerakan	.....	3,426.23	4,079.04

Jumlah Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik)

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca cakupan 2 (tidak langsung), yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 40.169 kgCO2eq.

Total GHG Emission Scope 2 (Electricity)

Meanwhile, for scope 2 (indirect) greenhouse gas emission, which originating from external sources in the form of electricity, are obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015 PLN RUPTL-2024, which is 0.934 kgCO2/kWh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2022 were recorded at 40,169 kgCO2eq.



Tabel Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik)
GHG Emission Scope 2 (Electricity)

Uraian Description	Konsumsi Energi (kWh) Energy Consumption (kWh)			Faktor Emisi (kg CO2/kWh)* Emission Factor (kg CO2/kWh)*	Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg/kWh) CO2 Emissiong Generated (Kg/kWh)		
	2023	2022	2021		2022	2022	2021
Listrik Electricity	806.880	965.046	1.286.827	.....	40.169	40.169	1.201.896

*) Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kWh listrik berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017
*) Calculation of GHG emissions from the use of kWh of electricity is based on provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Jumlah Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat udara. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*). Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara kelas ekonomi sebanyak 61 penumpang dan 48 trip. Berdasarkan standar ICAO, perjalanan bisnis tersebut menghasilkan emisi sebanyak 5.821,70 kg CO2eq/trip.

Total GHG Emission (Socpe 3)

Indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) come from the energy used by aircraft. Calculation of GHG Emissions (Scope 3) based on official travel using aircraft follows ICAO (International Civil Aviation Organization) standards. During the reporting period, the Company traveled using economy class aircraft for 61 passengers and 48 trips. Based on ICAO standards, this business trip produces emissions of 5,821.70 kg CO2eq/trip.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)
Indirect Green House Gas Emission (Scope 3)

Perjalanan Trips	Keterangan Description				Emisi (kgCO2eq) Emission (kgCO2eq)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang Passengers	Kelas Class	
3/13/2023	JAKARTA	SEMARANG	1 orang/person	ekonomi	
2/22/2023	JAKARTA	TELUK BAYUR	1 orang/person	ekonomi	
3/21/2023	JAKARTA	MAKASAR	2 orang/person	ekonomi	
4/5/2023	JAKARTA	PONTIANAK	1 orang/person	ekonomi	
4/3/2023	JAKARTA	LAMPUNG	1 orang/person	ekonomi	
4/11/2023	JAKARTA	TELUK BAYUR	1 orang/person	ekonomi	
5/3/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
5/25/2023	JAKARTA	BALI	3 orang/person	ekonomi	
5/3/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
5/31/2023	JAKARTA	SURABAYA	2 orang/person	ekonomi	
6/6/2023	JAKARTA	BANTEN	1 orang/person	ekonomi	
6/8/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
6/15/2023	JAKARTA	CIREBON	1 orang/person	ekonomi	
5/29/2023	JAKARTA	SURABAYA	2 orang/person	ekonomi	
5/10/2023	JAKARTA	CIREBON	1 orang/person	ekonomi	
6/25/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
6/7/2023	JAKARTA	LAMPUNG	1 orang/person	ekonomi	
8/1/2023	JAKARTA	BANTEN	1 orang/person	ekonomi	
8/1/2023	JAKARTA	TELUK BAYUR	1 orang/person	ekonomi	
7/4/2023	JAKARTA	MAKASAR	2 orang/person	ekonomi	
8/11/2023	JAKARTA	BALI	1 orang/person	ekonomi	
8/17/2023	JAKARTA	PONTIANAK	1 orang/person	ekonomi	
8/25/2023	JAKARTA	YOGYAKARTA	1 orang/person	ekonomi	

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)
Indirect Green House Gas Emission (Scope 3)

Perjalanan Trips	Keterangan Description				Emisi (kgCO2eq) Emission (kgCO2eq)
	Asal Origin	Tujuan Destination	Penumpang Passengers	Kelas Class	
8/17/2023	JAKARTA	PONTIANAK	1 orang/person	ekonomi	
8/27/2023	JAKARTA	CIREBON	1 orang/person	ekonomi	
8/31/2023	JAKARTA	SEMARANG	1 orang/person	ekonomi	
8/18/2023	JAKARTA	PONTIANAK	1 orang/person	ekonomi	
9/4/2023	JAKARTA	MAKASAR	3 orang/person	ekonomi	
9/8/2023	JAKARTA	BOGOR	2 orang/person	ekonomi	
9/13/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
9/15/2023	SURABAYA	YOGYAKARTA	1 orang/person	ekonomi	
9/14/2023	JAKARTA	YOGYAKARTA	1 orang/person	ekonomi	
9/18/2023	JAKARTA	JAWA TIMUR	2 orang/person	ekonomi	
9/18/2023	JAKARTA	CIREBON	1 orang/person	ekonomi	
9/23/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
9/28/2023	JAKARTA	ACEH	1 orang/person	ekonomi	
9/28/2023	JAKARTA	YOGYAKARTA	1 orang/person	ekonomi	
10/12/2023	JAKARTA	PATIMBAN	1 orang/person	ekonomi	
10/16/2023	JAKARTA	BOGOR	2 orang/person	ekonomi	
10/30/2023	JAKARTA	CIREBON	1 orang/person	ekonomi	
11/7/2023	JAKARTA	MEDAN	1 orang/person	ekonomi	
11/13/2023	JAKARTA	MAKASAR	1 orang/person	ekonomi	
11/16/2023	JAKARTA	BANDUNG	1 orang/person	ekonomi	
11/16/2023	JAKARTA	SURABAYA	1 orang/person	ekonomi	
11/22/2023	JAKARTA	SURABAYA	2 orang/person	ekonomi	
12/4/2023	JAKARTA	MAKASAR	1 orang/person	ekonomi	
12/6/2023	JAKARTA	BALI	1 orang/person	ekonomi	
12/14/2023	JAKARTA	SURABAYA	2 orang/person	ekonomi	

Tabel Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

Emisi GRK GHG Emission	Satuan Unit	2023	2022	2021
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emission Scope 1	kg C02 eq	.....	45.115.121	40.620.543
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emission Scope 2	kg C02 eq	.....	40.169	1.201.896
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emission Scope 3	kg C02 eq	.....	5.822	-
Total Emisi GRK Total GHG Emission	kg C02 eq	.....	45.161.112	41.822.439
Jumlah Produksi: Total Production		.....		
Pemanduan Tersus Tersus Guiding	Gerakan Movement	.....	13.181	10.253
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	kg CO2 eq/Gerakan kg C02 eq/Movement	.....	3.426,23	4.079,04



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [OJK F.12]

Upaya pengurangan emisi dilakukan Perseroan dengan upaya penurunan atau penghematan pemakaian energi baik penggunaan energi bahan bakar minyak maupun energi listrik. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. Upaya yang lain, Perseroan mengganti refrigeran mesin pengatur udara (AC) dengan bahan yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti freon berbahan chlorofluorocarbon (CFC), serta penggunaan halon yang lebih ramah lingkungan untuk alat pemadam api ringan (APAR). IPCM juga melakukan penghijauan sebagai upaya untuk menyerap polutan dari emisi kendaraan tersebut.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan, baik di kantor pusat maupun di lokasi proyek. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi tentang jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan Perseroan.

Emission Reduction Efforts and Achievements [OJK F.12]

The Company has taken various efforts to reduce emissions by decreasing or conserving energy usage, including both fuel and electrical energy. Successful energy efficiency initiatives automatically result in a reduction of emissions from the Company. Additionally, the Company has replaced air conditioning (AC) machine refrigerants with more environmentally friendly alternatives to chlorofluorocarbon (CFC) freon, and it utilizes environmentally friendly halon for light fire extinguishers (APAR). IPCM also engages in reforestation initiatives to absorb pollutants emitted by vehicles.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

Number and Issues of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout the reporting period, the Company did not receive any complaints from the public regarding the environment, neither at the head office nor at project locations. Consequently, there is no information available regarding the number and nature of complaints received and resolved by the Company.

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

Kinerja Sosial

Social Performance



Pertumbuhan bisnis yang telah diraih oleh JAI dari masa ke masa, didukung oleh komitmen kuat Perusahaan dalam memberikan jasa atau produk yang terbaik kepada seluruh konsumen.

JAI's business growth from time to time is underpinned by the Company's unwavering commitment to delivering excellent services or products to all customers.


PELINDO
DONOR
DARAH

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). IPCM menempatkan pekerja sebagai prioritas yang memiliki dampak positif bagi Perseroan, oleh karena itu Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas pekerja. Sehingga dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi IPCM untuk memastikan bahwa setiap pekerja berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga hubungan industrial yang harmonis, mengembangkan potensi yang ada, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga produktivitas kerja pekerja akan tetap dijaga. Ini juga merupakan komitmen kami yang ingin terus berkembang mencapai kesejahteraan bersama dengan seluruh pekerja. [GRI 3-3]

Tentang rincian demografi pekerja IPCM dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan IPCM tahun buku 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-7]

EMPLOYMENT ASPECT

One of the most critical factors in achieving the Company's long-term goals is Human Resources (HR). IPCM prioritizes employees who positively impact the Company, thus ensuring the fulfillment of employee capacity and capability is always maintained. Therefore, in terms of sustainability, it is crucial for IPCM to ensure that every employee works in a decent and conducive environment, adheres to applicable labor regulations, fosters harmonious industrial relations, develops existing potential, and guarantees the safety and health of each employee to maintain productivity. This commitment underscores our dedication to continually develop and achieve mutual prosperity with all employees. [GRI 3-3]

Details of IPCM employee demographics can be found in the Company Profile chapter of the IPCM Annual Report for the 2023 financial year, which is an integral part of this Sustainability Report. [GRI 2-7]

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN PEKERJA [GRI 401-1]

Dalam hal perencanaan tenaga kerja, Perusahaan memiliki 3 (tiga) status pekerja diantaranya: Pekerja Penugasan Pelindo, Pekerja dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Pekerja Tenaga Alih Daya. Dalam perjalanan bisnis sebagai bagian dari Pelindo Group, Perusahaan belum diperkenankan untuk memiliki pekerja secara mandiri dan diharapkan untuk turut menjalankan strategi minus growth atas pemenuhan sumber daya manusianya.

Dari strategi tersebut, maka dalam pemenuhan SDM dalam aspek Pekerja Penugasan Pelindo, dalam hal penambahan jumlah pekerja maka Perusahaan akan mendapatkan Pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi. Dalam hal pengurangan jumlah Pekerja terjadi dengan adanya alasan mutasi, pensiun dan meninggal dunia.

Berikut disampaikan tabel perputaran pekerja berdasarkan jenis kelamin:

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [GRI 401-1]

In terms of workforce planning, the Company has 3 (three) worker statuses including: Pelindo Assigned Workers, Workers under a Specific Time Work Agreement and Outsourced Workers. In the course of business as part of the Pelindo Group, the Company has not been allowed to have workers independently and is expected to participate in the minus growth strategy for the fulfillment of its human resources.

From this strategy, in fulfilling human resources in the aspect of Pelindo Assigned Workers, in the event of an increase in the number of workers, the Company will get Pelindo Workers assigned to the Company through a Decree of the Board of Directors. In the event of a reduction in the number of workers occurs for reasons of transfer, retirement and death.

The following table presents the turnover of workers by gender:

Tabel Rekrutmen dan Perputaran Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Recruitment and Turnover Table Based on Gender

(Dalam Orang) (Number of Individuals)

Keterangan Description	2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mutasi Masuk Incoming Mutations	3	1	2	1

Tabel Rekrutmen dan Perputaran Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Recruitment and Turnover Table Based on Gender

(Dalam Orang) (Number of Individuals)

Keterangan Description	2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mutasi Keluar Mutation Out	5	0	2	1
Mengundurkan Diri Resign	0	0	0	0
Pensiun Retired	4	0	8	0
Meninggal Passed Away	1	0	0	0

Berdasarkan jumlah pekerja yang masuk dan keluar, Perseroan dapat menghitung angka perputaran pekerja selama tahun 2023, sebagai berikut:

Based on the number of incoming and outgoing employees, the Company can calculate employee turnover figures for 2023, as follows:

Rumus yang digunakan untuk menghitung turnover pekerja adalah sebagai berikut.

The formula used to calculate employee turnover is as follows.

***Turnover* Pekerja**

$$\frac{\text{Selisih antara pekerja masuk dan pekerja keluar}}{\text{1/2(Jumlah Pekerja pada Awal Tahun+Jumlah Pekerja di Akhir tahun}} \times 100\%$$

Differences from incoming and outgoing employees

1/2(Total Employees at Beginning of Year+Total Employees at End of Year

Tabel Tingkat Perputaran Pekerja (*Turnover*)
Employee Turnover

Keterangan Description	2023
Jumlah Pekerja Awal Tahun Total Employees at Beginning of Year	130
Jumlah Pekerja Akhir Tahun Total Employees at End of Year	124
Tingkat Turnover (Persen) Turnover Level (Percent)	2,36%

PEMBELAJARAN PEKERJA [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

Dalam membangun SDM yang berkualitas, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi bagi para pekerja. Pengembangan kompetensi memiliki manfaat bagi Perseroan dan pekerja serta sebagai investasi di masa yang akan datang. Perseroan telah menyusun serangkaian program pengembangan baik *soft skill* maupun *hard skill*. Metode yang digunakan dalam upaya peningkatan kompetensi pekerja yaitu melalui Self Learning dan Corporate Learning, dimana dalam Corporate Learning terdiri dari Experiential Learning, Social Learning dan Structured Learning.

EMPLOYEE LEARNING OPPORTUNITY [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2]

In nurturing quality human resources, the Company conducts competency development programs for its employees. Competency development brings benefits for both the Company and its employees, serving as an investment in the future. The Company has devised a comprehensive array of development programs of both soft and hard skills. Competency enhancement is facilitated through Self Learning and Corporate Learning, with the latter comprising Experiential Learning, Social Learning, and Structured Learning.

Dalam hal pembelajaran pekerja, Perusahaan menerapkan minimal 1 (satu) kali pelaksanaan program pembelajaran untuk tiap Pekerja. Dan pada tahun 2023 telah tercapai 98% pekerja telah melaksanakan minimal 1 (satu) kali program pembelajaran. Adapun terdapat pekerja yang tidak melaksanakan program tersebut dikarenakan adanya alasan kesehatan.

Jumlah jam belajar pekerja sudah secara bertahap diimplementasikan pada Perusahaan mengikuti arahan Pelindo melalui dashboard Portaverse dalam fitur Learning Management System. Pada masa transisi tahun 2023, terdata telah terdapat 26 (dua) puluh enam pekerja yang telah mengumpulkan jam belajar (learning hour) sebanyak 509 jam.

Perseroan turut mendukung program Kantor Pusat pelindo dalam memberikan pelatihan bagi para pekerja yang sudah memasuki masa pensiun. Terdapat beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk mempersiapkan pekerja agar lebih terencana dengan baik di hari pensiun. Hal ini dilakukan melalui Masa Persiapan Pensiun (MPP) sebagai bekal pengetahuan mengenai manfaat pensiun, persiapan secara psikologis, kesehatan dan sebagainya. Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) orang pekerja yang mengikuti Program Masa Persiapan Pensiun. [GRI 404-2]

Penilaian Kinerja

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja SDM secara objektif dan transparan. Hasil dari penilaian tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan sebagai tinjauan untuk menentukan pengembangan dan strukturisasi kebutuhan organisasi. Adapun proses penilaian kinerja yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) dashboard dan mekanisme di antaranya:

1. Pada bulan Januari sampai dengan September 2023 menerapkan penilaian kinerja bulanan melalui dashboard Penilaian Performansi Bulanan (P2B);
2. Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023 menerapkan penilaian kinerja individu (Key Performance Indicator (KPI)) dan penilaian perilaku melalui dashboard Portaverse pada fitur Talent Management System. Penerapan mekanisme ini mengikuti timeline dari sub-holding terkait migrasi sistem penilaian kinerja, dimana pada tahun 2024 akan fully implemented.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18, GRI 405-1]

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memiliki menerapkan praktik kesetaraan gender, golongan, suku dan ras. Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi dan menjamin kesetaraan baik itu dalam proses rekrutmen, evaluasi kerja, promosi, maupun kesetaraan dalam kesempatan peningkatan kompetensi. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan proses rekrutmen yang baik dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh calon pekerja.

Regarding employee learning opportunity, the Company has set a minimum of 1 (one) learning program for each employee. By the end of 2023, 98% of employees have participated in at least 1 (one) learning program, with exceptions made for those facing health related constraints.

Total learning hours are meticulously tracked by the Company, following guidelines from Pelindo through the Portaverse dashboard in the Learning Management System. Throughout the transition period in 2023, 26 (twenty-six) workers accumulated a total of 509 learning hours.

Additionally, the Company supports the Pelindo Head Office program in delivering training sessions for employees approaching retirement. These training programs are designed to equip employees with the necessary knowledge and preparation for retirement, covering aspects such as retirement benefits, psychological readiness, health level, and others. In 2023, 4 (four) employees participated in the Retirement Preparation Program. [GRI 404-2]

Performance Assessment

The Company evaluates HR performance in an objectively and transparently. The results of the assessment can be used by the Company as a review to determine development and structuralization of organizational needs. As for performance assessment process conducted by the Company in 2023 consists of 2 (two) dashboards and mechanisms including:

1. From January to September 2023 implementing monthly performance appraisal through dashboard Monthly Performance Assessment (P2B) dashboard;
2. From October to December 2023 implementing individual performance appraisal (Key Performance Indicator (KPI)) and behavioral assessments through the Portaverse dashboard on the Talent Management System feature. Portaverse on the Talent Management System feature. Implementation of this mechanism follows the timeline of the sub-holding related to the performance appraisal system migration, which in 2024 will be fully implemented.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY [OJK F.18, GRI 405-1]

In HR management, the Company implements practices promoting gender, class, ethnic, and racial equality. The Company rejects all forms of discrimination and ensures equality in the recruitment process, job evaluation, promotion, and opportunities for competence enhancement. The Company is committed to implementing a fair recruitment process and providing equal opportunities to all prospective employees.



Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pekerja untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja. Proses rekrutmen pekerja pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratanpersyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan.

The Company consistently offers equal opportunities for all employees to contribute regardless of differences in religion, ethnicity, race, or gender, ensuring that all applicable regulations are consistently applied. The recruitment process is conducted openly through various channels, adhering to the requirements for becoming candidates for Company HR positions.

Pada tahun 2023, jumlah pekerja Perseroan sebanyak 124 orang yang terdiri dari 112 pekerja laki-laki dan 12 pekerja perempuan. Pekerja laki-laki mendominasi komposisi pekerja di lingkungan Perseroan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang kepelabuhanan yang lebih banyak membutuhkan pekerja laki-laki daripada perempuan. [GRI 405-1]

In 2023, the Company has 124 employees, comprising 124 male workers and 12 female workers. The predominance of male workers in the Company's workforce does not stem from discriminatory practices but rather reflects the operational nature of the Company, which operates in the port sector, where the demand for male workers exceeds that of female workers. [GRI 405-1]

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30]

Perseroan berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan antara Perseroan dan pekerja dalam mencapai target Perusahaan. Pekerja Perseroan telahmemiliki serikat pekerja yang bertujuan untuk memastikan setiap pekerja memiliki wadah untuk menyalurkan aspirasinya.

FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 2-30]

The Company strives to foster a relationship based on mutual respect, balancing rights and obligations through open communication and engagement between the Company and its employees to achieve shared goals. The Company's employees are represented by a labor union, providing a platform for expressing their aspirations.

Keberadaan Serikat Pekerja juga sangat membantu Perusahaan dan pekerja sebagai sebagai wadah komunikasi demi terciptanya hubungan yang harmonis. Sebagai bagian dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), saat ini pekerja IPCM bernaung dalam Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia. [GRI 102-41]

The presence of a Workers' Union serves as a beneficial forum for fostering communication and cultivating harmonious relationships between the company and its employees. As part of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), IPCM employees are currently affiliated with the Pelabuhan Indonesia Union. [GRI 102-41]

Guna mendukung hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perusahaan dan pekerja telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Perseroan senantiasa mengedepankan penyelesaian secara kekeluargaan jika terjadi permasalahan yang timbul terkait ketenagakerjaan

To further support harmonious industrial relations, the Company and its employees have established a Collective Labor Agreement (PKB) between PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Workers Union. The Company always prioritizes amicable solutions in resolving any employment-related issues that may arise.

Sepanjang tahun 2023 IPCM tidak menerima pengaduan masalah ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Throughout 2023, IPCM did not receive any complaints regarding employment, health, and safety issues.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Dalam pengelolaan pekerja, IPCM tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal pekerja adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In managing its employees, IPCM adheres to and complies with Law No. 13 of 2003 concerning Employment. This includes ensuring that the minimum age of employees is 18 years, and that the agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week, spread over 5 working days. This is in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Employment. By implementing this policy, there were no recorded cases of child labor or forced labor in the Company during the reporting year.

KEBIJAKAN CUTI MELAHIRKAN DAN PERJALANAN IBADAH HAJI [GRI 401-3]

Peraturan IPCM terkait kebijakan cuti melahirkan dan perjalanan ibadah haji mengikuti Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor KP.07.01/20/8/2/KRF/SDU/PI.II-21 tentang cuti pekerja di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan diatur pada Perjanjian kerja bersama periode tahun 2021-2022 antara PT Pelabuhan Indonesua II (Persero) dengan Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II Nomor : KP.08.03/8/4/1/HUP/UT/PI.II-21 dan Nomor : 06/IV/SKEP/SPPI-II/21.

Pada tahun 2023, jumlah pekerja yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan sebanyak 1 orang pekerja. Cuti bersalin diberikan kepada pekerja wanita yang melahirkan dengan lama waktu cuti 3 bulan yaitu 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan. Bagi pekerja pria apabila istri bersalin atau keguguran kandungan mendapatkan cuti 2 hari kerja .

Di sisi lain, Perseroan juga senantiasa menghormati hak pekerjanya untuk menunaikan ibadah haji, ibadah Umroh dan Ibadah lainnya (selain yang beragama Islam). IPCM memberikan hak cuti untuk cuti ibadah haji paling lama 45 hari kalender. Cuti ibadah Umroh dan Ibadah lainnya diberikan 10 hari kerja dan pengambilan cuti dilakukan 1 kali dalam 3 tahun. Hak atas remunerasi dan tunjangan tidak akan dipengaruhi oleh pelaksanaan cuti tersebut.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Seluruh pekerja memiliki hak untuk mendapatkan remunerasi atas kinerjanya. Tidak ada perbedaan terkait dengan rasio remunerasi *entry level* antara pekerja pria dengan pekerja wanita di tingkat jabatan dan posisi yang sama. Besarnya remunerasi yang diperoleh masing-masing pekerja didasarkan pada posisi penempatan kerja, tingkat jabatan, lama bekerja, dan status kepegawaian. Remunerasi yang diberikan oleh Perseroan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). Setiap pekerja mendapat kompensasi yang layak atas kinerja yang diberikan kepada Perseroan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 405-2]

Remunerasi yang diterima oleh pekerja juga dipengaruhi oleh hasil penilaian kinerja berdasarkan hasil penilaian Evaluasi Kinerja (EK) dan Penilaian Karya (PK). Hasil PK akan disampaikan di setiap akhir tahun sebagai bahan tinjauan pemberian remunerasi, juga mempertimbangkan hasil EK. Setiap pekerja memperoleh remunerasi yang berbeda-beda karena penilaian berdasarkan target *Key Performance Indicator* (KPI) dari masing-masing pekerja yang berbeda. Adapun rincian fasilitas yang diterima pekerja berdasarkan status kepegawaian sebagai berikut. [GRI 401-2]

MATERNITY LEAVE AND HAJJ TRAVEL POLICY [GRI 401-3]

IPCM regulations regarding maternity leave policies and pilgrimage trips follow the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Number KP.07.01/20/8/2/KRF/SDU/PI.II-21 concerning employee leave within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and regulated in the collective labor agreement for the 2021-2022 period between PT Pelabuhan Indonesua II (Persero) and the Port Indonesia II Workers Union Number: KP.08.03/8/4/1/HUP/UT/PI.II-21 and Number: 06/IV/SKEP/SPPI-II/21.

In 2023, the number of workers who returned to work after maternity leave was 1 worker. Maternity leave is given to female workers who give birth with a leave period of 3 months, namely 1.5 months before and 1.5 months after giving birth. For male workers, if their wife gives birth or has a miscarriage, they get 2 working days of leave.

On the other hand, the Company also always respects the rights of its employees to perform Hajj, Umrah and other worship (other than those who are Muslim). IPCM provides leave rights for Hajj leave for a maximum of 45 calendar days. Leave for Umrah and other worship is given 10 working days and leave is taken once every 3 years. The right to remuneration and benefits will not be affected by the implementation of such leave.

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

All employees have the right to receive remuneration for their performance. There is no difference in the entry-level remuneration ratio between male and female employees at the same level and position. The amount of remuneration received by each employee is based on job placement, position level, length of service, and employment status. The remuneration provided by the Company exceeds the Provincial Minimum Wage (UMP). Each employee receives appropriate compensation for the performance provided to the Company as regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). [GRI 405-2]

Employee remuneration is also influenced by the results of performance assessments based on Performance Evaluation (EK) and Work Assessment (PK). The results of the PK are submitted at the end of each year as material for reviewing remuneration, also considering the results of the EK. Each employee receives different remuneration because the assessment is based on the Key Performance Indicator (KPI) targets for each employee. Details of the facilities received by employees based on employment status are as follows. [GRI 401-2]



Bentuk Manfaat Forms of Benefit	Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Kontrak Contractual Employees
Gaji pokok Basic salary	√	√
Asuransi jiwa Live insurance	√	√
Tunjangan kesehatan Health insurance	√	√
Tunjangan disabilitas Disability Allowance	√	√
Tunjangan kelahiran Birth allowance	√	-
Tunjangan kecelakaan kerja Work accident allowance	√	√
Tunjangan pensiun Pension allowance	√	√
Kesempatan memiliki saham Share ownership opportunity	√	-
Tunjangan hari raya Holiday allowance	√	√
Hak Cuti Leave rights	√	√

Pekerja tidak hanya berhak mendapatkan remunerasi saja, akan tetapi juga mendapatkan tunjangan, bonus, dan asuransi. Perseroan menerapkan pemberian bonus, kepada setiap pekerja. Penerapan bonus (Jasa Produksi) adalah berdasarkan *reward* dan *punishment*, yaitu besaran bonus di level dipengaruhi oleh KPI masing-masing pekerja di unit kerja.

Employees are entitled not only to remuneration but also to benefits, bonuses, and insurance. The Company provides bonuses to each employee based on their performance. The allocation of bonuses (Production Services) is determined by reward and penalty, meaning the amount of the bonus is influenced by each employee's Key Performance Indicator (KPI) within their respective work units.

Seluruh pekerja Perseroan merupakan pekerja yang memiliki *homebase* di Jakarta. Dalam pemberian imbal jasa kepada pekerja, Perseroan selalu tunduk pada regulasi dan aturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa remunerasi pekerja tetap di tingkat terendah berada di atas UMP tertinggi yang berlaku yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [OJK F.20]

All of the Company's employees have their home base in Jakarta. When providing compensation to employees, the Company always adheres to applicable regulations and rules. The Company ensures that employee remuneration remains above the highest applicable Regional Minimum Wage (UMP), as illustrated in the table below. [OJK F.20]

Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Pekerja Tingkat Terendah (Rp) Salary of Lowest-Level Employee	Persentase (%) Percentage (%)
DKI Jakarta	4.901.798.	10.758.420	119%

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21, GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi pekerja dan mitra kerja agar pekerja dapat bekerja dengan baik. Hal ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang laktasi, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya. Perseroan juga menjamin kesehatan pekerja dengan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21, GRI 3-3]

In conducting its operational activities, the Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and work partners, ensuring optimal working conditions. This commitment is reflected in the provision of safe, clean, and comfortable facilities such as restrooms, dining areas, lactation rooms, smoke detection equipment, fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots, and more. Additionally, the Company ensures employee health by enrolling all employees in the Health Social Security (BPJS Healthcare) program.

KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan merupakan salah satu aspek signifikan yang hendak dicapai dalam kegiatan operasional serta menjadi strategi keberlanjutan Perseroan. Pengelolaan KeL telah tertanam dalam operasi serta menjadi budaya bagi pekerja maupun semua pihak yang terkait.

Safety, occupational health, and environmental considerations are among the significant aspects to be achieved in operational activities, forming a crucial part of the Company's sustainability strategy. KeL management has been integrated into operations and has become a cultural norm for employees and all related parties.

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1, 403-2, 403-7, 403-8]

IPCM melaksanakan praktik K3L terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3L yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan, dan Kesehatan kerja di IPCM mengacu pada beberapa regulasi yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang- Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja Tahapan pelaksanaan SMK3 dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan serta pengendalian yang melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala oleh pegawai, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Manajemen. Perseroan juga menyediakan dukungan pengobatan dan perawatan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. Selain itu, Jasa Marga juga mengadopsi standar baku mutu K3 internasional, yaitu standar ISO 45001:2018 Occupational.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEMS [GRI 403-1, 403-2, 403-7, 403-8]

IPCM implements the best HSE practices to realize the protection of workers from the risk of work accidents and occupational diseases. In addition, the implementation of serious HSE practices is expected to create a safe, comfortable, healthy workplace and a productive workforce, which will increase work productivity and company productivity.

The implementation of the Occupational Safety and Health Management System at IPCM refers to several regulations applicable in Indonesia, among others, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 36 of 2009 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), Minister of Manpower Regulation No. PER.04 /The stages of SMK3 implementation are carried out through a series of counseling, socialization, and training as well as control involving periodic monitoring and evaluation by employees, the Occupational Safety and Health Advisory Committee, and Management. The Company also provides medical and health care support for employees, retirees, and employees' families. In addition, Jasa Marga also adopts international OHS quality standards, namely the ISO 45001: 2018 Occupational standard.

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN

.....

DANGER IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

.....



LAYANAN KESEHATAN KERJA, KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI [GRI 403-3, 403-6]

Seluruh wilayah kerja Perseroan telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan klinik yang dapat diakses oleh seluruh pekerja maupun pekerja dari kontraktor. Pada setiap fasilitas dilengkapi oleh kotak P3K sebagai pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Sedangkan, bagi pekerja yang memerlukan perawatan serius, maka dapat langsung dirujuk ke rumah sakit yang bekerja sama dengan Perseroan.

KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat jumlah kematian akibat kerja serta jumlah kasus penyakit terkait pekerjaan yang tercatat pada pekerja perseroan, kontraktor, subkontraktor dan mitra kerja. [GRI 403-9, 403-10]

OCUPATIONAL HEALTH SERVICES, POLICY AND IMPLEMENTATION [GRI 403-3, 403-6]

All of the Company's work areas are equipped with health facilities and clinics accessible to all employees and contractor. Each facility has a first aid kit for providing initial treatment in case of minor accidents. Meanwhile, employees requiring serious treatment can be immediately referred to a hospital that collaborates with the company.

ACCIDENTS AND OCCUPATIONAL DISEASES

As of December 31, 2023, no work-related deaths or cases of work-related illnesses were recorded among the company's employees, contractors, subcontractors, and partners. [GRI 403-9, 403-10]

Keterangan Description	**Pekerja Perseroan** Company Employees	**Bukan Pekerja Perseroan (kontraktor, subkontraktor dan mitra kerja)** Excluding Company Employees (contrator, subcontractor, and partners)
Jumlah kematian akibat penyakit akibat kerja Number of work-related deaths	0	0
Jumlah kasus penyakit terkait pekerjaan yang tercatat Number of work-related illness	0	0

PELATIHAN PEKERJA TERKAIT K3 [GRI 403-5]

EMPLOYEE TRAINING IN TERMS OF OHS [GRI 403-5]

PELIBATAN PEKERJA DAN PROTOKOL KOMUNIKASI K3 BAGI EKSTERNAL [GRI 403-4]

Perseroan senantiasa membangun komunikasi dua arah antara manajemen dengan pekerja maupun eksternal Perseroan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap K3.

Mohon informasi terkait komunikasi K3 bagi eksernal

EMPLOYEE INVOLVEMENT AND OHS COMMUNICATION PROTOCOL FOR EXTERNAL PARTIES [GRI 403-4]

The Company etablishes two-way communication between management and employees and external parties of the Company. The objective is to tighten the synergy and raise awareness concerning OHS.

Mohon informasi terkait komunikasi K3 bagi eksernal

ASPEK MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Dengan adanya kegiatan operasional, Peseroan telah memberikan dampak positif pada keadaan sosial dan ekonomi daerah setempat seperti terbukanya kesempatan kerja, peningkatan pemberdayaan masyarakat sekitar, dan peningkatan pendapatan asli daerah. Perseroan juga telah melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program TJSL diwujudkan dalam 4 (empat) pilar yaitu pilar ekonomi, pilar lingkungan, pilar sosial, dan pilar tata kelola. Perseroan juga terlibat dalam program pemerintah atas pembangunan infrastuktur, pengerjaan proyek yang ramah lingkungan, proyek infrastruktur dan hunian, serta melakukan pengadaan infrakstruktur sampai ke daerah terdepan, tertinggal, terluar (3T). Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.

Namun demikian, tidak dapat dihindari bahwa kegiatan operasional Perseroan juga dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, seperti:

1. Peningkatan polusi udara dari emisi genset dan mobilisasi kendaraan.
2. Peningkatan kebisingan.
3. Peningkatan pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan.
4. Timbulnya kemacetan lalu lintas di sekitar lokasi operasional.
5. Gangguan estetika.

Timbulnya dampak-dampak di atas baik negatif dan positif ini harus dikelola dengan baik agar tidak membawa perubahan negatif dengan adanya kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan telah berupaya untuk memitigasi dampak-dampak negatif yang timbul akibat kegiatan operasionalnya. Upaya mitigasi dari peningkatan polusi udara yang dihasilkan dari emisi genset dan mobilisasi kendaraan dilakukan dengan merawat dan mempertahankan ruang terbuka hijau dari luas seluruh lahan yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis, serta terus melakukan uji emisi genset secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam menangani kebisingan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional di lokasi proyek yaitu dengan melakukan pengukuran internal yang memperhatikan bahwa tingkat kebisingan di lokasi proyek tidak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang telah ditetapkan.

Terkait dengan dampak pencemaran air dari limbah domestik yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan IPAL untuk pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke saluran kota. Selanjutnya, terkait dengan kemacetan lalu lintas di

SOCIETY ASPECT

IMPACT OF OPERATION ON SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

With operational activities, the Company has had a positive impact on the social and economic conditions of the local area, such as opening up job opportunities, increasing empowerment of local communities, and boosting local original income. The Company has also conducted various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (TPB). The TJSL program is realized in four pillars, such as the economic pillar, environmental pillar, social pillar, and governance pillar. The Company is also involved in government programs for infrastructure development, environmentally friendly project work, infrastructure and residential projects, as well as providing infrastructure to frontier, disadvantaged, and outermost (3T) areas.

The Company always strives to have a positive impact on society. However, it cannot be avoided that the company's operational activities can also have a negative impact on the surrounding environment, such as:

1. More air pollution from generator emissions and vehicle mobilization.
2. More noises.
3. More water pollution from domestic waste.
4. Traffic congestion around operational locations.
5. Aesthetic disturbances.

The emergence of the above impacts, both negative and positive, must be managed well to avoid negative changes to the company's operational activities.

The Company has made efforts to mitigate negative impacts arising from its operational activities. Efforts to mitigate the increase in air pollution resulting from generator emissions and vehicle mobilization are carried out by maintaining green open spaces across the entire land area, which can neutralize pollutants originating from exhaust gases without ignoring the aesthetic function. The company also continues to conduct regular generator emission tests every six months. Mitigation efforts for noise caused by operational activities at the project site involve internal measurements to ensure that the noise level at the project site does not exceed the predetermined Threshold Limit Value (NAB).

Regarding the impact of water pollution from domestic waste, the company is committed to using IPAL for wastewater management before discharge into city channels. Furthermore, to mitigate traffic congestion around operational locations caused by the



sekitar lokasi operasional yang ditimbulkan oleh Perseroan, dimitigasi dengan menerapkan akses pintu masuk dan pintu keluar kendaraan pada tempat yang berbeda, memasang rambu-rambu lalu lintas serta menempatkan petugas pengatur lalu lintas.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat masyarakat yang terkena penggusuran akibat adanya proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Selain itu, juga tidak ada orang yang dimukimkan kembali yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan. [CRE7]

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menyebabkan denda dikeluarkan dan sanksi non moneter dikenakan.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap aktivitas operasional Perseroan yang mengganggu keberlangsungan kehidupan, merugikan pihak lain dan menimbulkan konflik. Pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk melaporkan langsung terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Untuk saluran pengaduan di bidang pengembangan social dan kemasyarakatan dapat disampaikan pada Divisi Sekretaris Perusahaan atau dapat e-mail: corsec@ipcmarine.co.id.

Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan berupa sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang merupakan bentuk implementasi GCG. Sistem pelaporan ini berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Pelaporan pelanggaran kepada Direksi dan Dewan Direksi dilaksanakan pada setiap tahunnya.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan menerima pengaduan dari masyarakat sebanyak 0 (nihil).

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Program CSR merupakan bentuk nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program CSR, Perusahaan berupaya untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, IPCM menjadikan pelaksanaan program CSR sebagai salah satu Key Performance Indicator (KPI) kinerja Perusahaan.

company, vehicle entrance and exit access are implemented at different places, traffic signs are installed, and traffic control officers are stationed.

Throughout 2022, no residents were affected by eviction due to projects carried out by the Company. Additionally, no people were resettled as a result of the company's operational activities. [CRE7]

COMPLIANCE TO LAW AND REGULATION [GRI 2-27]

In conducting its business activities, the Company always adheres to applicable laws and regulations. Throughout 2022, there were no cases of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions being imposed.

COMPLAINTS FROM THE SOCIETY [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

The Company provides a complaint facility for stakeholders to report any operational activities that disrupt the continuity of life, harm other parties, or cause conflicts. Stakeholders have the opportunity to report directly regarding negative impacts caused by the Company's operational activities. For complaint channels in the field of social and community development, stakeholders can contact the Corporate Secretary Division or email: corsec@ipcmarine.co.id.

Additionally, the Company provides a complaint channel in the form of a violation reporting system (WBS), which is a part of the implementation of good corporate governance (GCG). This reporting system serves as a means of preventing and disclosing violations or acts of fraud within the Company. Reporting violations to the Directors and Board of Directors is carried out annually.

Until the end of 2023, the Company received 0 (none).

SOCIETAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (TJSL) [OJK F.25]

The CSR program represents a tangible manifestation of the Company's commitment to supporting sustainable development. Through this program, IPCM aims to deliver maximum benefits to stakeholders. As such, the implementation of CSR programs is designated as one of the Key Performance Indicators (KPIs) for Company performance.

Program CSR sebagai salah satu KPI diukur berdasarkan kontribusi nilai ekonomi dan sosial yang dihasilkan dari kegiatan sosial terhadap keberlangsungan usaha IPCM. Setiap tahunnya, IPCM menetapkan skor KPI dari pelaksanaan program CSR maksimal 3 dengan target pemenuhan 100%.

Di bawah ini adalah kegiatan CSR sebagai bentuk kontribusi nyata IPCM untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat yang difokuskan dibidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial di wilayah operasional Perusahaan.

The CSR program, as a KPI, is evaluated based on the contribution of economic and social value resulting from social activities to IPCM's business sustainability. Each year, IPCM sets a maximum KPI score of 3 for CSR program implementation, with a target of achieving 100% fulfillment.

Below are the CSR activities that exemplify IPCM's genuine contribution to empowering and developing communities, with a focus on education, health, and social assistance in the Company's operational areas.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Date and Location of Events	Anggaran Budget
1	TJSL Pembuatan Tempat Sampah di Lingkungan Pelabuhan Banten TJSL Building Trash Bins in the Environment Banten Port	15 (Ekosistem Daratan)	Banten	Rp6.962.500,00
2	TJSL Pengembangan Rumah Tahfidz Quran Yayasan Pena Semarang pada Kegiatan Launching Motor Pandu di Semarang TJSL Development of Tahfidz Quran House Pena Foundation Semarang at the Activity Launching Motor Pandu in Semarang	4 (Pendidikan Berkualitas)	Semarang	Rp20.000.000,00
3	TJSL Pelindo Mengajar Vol.1 - SMK Teknik PAL Surabaya TJSL Pelindo Mengajar Vol.1 - SMK Teknik PAL Surabaya	4 (Pendidikan Berkualitas)	Surabaya	Rp94.932.697,00
4	TJSL Pengembangan Sekolah Vokasi Yayasan YPAC Surabaya dalam Rangka *Launching* Kapal Tunda TJSL Development of Vocational School Foundation YPAC Surabaya in the Framework of Tugboat Launching	4 (Pendidikan Berkualitas)	Surabaya	Rp20.000.000,00
5	TJSL Bantuan Sosial Berbagi Ramadhan PIP Cirebon TJSL Social Assistance Sharing Ramadhan PIP Cirebon	1 (Tanpa Kemiskinan)	Cirebon	Rp5.000.000,00
6	TJSL Bakti Sosial TNI AD KODAM II Sriwijaya Santunan Kaum Dhuafa Palembang TJSL Social Service of TNI AD KODAM II Sriwijaya Charity for dhuafa of Palembang	1 (Tanpa Kemiskinan)	Palembang	Rp5.000.000,00
7	TJSL Ramadhan Bantuan Sosial Kapada Panti Asuhan Bussainah Bandar Lampung TJSL Ramadhan Social Assistance to Bussainah Orphanage Bandar Lampung	1 (Tanpa Kemiskinan)	Lampung	Rp5.000.000,00
8	TJSL Ramadhan Program Pelindo berbagi Ramadhan Tahun 2023 - Pontianak TJSL Ramadhan Program Pelindo Share Ramadan in 2023 - Pontianak	1 (Tanpa Kemiskinan)	Pontianak	Rp54.000.000,00
9	TJSL Ramadhan Santunan Yatim Dhuafa Area I Tanjung Priok TJSL Ramadan Charity for Yatim Dhuafa Area I Tanjung Priok	1 (Tanpa Kemiskinan)	Jakarta	Rp6.000.000,00
10	TJSL Bantuan Sosial kepada Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna Padang TJSL Provides Social Assistance to Wira Lisna Padang Orphanage	1(Tanpa Kemiskinan)	Padang	Rp6.000.000,00



No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Date and Location of Events	Anggaran Budget
11	TJSL Pembagian Sembako Gratis Ramadhan 1444H/2023 - Cirebon TJSL Free Food Distribution for Ramadan 1444H/2023 - Cirebon	1 (Tanpa Kemiskinan)	Cirebon	Rp15.000.000,00
12	TJSL Bantuan Dana Partisipasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Pengamanan di Lingkungan Pelabuhan Banten TJSL Participation Fund Assistance in the Context of Implementation of Security in the Environment Banten Port	16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)	Banten	Rp47.868.750,00
13	Pelaksanaan Kegiatan Patroli dan KAMTIBMAS di Lingkungan Pelabuhan Cirebon Implementation of Patrol Activities and KAMTIBMAS in Cirebon Port Environment	16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)	Cirebon	Rp10.000.000,00
14	TJSL Penanaman Mangrove TJSL Mangrove Planting	14 (Ekosistem Lautan)	Jakarta	Rp37.500.000,00
15	TJSL Pelindo Mengajar Vol.2 SMA N 1 Batu	4 (Pendidikan Berkualitas)	Batu Malang	Rp33.800.000,00
16	TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana SMPIT Taman Pusaka Tanjung Priok TJSL Perbaikan Sarana dan Prasarana SMPIT Taman Pusaka Tanjung Priok	4 (Pendidikan Berkualitas)	Jakarta	Rp10.000.000,00
17	TJSL Penyediaan Akses Sanitasi Air Bersih	6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)	Jakarta	Rp15.000.000,00
18	TJSL UMK #TenunNyaman IPCC x IPCM	8 (Pekerja Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	NTT	Rp150.000.000,00
19	TJSL Bantuan Pembangunan Gedung Sekolah "SLDLB Khusus Tuli TJSL Bantuan Pembangunan Gedung Sekolah "SLDLB Khusus Tuli	4 (Pendidikan Berkualitas)	Bekasi	Rp3.000.000,00
20	TJSL Bantuan Pengembangan UMK Difable Pena Yatim TJSL Bantuan Pengembangan UMK Difable Pena Yatim	8 (Pekerja Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	Semarang	Rp3.000.000,00
21	TJSL Pengembangan TPA Bambanglipuro	4 (Pendidikan Berkualitas)	Jogja	Rp3.000.000,00
22	TJSL Bantuan Rumah Inklusif Pemberdayaan Kegiatan Komunitas Difable TJSL Bantuan Rumah Inklusif Pemberdayaan Kegiatan Komunitas Difable	8 (Pekerja Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)	Kebumen	Rp3.000.000,00
23	TJSL Pembangunan Fasilitas Umum Warga Kelapa Gading Barat TJSL Pembangunan Fasilitas Umum Warga Kelapa Gading Barat	11 (Kota dan Permukiman yang Berlanjut)	Jakarta	Rp3.000.000,00
	Total			**Rp557.063.947**

Perbandingan Investasi CSR Tahun 2022-2023
Comparison of CSR Investments 2022-2023

Perihal Description	2023	2022
Investasi CSR (Rp-juta) CSR Investment (Rp-million)	1.30	989

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEBERLANJUTAN

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCT AND/OR SERVICE DEVELOPMENT

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen adalah prinsip yang mengedepankan kesetaraan dalam memberikan layanan kepada konsumen. Bagi Perseroan, semua konsumen harus diperlakukan sama tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial.

Dalam konteks bisnis, komitmen ini menunjukkan bahwa Perseroan harus menyediakan produk dan jasa yang sama untuk semua konsumen, tanpa diskriminasi. Hal ini juga mencakup memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa semua konsumen mendapat perlakuan yang sama. Perseroan senantiasa memastikan bahwa pekerja telah dilatih dan memahami pentingnya kesetaraan dan non-diskriminasi dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Perseroan menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen dengan beberapa cara, antara lain:

1. Kebijakan non-diskriminasi: Perseroan memiliki kebijakan non-diskriminasi yang jelas dan terbuka untuk semua konsumen. Kebijakan ini menegaskan bahwa Perseroan tidak membedakan konsumen berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, atau latar belakang sosial.
2. Pelatihan pekerja: Perseroan memberikan pelatihan kepada pekerja terkait dengan pentingnya non-diskriminasi dan kesetaraan dalam memberikan layanan kepada konsumen. Pelatihan ini meliputi informasi tentang kebijakan perusahaan terkait non-diskriminasi, serta cara berkomunikasi dengan konsumen dengan cara yang sopan dan profesional.
3. Ketersediaan informasi yang jelas: Perseroan memberikan informasi yang jelas dan transparan tentang produk dan jasa yang ditawarkan, serta cara menggunakan produk dan jasa tersebut. Informasi ini tersedia untuk semua konsumen, tanpa kecuali.
4. Responsif terhadap keluhan konsumen: Perseroan memiliki mekanisme untuk menangani keluhan dan masukan dari konsumen, serta merespon dengan cepat dan tepat. Perseroan menghargai setiap masukan dari konsumen dan akan menindaklanjuti keluhan untuk memperbaiki layanan.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL TREAMENT ON PRODUCTS/SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]

The commitment to provide equal products and/or services to consumers is a principle that prioritizes equality. For the Company, all consumers must be treated equally regardless of gender, age, race, religion or social background.

When it comes to business, this commitment signifies the presence of identical products and services to all consumers, without discrimination. This includes offering transparent information about products and services and delivering responsive customer service.

To implement this commitment, the Company continuously develops policies and procedures to ensure equitable treatment of all consumers. Employees went to training to understand the importance of equality and non-discrimination in service provision.

The Company demonstrates its commitment through several measures:

1. Non-discrimination policy: The Company maintains a clear and transparent non-discrimination policy for all consumers, affirming that no differentiation is made based on gender, age, race, religion, or social background.
2. Employee training: Employees receive training on the significance of non-discrimination and equality in service provision. This training covers company policies on non-discrimination and teaches effective communication with consumers in a polite and professional manner.
3. Provision of clear information: The Company ensures that comprehensive and transparent information about products and services, including usage instructions, is accessible to all consumers without exception.
4. Responsiveness to consumer complaints: The Company has a system in place to handle consumer complaints and feedback promptly and appropriately. Consumer input is valued, and complaints are addressed to enhance service quality.



5. Evaluasi dan perbaikan terus-menerus: Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap layanan yang diberikan guna meningkatkan kualitas pelayanannya. Evaluasi ini mencakup pengukuran kepuasan konsumen dan analisis terhadap masukan dari konsumen.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [OJK F.26]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa pembangunan berkelanjutan. Beberapa inovasi dan pengembangan produk/jasa yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan shore connection untuk menunjang kebutuhan daya listrik di kapal pada saat tidak beroperasi.
2. Pembangunan kapal yang dilengkapi dengan konsep go green dengan menggunakan sistem pembangkit listrik tenaga surya yang didukung dengan mesin bantu baterai sebagai wadah penyimpanan sumber listrik, untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai tenaga penerangan, peralatan navigasi, komunikasi, pompa dan peralatan listrik lainnya.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27, F.29]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan dan menjaga sistem manajemen mutu demi tercapainya sasaran strategis dan memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan. IPCM secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh kegiatan operasional kepelabuhan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna jasa kepelabuhan mencapai 100%. Selama tahun 2023, tidak terdapat kegiatan terkait kepelabuhan IPCM yang ditutup operasinya.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Untuk menyesuaikan kualitas layanan IPCM dengan harapan pelanggan, IPCM melakukan komunikasi efektif guna menciptakan keberlangsungan bisnis mendatang. Di samping itu atas dasar transparansi, keamanan, keselamatan pelanggan, dan dampak lingkungan, IPCM memberikan informasi atas jasa yang kami berikan sebagai bentuk tanggung jawab IPCM bagi pelanggan. Informasi tersebut akan membantu pelanggan dalam memahami ketentuan, kondisi dan risiko atas layanan yang kami berikan. Semua informasi tersebut dapat di akses di website perseroan IPCM juga memberikan kesempatan akan pertanyaan lanjutan jika diperlukan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA [OJK F.30]

Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan kepuasan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi.

5. Continuous evaluation and improvement: The Company continually evaluates its services to enhance quality. This includes measuring consumer satisfaction and analyzing feedback for service enhancement.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [OJK F.26]

Company has a strong commitment to keep innovating and enhancing sustainable products/services development. Some of the innovations and product/service developments that have been carried out by the Company are as follows:

1. The use of shore connection to support electrical power needs on the ship when not operating.
2. Construction of a ship equipped with the concept of going green by using a solar power generation system supported by a battery auxiliary engine as a storage container for electricity sources, to be further utilized as lighting power, navigation equipment, communications, pumps and other electrical equipment.

PRODUCT/SERVICES ASSESSED ON THEIR SAFETY FOR CUSTOMERS [OJK F.27, F.29]

The Company has a commitment to implementing and maintaining a quality management system in order to achieve strategic targets and meet the expectations and ensure satisfaction of customers and all of the Company's stakeholders. IPCM regularly and periodically evaluates the security of all port operational activities. This is implemented to ensure port users are 100% safe. During 2023, there were no operations at IPCM port that were closed.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

To align IPCM's service quality with customer expectations, effective communication is employed to ensure future business continuity. Additionally, IPCM emphasizes transparency, security, customer safety, and environmental impact by providing comprehensive information on the services offered. This serves as IPCM's responsibility to its customers, enabling them to understand the terms, conditions, and associated risks of the services provided. All pertinent information can be accessed at company's website IPCM also offers the opportunity for further inquiries if needed.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS AND/ OR SERVICES [OJK F.30]

The Company routinely conducts customer satisfaction surveys to ensure that customer needs and satisfaction are adequately addressed.

Indeks kepuasan pelanggan menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi tolak ukur bagi Perseroan untuk menentukan keberhasilan usaha. Kepuasan pelanggan juga menjadi investasi bagi Perseroan karena memungkinkan untuk dapat menjalin kerja sama kembali di kemudian hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan pengalaman terbaik kepada setiap pelanggannya dengan memberikan layanan terbaik.

The customer satisfaction index serves as a crucial metric for the Company in gauging business success. Moreover, customer satisfaction represents an investment for the Company, fostering potential future collaborations. Hence, the Company remains steadfast in delivering the best experience to every customer through exemplary service.

Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan telah diatur dalam Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan No. SOP MR-04. Perseroan dapat memenuhi target dengan indeks hasil survey kepuasan pelanggan pada skala 4,72 dari skala 5,00 yang artinya pelanggan Sangat Puas terhadap pelayanan perusahaan. Berikut hasil survei kepuasan pelanggan untuk kedua layanan tersebut:

The implementation of customer satisfaction surveys is governed by Customer Satisfaction Assessment Procedure No. SOP MR-04. The Company successfully achieved its target, with a customer satisfaction survey index rating of 4.72 out of 5.00, indicating high levels of satisfaction among customers. Below are the results of the customer satisfaction survey for the two services:

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2022–2023
Customer Satisfaction Index on Port Branch from 2022 to 2023

No	Cabang Pelabuhan Port Branch	CSI 2023	CSI 2022 4,72	Keterangan Description
1	Cabang Pelabuhan Pontianak Pontianak Port Branch	4,57	4.83	Turun Decrease
2	Cabang Pelabuhan Tanjung Priok Tanjung Priok Port Branch	4,94	4.75	Naik Increase
3	Cabang Pelabuhan Cirebon Cirebon Port Branch	4,64	4.87	Turun Decrease
4	Cabang Pelabuhan Bengkulu Bengkulu Port Branch	4,89	4.60	Turun Decrease
5	Cabang Pelabuhan Banten Banten Port Branch	4,80	4.76	Naik Increase
6	Cabang Pelabuhan Teluk Bayur Teluk Bayur Port Branch	4,71	4.81	Naik Increase
7	Cabang Pelabuhan Palembang Palembang Port Branch	4,71	4.59	Turun Decrease
8	Cabang Pelabuhan Panjang Panjang Port Branch	4,78	4.72	Tetap Remain

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satifaction Survey

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan (Skala Likert) Customer Satisfaction (Likert Scale)		
	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	4,79	4,04 (Dari skala 5) From scale 5)	4,06 (Dari skala 5) From scale 5)



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1, GRI 2-5]

VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1, GRI 2-5]

IPCM belum menugaskan pihak independen dari eksternal untuk melakukan jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, untuk memastikan kualitas pelaporan, secara mandiri tim internal melakukan *cross check* kesesuaian pengungkapan informasi dengan ketentuan pada POJK-51/2017 dan persyaratan pelaporan GRI *Standard* 2021.

IPCM has not assigned an external independent party to provide assurance services for the 2023 Sustainability Report. However, to ensure the quality of the reporting, the internal team independently cross-checked the suitability of information disclosure with the provisions of POJK-51/2017 and the reporting requirements of the 2021 GRI Standard.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2 GRI 2-26]

FEEDBACK FORM [OJK G.2 GRI 2-26]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Maritim Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Sustainability Report of PT Jasa Armada Maritim Indonesia Tbk, we kindly ask stakeholders to give us feedback by sending an email or sending this form via fax/post.

Profil Anda

Nama (bila berkenan) :
Institusi :
E-mail :
Telp/Hp :

Your Profile
Name (if willing):
Institution:
E-mail:
Phone/Cell:

Golongan Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah / *Government*	☐ Media
☐ LSM / *NGO*	☐ Akademik / *Academic*
☐ Perusahaan / *Corporate*	☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
☐ Masyarakat / *Community*	*Others, please state* : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
   a. Sangat Tidak Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Netral
   d. Setuju
   e. Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:
   a. Sangat Tidak Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Netral
   d. Setuju
   e. Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti:
   a. Sangat Tidak Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Netral
   d. Setuju
   e. Sangat Setuju
4. Laporan ini menarik:
   a. Sangat Tidak Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Netral
   d. Setuju

Please choose an answer that fits your choice

1. This report is useful for your:
   a. Strongly Disagree
   b. Disagree
   c. Neutral
   d. Agree
   e. Strongly Agree
2. This report describes the Company's performance in terms of sustainability development
   a. Strongly Disagree
   b. Disagree
   c. Neutral
   d. Agree
   e. Strongly Agree
3. This report is easyily understood:
   a. Strongly Disagree
   b. Disagree
   c. Neutral
   d. Agree
   e. Strongly Agree
4. This is an interesting report:
   a. Strongly Disagree
   b. Disagree
   c. Neutral
   d. Agree



e. Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
   a. Sangat Tidak Setuju
   b. Tidak Setuju
   c. Netral
   d. Setuju
   e. Sangat Setuju

Mohon berkenan mengisi:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perusahaan
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Rukindo
Jalan Raya Ancol Baru
Ancol Timur, Jakarta 14430

e. Strongly Agree

5. This report raises your believe on the Company's sustainability
   a. Strongly Disagree
   b. Disagree
   c. Neutral
   d. Agree
   e. Strongly Agree:

Kindly answer the following question

1. Which part of the report that is most useful for you:
2. Which part of the report that is least useful for you:
3. Which part of the report that is most interesting for you:
4. Which part of the report that is least interesting for you:
5. Please give us your suggestion/recommendation/comment about this report:

Thank you for your participation. Please return this form to:

Corporate Secretary
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
Gedung Rukindo
Jalan Raya Ancol Baru
Ancol Timur, Jakarta 14430

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2021 [OJK G.3]

RESPONSE ON 2021 SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2022, Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki tanggapan dari umpan balik atas Laporan Keberlanjutan 2022.

Regarding the 2022 Sustainability Report, the Company did not receive feedback from stakeholders. Therefore, the Company has no response on feedback regarding the 2022 Sustainability Report.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

DISCLSORE IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	**STRATEGI KEBERLANJUTAN** Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	
B	**IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN** Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	
C	**PROFIL PERUSAHAAN** Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	
C.3	Skala Usaha Business Scale	
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	
C.5	Keanggotaan Asosiasi Member of Association	
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes on Issuers and Public Companies which Considered Significant	
D	**PENJELASAN DIREKSI** Directors Statement	
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	
E	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	
F	**KINERJA KEBERLANJUTAN** Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	
	KINERJA EKONOMI Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	
	Aspek Material Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	
	Aspek Energi Energy Aspects	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
	Aspek Emisi	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	
	Aspek Limbah dan Efluen Emission Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints on Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	
	KINERJA SOSIAL Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Wage	

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Environmental Work	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	
	Aspek Masyarakat Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat. Public Complaints	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction on Products and/or Sustainable Finance Services	
G	**LAIN-LAIN:** others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhada Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	

2023 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Better Commitment for a Sustainable Tomorrow

PELINDO
JASA MARITIM
JASA ARMADA INDONESIA

www.ipcmarine.co.id

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru
Ancol Timur, Jakarta 14430
Telp : +62 21 4306789
Email : corsec@ipcmarine.co.id